

**PERENCANAAN KAWASAN WISATA DANAU SEBEDANG  
SEBAGAI DAYA TARIK WISATA ALAM  
DI KABUPATEN SAMBAS**



**PRADITA**  
University

**TUGAS AKHIR**

Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana  
Perencanaan Wilayah Dan Kota(S.Pwk) Jenjang Pendidikan Strata-1

Diajukan Oleh:

ANTONIUS HANSEN KHARISMA

NIM: 1910105023

**PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA  
UNIVERSITAS PRADITA  
TANGERANG  
TAHUN 2023**

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK  
KEPENTINGAN AKADEMIS**

Dengan ini saya sebagai civitas akademik Universitas Pradita yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Antonius Hansen Kharisma  
NIM : 1910105023  
Program Studi : Perencanaan Wilayah dan Kota  
Bentuk Tugas Akhir : Skripsi/~~Karya Ilmiah (Publikasi)/Karya Akhir (Pameran)/~~  
\_\_\_\_\_ **Proyek Akhir**

Untuk meningkatkan pengembangan ilmu pengetahuan, memberikan skripsi/ tugas akhir kepada Universitas Pradita Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*None- exclusive Royalty Free Right*) ini, maka Universitas Pradita berhak menyimpan dan mengelola dalam bentuk *database*, dan mempublikasikan tugas akhir ini dengan tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis tugas akhir ini sebagai penulis/pencipta dan pemilik Hak Cipta.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Tangerang, 08 Januari 2024 Yang  
Menyatakan

Antonius Hansen Kharisma

## **HALAMAN PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT**

Dengan ini saya menyatakan bahwa tugas akhir yang telah saya susun ini adalah benar karya ilmiah saya sendiri dan tidak mengandung unsur plagiat dari karya ilmiah orang lain (sebagian/seluruhnya). Semua karya ilmiah orang lain atau Lembaga lain yang dikutip dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya dan dicantumkan di dalam Daftar Pustaka

Jika di kemudian hari terbukti kecurangan atau penyimpangan baik dalam pelaksanaan maupun penyusunan skripsi, maka saya bersedia untuk mendapatkan sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku dan dinyatakan TIDAK LULUS.

Tangerang, 08 Januari 2024

Antonius Hansen Kharisma

**HALAMAN PERSETUJUAN TUGAS AKHIR**

Nama : Antonius Hansen Kharisma  
NIM : 1910105023  
Program Studi : Perencanaan Wilayah dan KotaBentuk  
Tugas Akhir : Skripsi  
Peminatan Tugas Akhir : Urban Design  
Judul Tugas Akhir : Perencanaan Kawasan Wisata Danau Sebedang Sebagai Daya Tarik Wisata Alam di Kabupaten Sambas.

Tangerang, 08 Januari 2024

Menyetujui  
Pembimbing Skripsi

Ade Firmansyah, ST., MT.

**HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR**

Nama : Antonius Hansen Kharisma  
NIM : 1910105023  
Program Studi : Perencanaan Wilayah dan Kota  
Bentuk Tugas Akhir : Skripsi  
Peminatan Tugas Akhir : Urban Design  
Judul Tugas Akhir : Perencanaan Kawasan Wisata Danau Sebedang Sebagai  
Daya Tarik Wisata Alam di Kabupaten Sambas

Telah diujikan dan pada hari Senin, tanggal 08 Januari, tahun 2024 dengan  
dinyatakan lulus

**TIM PENGUJI**

Pembimbing

Penguji

Ade Firmansyah, S.T., M.T

Softy Nuzella, B.C., M.T

Ketua Sidang,

Ade Firmansyah, ST., MT

Disahkan oleh :

Kepala Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota

Ir. Rachmat Taufick Hardi. S.T., MRP

## ABSTRAK

Pembangunan pariwisata pada umumnya diarahkan sebagai sektor andalan yang dapat mendorong pertumbuhan ekonomi, peningkatan pendapatan daerah dan memperluas lapangan pekerjaan. Salah satu bentuk pariwisata yang dikembangkan adalah pariwisata berbasis wisata alam yaitu danau. Danau Sebedang merupakan objek wisata alam yang masuk ke dalam Kawasan Strategis Pariwisata Nasional (KSPN) untuk Kabupaten Sambas dan sekitarnya. Danau Sebedang ini juga merupakan satu satunya Danau Alami di sepanjang garis pantai utara se-Kalimantan Barat. Namun, pengembangan Danau Sebedang masih belum maksimal, sehingga masih banyak lahan yang belum termanfaatkan dengan baik dan membuat wisatawan mengalami kendala ketika melakukan kegiatan wisata di lokasi ini, oleh karena itu perlu adanya perencanaan yang komperhensif. Penelitian ini bertujuan untuk turut memberikan kontribusi terhadap pemerintah setempat dalam perencanaan kawasan wisata Danau Sebedang sebagai daya tarik wisata alam di Kabupaten Sambas. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang tentunya juga dikorelasikan dengan elemen-elemen kepariwisataan. Hasil penelitian ini merujuk pada penggunaan konsep *waterfront* dengan mempertimbangkan prinsip dari ekowisata dan *sustainable tourism* sebagai elaborasi dari konsep perencanaan pariwisata yang kemudian dituangkan ke dalam rencana zonasi, visi misi, dan program-program pengembangan lainnya yang dapat dilakukan untuk memaksimalkan potensi yang dimiliki oleh Kawasan Wisata Danau Sebedang sebagai Daya Tarik Wisata Alam di Kabuapten Sambas.

**Kata kunci:** Danau Sebedang, Elemen kepariwisataan, Perencanaan Kawasan Wisata, Wisata alam.

## ABSTRACT

*Tourism development is generally aimed at being a pivotal sector that can drive economic growth, boost local income, and create job opportunities. One form of tourism being developed is nature-based tourism, particularly focused on lakes. Sebedang Lake is a natural tourist attraction located within the National Tourism Strategic Area (KSPN) for Sambas Regency and its surrounding areas. Sebedang Lake is also the only natural lake along the northern coast of West Kalimantan. However, the development of Sebedang Lake has not reached its full potential, resulting in underutilized land and challenges for tourists visiting the area. Therefore, comprehensive planning is necessary.*

*This research aims to contribute to the local government's efforts in planning the Sebedang Lake tourism area as a natural attraction in Sambas Regency. The study utilizes a qualitative descriptive method correlated with tourism elements. The findings suggest the adoption of the waterfront concept, considering principles from ecotourism and sustainable tourism as elaborations of tourism planning. These concepts are then incorporated into zoning plans, vision-mission statements, and other development programs to maximize the potential of the Sebedang Lake Tourism Area as a Natural Attraction in Sambas Regency.*

**Keywords:** *Sebedang Lake, Tourism Elements, Tourism Area Planning, Nature Tourism.*

## KATA PENGHANTAR

Bersyukur kepada Tuhan Allah Tritunggal, Yesus Kristus atas anugerah, penyertaan dan bimbinganNya, sehingga penulis mampu menyelesaikan tugas akhir ini. Pada kesempatan kali ini, tentunya ada banyak pihak yang terlibat dan penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih:

- 1) Keluarga di Sambas: Kedua orang tua saya, beserta abang dan kakak atas dukungan dan masukannya selama merantau dan berkuliah di Pradita Univeristy ini. Kelak, kedepannya gantian aku yang membahagiakan kalian yaa!
- 2) Bapak Ir. Rachmat Taufick Hardi, ST, MRP selaku Ketua Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota di Pradita University.
- 3) Bapak Ade Firmansyah, ST, MT dan Bapak Ir. Andi Ahsan Mukhlis ST, M.Eng selaku dosen pembimbing 1 dan 2, atas kesabaran dan arahannya dalam menuntun saya pada penulisan skripsi ini. Akhirnya bisa lulus yaa pakk hehee, ditunggu kedatangannya di kalimantan!
- 4) Para dosen, terkhusus di program studi PWK, Ibu Ida Ayu Sawitri, Ibu Softy Nuzella yang menjadi penguji saya ketika sidang skripsi serta dosen lainnya seperti Ibu Deasy Olivia, Bapak Rendy Akbar yang juga memberikan banyak ilmu selama berkuliah di Pradita University.
- 5) Kalyani Divankara Putri, selaku *partner* terbaik yang slalu saya banggakan dan setia menemani dan mendukung saya selama berkuliah dan menuliskan skripsi ini hingga selesai
- 6) Rana Zahra Tamzil, Edward Leonardo, Dwight Viosella, serta rekan-rekan PWK khususnya angkatan 2019 scara keseluruhan dan rekan rekan angkatan 2018, 2020 dan 2021 yang telah turut andil dalam membantu saya selama merantau dan berkuliah di Pradita University.
- 7) Sahabat – sahabat saya diluar sana yang masih sering berkomunikasi dan memberikan dukungan ketika saya sedang dalam keadaan yang kurang baik.
- 8) Serta semua rekan-rekan lainnya yang tak dapat saya sebutkan satu-persatu namanya. Jasa dan sambutan hangat dari kalian tetap akan slalu di kenang sampai kapanpun itu.
- 9) Bapak Sofyan dari DISPARPORA Sambas dan Bapak Alwi dari BAPPEDA Sambas yang juga turut membantu saya dalam memperoleh informasi yang komperhensif dan dibutuhkan dalam menyusun skripsi ini. Semoga kedepannya Kabupaten Sambas akan semakin maju di berbagai sektor, khususnya di Pariwisata.
- 10) Keluarga – keluarga besar saya yang tersebar dipulau Jawa dan dimanapun itu yang selalu mendoakan untuk kelancaran saya selama penulisan skripsi, sidang akhir dan lulus dari Pradita University ini smoga kelak saya bisa membalas kebaikan dari kalian semua.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak lepas dari kekurangan. Kiranya penulis dapat menerima masukan yang membangun untuk melengkapi skripsi ini agar kedepannya menjadi perbaikan dan skripsi ini dapat menjadi lebih baik lagi. Dan, penulis berharap agar skripsi ini boleh bermanfaat sebagai acuan atau pedoman alternatif bagi dunia pendidikan, terutama di bidang Perencanaan Wilayah dan Kota, bagi Kabupaten Sambas dan para pemangku kepentingan disekitarnya dalam melakukan penataan Kota agar bisa memaksimalkan potensi yang dimiliki dalam suatu daerah.

Semoga kita semua senantiasa diberikan kesehatan dan kelancaran dalam melakukan semua aktivitas dan jika diperkenankan oleh Tuhan YME kita dipertemukan dalam kesempatan lain. Terima kasih. Tuhan memberkati.

## DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	1
KATA PENGHANTAR .....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
BAB I.....	1
1.1    Latar Belakang.....	1
1.2    Rumusan Masalah.....	3
1.3    Tujuan Dan Sasaran Penelitian .....	3
1.4    Manfaat Penelitian .....	4
1.4.1    Manfaat Subjektif.....	4
1.4.2    Manfaat Objektif.....	4
1.5    Ruang Lingkup Penelitian.....	4
1.5.1    Ruang Lingkup Substansial .....	4
1.5.2    Ruang Lingkup Spasial .....	6
1.6    Kerangka Berpikir.....	15
1.7    Sistematika Penulisan .....	16
BAB II.....	18
TINJAUAN TEORI .....	18
2.1.    Kerangka Teori .....	18
2.2.    Teori Pariwisata .....	18
2.2.1    Definisi Pariwisata .....	18
2.2.2    Jenis – Jenis Wisata.....	19
2.2.3    Manfaat Pariwisata Terhadap Kota dan Wilayah.....	21
2.2.4    Permasalahan Pariwisata.....	22
2.3.    Daya Tarik Wisata Danau .....	24
2.4.    Perencanaan Kawasan Pariwisata .....	26
2.4.1    Definisi Perencanaan Pariwisata .....	26
2.4.2    Prinsip Perencanaan Pariwisata .....	27
2.4.3    Komponen dan Elemen Perencanaan Pariwisata .....	28
2.4.4    Tahapan Perencanaan Pariwisata .....	32

2.5.	Teori <i>Waterfront</i> .....	34
2.5.1	Tipe – Tipe <i>Waterfront</i> .....	34
2.5.2	Komponen Perencanaan <i>Waterfront</i> .....	36
2.6.	Studi Preseden.....	39
2.6.1	Perencanaan Pengembangan Danau Siais Sebagai Daya Tarik Wisata di Kabupaten Tapanuli Selatan Provinsi Sumatera Utara .....	39
2.6.2	Perencanaan Kawasan Danau Linouw di Kota Tomohon Provinsi Sulawesi Utara .....	41
2.7.	Sintesa Teori dan Variabel Penelitian .....	43
BAB III .....		46
METODOLOGI PENELITIAN.....		46
3.1.	Tahapan Perencanaan Pariwisata .....	46
3.2.	Metode Penelitian .....	47
3.3.	Metode Pengumpulan Data .....	49
3.3.1	Data dan Jenis Data.....	49
3.3.2	Metode Pengumpulan Data.....	50
3.4.	Metode Analisis Data.....	54
3.5.	Keabsahan Data .....	55
BAB IV GAMBARAN UMUM PENELITIAN.....		56
4.1.	Gambaran Umum Kondisi Kabupaten Sambas.....	57
4.1.1	Administrasi Kabupaten Sambas .....	57
4.1.2	Kondisi Fisik.....	58
4.1.3	Potensi Objek Wisata di Kabupaten Sambas .....	59
4.1.4	Kebijakan Terkait Pengembangan Obyek Wisata di Kabupaten Sambas.....	62
4.2.	Gambaran Umum Kondisi Kecamatan Sebawi.....	64
4.2.1	Administrasi Kecamatan Sebawi .....	64
4.2.2	Kondisi Fisik.....	67
4.2.3	Data Kunjungan Wisatawan.....	68
4.3.	Gambaran Umum Kondisi Kawasan Wisata Danau Sebedang.....	72
4.3.1	Administrasi Kawasan Wisata Danau Sebedang .....	72
4.3.2	Kondisi Fisik dan Penggunaan Lahan Eksisting.....	73
4.3.3	Atraksi dan Aktivitas .....	74
4.3.4	Amenitas .....	77
4.3.5	Akomodasi .....	79
4.3.6	Aksesibilitas .....	80
4.3.7	Stakeholder .....	81
4.3.8	Data Kunjungan Wisatawan Kawasan Wisata Danau Sebedang.....	84

BAB V ANALISIS .....	85
5.1. Analisis Pariwisata Kawasan Wisata Danau Sebedang .....	85
5.1.1 Atraksi.....	85
5.1.2 Amenitas .....	92
5.1.3 Akomodasi.....	96
5.1.4 Aksesibilitas.....	98
5.1.5 Stakeholder .....	102
5.2 Analisis Potensi dan Permasalahan Kawasan Wisata Danau Sebedang .....	103
5.3 Analisis Konsep Perencanaan Kawasan Wisata Danau Sebedang.....	105
5.3.1 Elaborasi Konsep Pariwisata.....	105
5.3.2 Continuity .....	107
5.3.3 Sequence .....	108
5.3.4 Variety.....	109
5.3.5 Connection .....	109
5.4 Perencanaan Kawasan Wisata Danau Sebedang.....	111
5.4.1 Justifikasi Perencanaan Kawasan Wisata Danau Sebedang.....	111
5.4.2 Visi dan Misi Perencanaan Kawasan Wisata Danau Sebedang .....	116
5.4.3 Rencana Zonasi Kawasan Wisata Danau Sebedang .....	118
5.4.4 Rencana Pengembangan Elemen Perencanaan Pariwisata.....	124
5.4.5 Program Perencanaan Kawasan Wisata Danau Sebedang .....	127
5.5 Kesimpulan .....	137
DAFTAR PUSTAKA .....	138

## DAFTAR TABEL

TABEL 1. 1 TABEL SKORING SELF-ASSESMENT DELINIASI PERENCANAAN KAWASAN WISATA DANAU SEBEDANG .....	9
TABEL 2. 1 TIPOLOGI ATRAKSI WISATA.....	30
TABEL 2. 2 SINTESA TEORI DAN VARIABEL PENELITIAN .....	43
TABEL 3. 1 OBJEK WISATA DI KABUPATEN SAMBAS .....	59
TABEL 3. 2 DESA DI KECAMATAN SEBAWI .....	66
TABEL 4. 1 DATA KUNJUNGAN WISATAWAN DI KECAMATAN SEBAWI TAHUN 2020 ..	68
TABEL 4. 2 DATA KUNJUNGAN WISATAWAN DI KECAMATAN SEBAWI TAHUN 2021 ..	69
TABEL 4. 3 DATA KUNJUNGAN WISATAWAN DI KECAMATAN SEBAWI TAHUN 2022 ..	70
Tabel 4. 4 Persentase Penggunaan Lahan Eksisting di Kawasan Wisata Danau Sebedang.....	74
TABEL 4. 5 JARAK DAN WAKTU TEMPUH KE KAWASAN WISATA DANAU SEBEDANG	81
Tabel 4. 6 Pola Jumlah Kunjungan Wisata di Kawasan Wisata Danau Sebedang Tahun 2022 – 2023 .....	84
TABEL 5. 1 JARAK DAN WAKTU TEMPUH KE KAWASAN WISATA DANAU SEBEDANG	99
TABEL 5. 2 POTENSI DAN PERMASALAHAN DI KAWASAN WISATA DANAU SEBEDANG .....	103
TABEL 5. 3 ELABORASI KONSEP PARIWISATA .....	106
TABEL 5. 4 JUSTIFIKASI PERENCANAAN KAWASAN WISATA DANAU SEBEDANG .....	111
TABEL 5. 5 PROGRAM PERENCANAAN KAWASAN WISATA DANAU SEBEDANG.....	127

## DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 1. 1	PETA ADMINISTRASI KABUPATEN SAMBAS .....	6
GAMBAR 2. 1	PROSES PERENCANAAN PARIWISATA.....	34
GAMBAR 2. 2	RIVER WATERFRONT .....	35
GAMBAR 2. 3	OCEAN AND BAY/ SEA WATERFRONT .....	35
GAMBAR 2. 4	LAKE WATERFRONT.....	36
GAMBAR 2. 5	KONSEP “CONTINUITY” .....	37
GAMBAR 2. 6	KONSEP “SEQUENCE” .....	37
GAMBAR 2. 7	KONSEP “VARIETY” .....	38
GAMBAR 2. 8	KONSEP “CONNECTION” .....	38
GAMBAR 2. 9	DANAU SIAIS DI KABUPATEN TAPANULI.....	40
GAMBAR 2. 10	KAWASAN WISATA DANAU LINOUW.....	42
GAMBAR 3. 1	.....	47
GAMBAR 3. 2	METODE PENELITIAN .....	48
GAMBAR 4. 1	PETA ADMINISTRASI KABUPATEN SAMBAS.....	57
GAMBAR 4. 2	PETA TOPOGRAFI KABUPATEN SAMBAS.....	58
GAMBAR 4. 3	PETA KEMIRINGAN LERENG KABUPATEN SAMBAS.....	59
GAMBAR 4. 4	LETAK LOKASI KECAMATAN SEBAWI DI KABUPATEN SAMBAS.....	65
GAMBAR 4. 5	PETA ADMINISTRASI KECAMATAN SEBAWI.....	66
GAMBAR 4. 6	PETA TOPOGRAFI KECAMATAN SEBAWI.....	67
GAMBAR 4. 7	PETA KEMIRINGAN LERENG KECAMATAN SEBAWI.....	68
GAMBAR 4. 8	PETA ADMINISTRASI KAWASAN WISATA DANAU SEBEDANG.....	73
GAMBAR 4. 9	PETA PENGGUNAAN LAHAN EKSISTING DANAU SEBEDANG .....	74
GAMBAR 4. 10	ATRAKSI WISATA ALAM KAWASAN WISATA DANAU SEBEDANG.....	75
GAMBAR 4. 11	KOMPLEK PEMAKAMAN FUNG TUNG BUKIT SEBEDANG.....	76
GAMBAR 4. 12	PETA ATRAKSI DAN AKTIVITAS WISATA DI KAWASAN WISATA DANAU SEBEDANG .....	77
GAMBAR 4. 13	PETA AMENITAS DI KAWASAN WISATA DANAU SEBEDANG.....	79
GAMBAR 4. 14	KONDISI VILA DISEKITAR KAWASAN WISATA DANAU SEBEDANG.....	80
GAMBAR 4. 15	PETA AKOMODASI KAWASAN WISATA DANAU SEBEDANG .....	80
GAMBAR 4. 16	PETA JARINGAN JALAN KECAMATAN SEBAWI.....	81
GAMBAR 5. 1	PANORAMA ALAM DI KAWASAN WISATA DANAU SEBEDANG .....	87
GAMBAR 5. 2	AREA KAWASAN LINDUNG GUNUNG MAJAU.....	88
GAMBAR 5. 3	AREA SPOT MEMANCING DI KAWASAN WISATA DANAU SEBEDANG...	89
GAMBAR 5. 4	AKTIVITAS BERKELILING DANAU DENGAN PERAHU DI KAWASAN WISATA DANAU SEBEDANG.....	89
GAMBAR 5. 5	AKTIVITAS BERKEMAH.....	90
GAMBAR 5. 6	FASILITAS BALE UNTUK AKTIVITAS BERSANTAI.....	91
GAMBAR 5. 7	KOMPLEK PEMAKAMAN FUNG TUNG BUKIT SEBEDANG.....	92
GAMBAR 5. 8	PETA ATRAKSI DAN AKTIVITAS WISATA DI KAWASAN WISATA DANAU SEBEDANG .....	92
GAMBAR 5. 9	KOMERSIAL KAWASAN WISATA DANAU SEBEDANG .....	93
GAMBAR 5. 10	KONDISI TOILET ATAU KAMAR MANDI DI KAWASAN WISATA DANAU SEBEDANG .....	94
GAMBAR 5. 11	PDAM DI KAWASAN WISATA DANAU SEBEDANG.....	95
GAMBAR 5. 12	SARANA PERIBADATAN DI KAWASAN WISATA DANAU SEBEDANG...	95
GAMBAR 5. 13	PETA AMENITAS DI KAWASAN WISATA DANAU SEBEDANG.....	96

GAMBAR 5. 14 VILLA BANG'DE SEBEDANG.....	97
GAMBAR 5. 15 VILLA AMOUR SEBEDANG.....	97
GAMBAR 5. 16 PETA SEBARAN AKOMODASI DI KAWASAN WISATA DANAU SEBEDANG .....	98
GAMBAR 5. 17 PETA JARINGAN JALAN KABUPATEN SAMBAS .....	99
GAMBAR 5. 18 PETA JARINGAN JALAN KECAMATAN SEBAWI.....	100
GAMBAR 5. 19 KONDISI JALAN UTAMA MENUJU PINTU MASUK KAWASAN WISATA DANAU SEBEDANG.....	100
GAMBAR 5. 20 KONDISI JALAN DI DALAM KAWASAN WISATA DANAU SEBEDANG..	101
GAMBAR 5. 22 ANALISIS KONSEP CONTINUITY.....	108
GAMBAR 5. 23 ANALISIS KONSEP SEQUENCE .....	109
GAMBAR 5. 24 ANALISIS KONSEP VARIETY .....	109
GAMBAR 5. 25 ANALISIS KONSEP CONNECTION.....	110
GAMBAR 5. 26 KONSEP PERENCANAAN KAWASAN WISATA DANAU SEBEDANG .....	117
GAMBAR 5. 27 PETA ZONASI KAWASAN WISATA DANAU SEBEDANG .....	120
GAMBAR 5. 28 PETA DANAU SEBEDANG WATERFRONT 1 .....	121
GAMBAR 5. 29 PETA DANAU SEBEDANG WATERFRONT 2 .....	122
GAMBAR 5. 30 PETA DANAU SEBEDANG WATERFRONT 3 .....	123
GAMBAR 5. 31 PETA PENGEMBANGAN ATRAKSI DAN AKTIVITAS WISATA .....	124
GAMBAR 5. 32 PETA PENGEMBANGAN AMENITAS WISATA.....	125
GAMBAR 5. 33 PETA RENCANA JARINGAN JALAN KAWASAN WISATA DANAU SEBEDANG .....	126
GAMBAR 5. 34 PETA PENGEMBANGAN AKOMODASI WISATA .....	126

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pembangunan pariwisata pada umumnya diarahkan sebagai sektor andalan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi, peningkatan pendapatan daerah, memperluas lapangan pekerjaan, kesempatan berusaha serta meningkatkan pengenalan dan pemasaran produk dalam rangka meningkatkan kesejahteraan pengunjung (Widiastari et al., 2017). Salah satu bentuk pariwisata yang dikembangkan adalah pariwisata berbasis wisata alam. Potensi sumber daya alam memiliki makna, kekuatan dan karakter tersendiri dalam menopang perkembangan kepariwisataan. Salah satu sumber daya alam yang dapat memberikan dorongan bagi perkembangan pariwisata adalah sumber daya yang berbentuk danau.

Pemerintah Kabupaten Sambas melalui pola dasar pembangunan daerah Kabupaten Sambas telah menetapkan pembangunan pariwisata menjadi salah satu sektor yang mampu menggalakkan kegiatan sektor lainnya yang terkait melalui upaya pembangunan dan pendayagunaan. Dalam mendukung perkembangan tersebut, terdapat beberapa pembangunan antara lain peningkatan transportasi dalam rangka membuka isolasi daerah serta menggali potensi daerah. Arah pengembangan ini diharapkan didukung pula dengan pengembangan fasilitas sarana dan prasarana, peningkatan promosi pariwisata, penataan kawasan kawasan wisata serta peningkatan daya dukung sumberdaya manusia baik melalui pendidikan formal kepariwisataan, penyuluhan, pembinaan serta peningkatan partisipasi masyarakat.

Peraturan Pemerintah No.50 tahun 2011 tentang RIPPARNAS tahun 2010 – 2025 menyebutkan bahwa Kabupaten Sambas termasuk dalam Kawasan Strategis Pariwisata Nasional (KSPN). Salah satu KSPN Kabupaten Sambas ialah Kawasan Danau Sebedang yang terletak di Kecamatan Sebawi yang termasuk dalam prioritas pembangunan daya tarik wisata alam. Penetapan Danau Sebedang sebagai kawasan wisata alam juga tertuang dalam Peraturan Daerah Nomor 17 tahun 2015 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Sambas 2015-2035. Selain itu, Danau Sebedang juga menjadi prioritas pembangunan daya tarik berupa wisata alam dalam Rencana Induk Pembangunan Kepariwisataan Daerah (RIPPDA) Kabupaten Sambas (2016-2036). Bahkan kawasan ini mulai dikembangkan sejak beberapa tahun yang lalu, mengingat kebutuhan masyarakat Kabupaten Sambas umumnya akan tempat wisata yang dekat, murah, dan memiliki daya tarik tinggi. Pemerintah daerah Kabupaten

Sambas memiliki keinginan untuk dapat lebih mengembangkan sektor pariwisata yang memiliki peran besar dalam pertumbuhan perekonomian daerah. Namun, kendati demikian kenyataannya justru berbeda Kawasan Danau Sebedang belum dikembangkan secara maksimal dan profesional.

Adapun beberapa hal yang menjadi urgensi dan pertimbangan utama dalam Perencanaan Kawasan Wisata Danau Sebedang ini antara lain:

- a. Danau Sebedang merupakan sumber air baku bagi PDAM Kabupaten Sambas. Hal ini sangat penting untuk menentukan konsep perencanaan yang tepat sehingga fungsi danau sebagai sumber air baku tidak terganggu, begitupula fasilitas PDAM dapat ditata sedemikian rupa agar tidak mengganggu fungsi danau sebagai kawasan wisata.
- b. Danau Sebedang memiliki nilai sejarah yang terkait dengan kebudayaan masa Kesultanan Sambas yang perlu untuk dilestarikan. Konon, Danau Sebedang merupakan tempat permandian dan peristirahatan sultan, dan di sekitar kawasan terdapat makam Bujang Nadi dan Dara Nandung yang menjadi kisah rakyat hingga saat ini.
- c. Disekitar Danau Sebedang terdapat kawasan lindung berupa perbukitan di sebelah timur dan selatannya (SK Bupati No. 351 tahun 1994), sehingga kelestarian ekosistem danau sangat tergantung pada kualitas dan kelestarian hutan lindung tersebut.
- d. Adapun disekitar Danau Sebedang juga terbentang perkuburan 2 etnis yaitu melayu dan didominasi oleh tionghoa yang bila tidak dikelola persebarannya akan dapat mengganggu kualitas air danau, menurunkan nilai daya tarik danau sebagai kawasan wisata. Namun dilain perspektif, ritual dari etnis tionghoa ini yang dikenal dengan sembahyang kubur beserta ritual lainnya dapat dipandang menjadi daya tarik tersendiri yang juga berpotensi untuk meningkatkan kunjungan wisatawan ke Danau Sebedang.
- e. Di dalam kawasan Danau Sebedang terutama di pinggiran danau saat ini telah didirikan bangunan komersil serta rumah hunian yang kurang tertata dengan berbagai permasalahan sanitasi yang mengancam kelestarian dan kualitas air danau.

Untuk turut memberikan kontribusi terhadap Pemerintah Kabupaten Sambas dalam pengembangan Danau Sebedang sebagai salah satu daya tarik andalan di Kabupaten Sambas, penulis mengangkat topik penelitian dengan judul **Perencanaan Kawasan Wisata Danau Sebedang Sebagai Daya Tarik Wisata Alam di Kabupaten Sambas.**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dari urgensi dan latar belakang di atas, maka dapat dilihat bahwa ada beberapa poin yang dapat dijadikan rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Tidak adanya dokumen perencanaan yang terkini dalam perencanaan KWDS yang menjadi acuan pemerintah daerah dalam pengembangan kawasan.
2. Kawasan Danau Sebedang memiliki lokasi strategis yang tidak termanfaatkan dengan baik, serta minimnya infrastruktur dan fasilitas penunjang dalam mendukung kegiatan pariwisata Danau Sebedang.
3. Adanya kegiatan di sekitar Danau Sebedang mengakibatkan munculnya ancaman kelestarian air Danau Sebedang.

Sehingga dari urgensi dan latar belakang di atas, pertanyaan penelitian ini adalah bagaimana perencanaan kawasan wisata Danau Sebedang sebagai daya tarik wisata alam di Kabupaten Sambas?

## **1.3 Tujuan Dan Sasaran Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan penelitian ini untuk merencanakan Kawasan Wisata Danau Sebedang sebagai daya tarik wisata alam di Kabupaten Sambas. Adapun untuk mencapai tujuan penelitian tersebut, sasaran penelitian yang akan dilakukan meliputi:

- a. Mengidentifikasi kondisi eksisting Kawasan Wisata Danau Sebedang meliputi atraksi atau kegiatan yang ada, amenities atau fasilitas yang tersedia, aksesibilitas dan akomodasi yang tersedia, serta stakeholder yang terlibat.
- b. Mengidentifikasi potensi dan permasalahan Kawasan Wisata Danau Sebedang meliputi kondisi atraksi, aktivitas, kondisi amenities, kondisi aksesibilitas, kondisi akomodasi, serta manajemen pengelolaan melalui stakeholder
- c. Menganalisis Aspek Pariwisata dan Konsepsi Perencanaan Kawasan Wisata Danau Sebedang.
- d. Perencanaan Kawasan Wisata Danau Sebedang Sebagai Daya Tarik Wisata Alam di Kabupaten Sambas meliputi visi misi, zonasi & kebutuhan ruang, serta indikasi program perencanaan Kawasan Wisata Danau Sebedang.
- e.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Subjektif**

Bagi penulis, penelitian ini dapat menjadi wawasan tersendiri khususnya dalam memahami perencanaan suatu kawasan wisata yang memiliki daya tarik wisata pada suatu daerah. Serta mengetahui bagaimana konsep perencanaan kawasan wisata berdasarkan potensi atraksi pada daerah tersebut.

### **1.4.2 Manfaat Objektif**

Adapun manfaat objektif dari penelitian ini terdiri menjadi 2, yaitu:

a. Bagi Pemerintah

Penelitian ini dapat menjadi pedoman bagi pemerintah daerah khususnya Kabupaten Sambas dalam merencanakan suatu kawasan wisata daerah dengan melihat potensi atraksi kawasan sekitar

b. Bagi Akademik

Penelitian ini dapat menjadi pengetahuan dalam merencanakan kawasan wisata daerah dengan melihat daya tarik yang ada menggunakan analisis tapak. Serta dapat menjadi bahan pertimbangan dalam melakukan penelitian lanjutan mengenai konsep perencanaan kawasan wisata secara detail.

## **1.5 Ruang Lingkup Penelitian**

### **1.5.1 Ruang Lingkup Substansial**

Ruang lingkup substansial dalam penelitian tugas akhir ini adalah merencanakan kawasan wisata Danau Sebedang sebagai daya tarik wisata alam di Kabupaten Sambas dengan melakukan kegiatan meliputi :

- Identifikasi Kondisi Eksisting Kawasan Wisata Danau Sebedang

Dalam melakukan identifikasi kondisi eksisting Kawasan Danau Sebedang terdapat beberapa kegiatan identifikasi antara lain atraksi, amenitas, aksesibilitas, akomodasi, serta stakeholder yang terlibat.

➤ Potensi atraksi terdapat beberapa analisis utama yang sering di sebut 5K, yaitu: a) Kelangkaan yang membahas ciri khas atraksi sehingga membentuk suatu karakteristik daerah; b) Keindahan yang menampilkan kejelasan yang dapat dinikmati sehingga menimbulkan kesan emosional; c) Keaslian yang berarti asli dan alami yang hanya ada dilokasi tersebut; d) Kemurnian yang berarti kawasan

wisata tersebut asli dan alami yang dapat ditemukan di tempat lain; serta e) Keragaman yang berarti memiliki banyak atau tidaknya aktivitas wisata yang ada.

- Amenitas membahas sebaran fasilitas sarana dan prasarana yang ada di daerah tersebut. Pada identifikasi kali ini, yang akan dipaparkan ialah keberadaan dan jangkauan fasilitas-fasilitas pendukung terhadap masyarakat sekitar. Adapun fasilitas tersebut meliputi fasilitas peribadatan, listrik, air, telekomunikasi, dan terminal.
  - Aksesibilitas dalam hal ini akan memaparkan ketersediaan dan kualitas jalan, serta moda akomodasi yang ada di Kawasan Danau Sebedang.
  - Akomodasi akan memaparkan ketersediaan fasilitas pendukung yang membantu pertumbuhan ekonomi daerah sekitar. Salah satunya ialah penginapan, warung, dan rumah makan.
  - Manajemen pengelolaan dalam hal ini berkaitan dengan keterlibatan stakeholder yang ada di Kawasan Wisata Danau Sebedang.
- Identifikasi Potensi Dan Permasalahan Kawasan Wisata Danau Sebedang

Dalam melakukan identifikasi potensi dan permasalahan terdapat 6 (enam) elemen destinasi pariwisata seperti a) Atraksi yang ada di kawasan wisata untuk jenis kegiatan yang ada; b) Aktivitas yang memperlihatkan keragaman aktivitas yang ada seperti kegiatan memancing dan berenang; c) Kondisi amenitas yang membahas keberadaan sarana dan prasarana seperti listrik, air, telekomunikasi, sanitasi, pos penjaga, terminal, dan fasilitas kesehatan; d) Kondisi aksesibilitas yang membahas jenis jalan, rute jalan, serta kualitas jalan; e) Kondisi akomodasi yang memperlihatkan keberadaan komersil yang mendukung peningkatan ekonomi kawasan wisata biasanya berupa penginapan dan restoran; serta f) Peran stakeholder dan pengelolaan yang terdiri dari pendapat pemerintah dan Pokdarwis setempat.
  - Analisis Aspek Pariwisata dan Konsepsi Perencanaan Kawasan Wisata Danau Sebedang

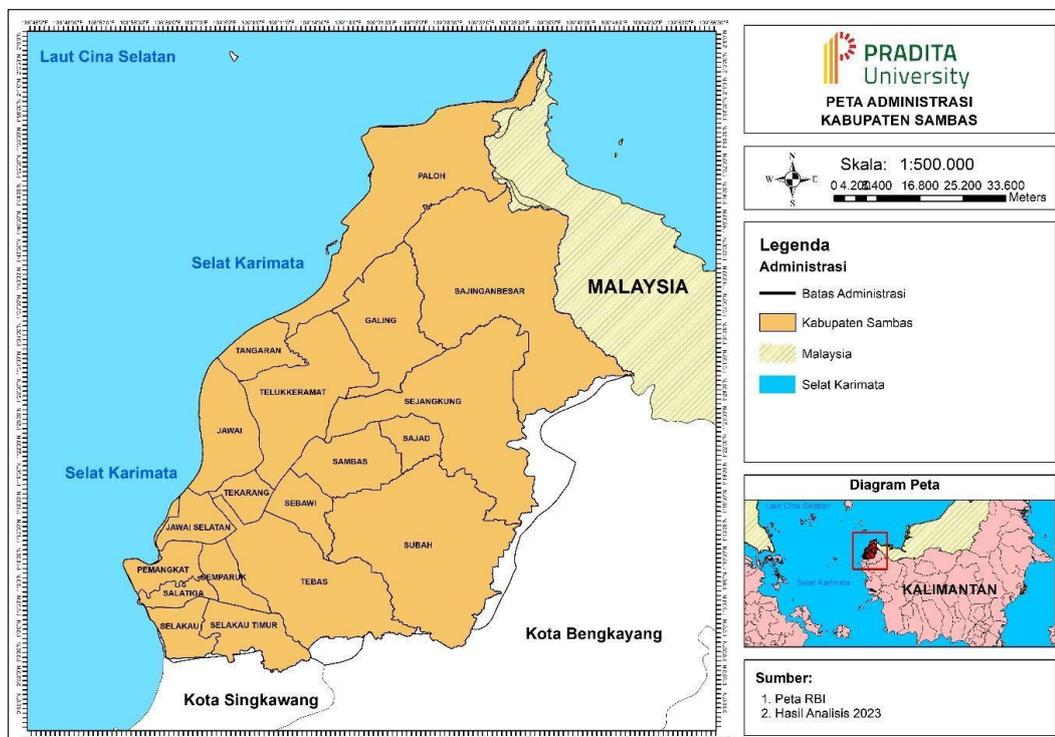
Dalam menganalisis dan mengkonsepsi perencanaan kawasan wisata Danau Sebedang dilakukan kegiatan utama, yaitu menentukan konsepsi perencanaan kawasan wisata dengan konsep *design strategis waterfront*.

- Perencanaan Kawasan Wisata Danau Sebedang

Pada sasaran terakhir, penulis akan menampilkan visi dan misi perencanaan Kawasan Wisata Danau Sebedang agar memiliki daya tarik tersendiri di Kabupaten Sambas yang akan diperlihatkan melalui zonasi untuk memperlihatkan keterhubungan aktivitas yang ada di Kawasan Wisata Danau Sebedang, serta memaparkan indikasi program untuk menunjang visi misi yang telah ditetapkan.

### 1.5.2 Ruang Lingkup Spasial

Kawasan Danau Sebedang merupakan objek wisata alam yang sudah dikenal baik oleh masyarakat lokal Kalimantan Barat, khususnya masyarakat di Kabupaten Sambas.



Sumber: Penulis, 2023

**GAMBAR 1. 1**  
**PETA ADMINISTRASI KABUPATEN SAMBAS**

Kawasan Wisata Danau Sebedang ini berlokasi di Kabupaten Sambas tepatnya di Kecamatan Sebawi, Desa Sebedang, sekitar 12 kilometer dari pusat Kota Sambas. Dalam menentukan deliniasi kawasan perencanaan penelitian ini penulis mempertimbangkan beberapa aspek antara lain:

1. Meliputi daya tarik wisata yang ada seperti Danau Sebedang, pemakaman etnis tionghoa dan melayu, dan daya tarik lainnya.

2. Mencakup 2 akses masuk dan keluar ke Kawasan Wisata Danau Sebedang ( Jalan Sebedang dan Jalan Bukit Luwing)
3. Aglomerasi kegiatan wisata di KWDS.
4. Arahan ruang lingkup KWDS berdasarkan Ripparda Kabupaten Sambas.

Berdasarkan deliniasi kawasan perencanaan dalam penelitian ini penulis menyusun beberapa alternatif, yaitu:

- a. Alternatif Pertama : Penulis mendeliniasi kawasan sekitar +- 61 ha berdasarkan kawasan eksisting yang ada. Dapat dilihat pada peta yang pertama, bahwa deliniasi kawasan berbatasan langsung dengan kawasan pemakaman. Hal ini bertujuan untuk mengintegrasikan atau melanjutkan aktivitas kawasan pemakaman yang sudah ada dengan kawasan wisata danau. Pertimbangan dalam mendeliniasi kawasan tersebut dikarenakan kawasan pemakaman memiliki hubungan tertentu dengan kawasan wisata danau yang dapat dilihat dari aktivitas pengunjung. Kawasan wisata danau dominan ramai disaat adanya perayaan khusus yang terjadi di kawasan pemakaman, yaitu ziarah.
- b. Alternatif Kedua: Penulis mendeliniasi kawasan +- 120,9 ha berdasarkan kawasan eksisting yang sudah ada yang telah dibatasi oleh jalan utama. Dapat dilihat pada peta yang kedua, bahwa jalan merupakan batas deliniasi utama supaya penulis dapat dengan mudah memperlihatkan aksesibilitas dan jangkauan masyarakat dengan kawasan wisata danau.
- c. Alternatif Ketiga: Penulis mendeliniasi kawasan +- 217,9 ha berdasarkan eksisting yang sudah ada dan merupakan gabungan dari alternatif pertama dan kedua. Perbedaannya dari kedua alternatif tersebut adalah penulis melakukan pelebaran deliniasi kawasan wisata danau bagian barat laut dan selatan yang merupakan daerah serapan air. Hal ini bertujuan agar penulis dapat melihat dampak aktivitas yang ada di daerah serapan air tersebut, mengingat Danau Sebedang merupakan sumber air yang ada di Kabupaten Sambas khususnya di Kecamatan Sebawi.

- **Skoring *Self-Assesment* Deliniasi Perencanaan Kawasan Wisata Danau Sebedang**

- a) Parameter

- A. Meliputi daya tarik wisata yang ada seperti Danau Sebedang, pemakaman etnis tionghoa dan melayu, dan daya tarik lainnya.
- B. Mencakup 2 akses masuk dan keluar ke Kawasan Wisata Danau Sebedang ( Jalan Sebedang dan Jalan Bukit Luwing)
- C. Aglomerasi kegiatan wisata di KWDS.
- D. Arahan ruang lingkup KWDS berdasarkan Ripparda Kabupaten Sambas.

- b) Kriteria :

- A. Meliputi daya tarik wisata yang ada seperti Danau Sebedang, pemakaman etnis tionghoa dan melayu, dan daya tarik lainnya.**

- 1. Deliniasi tidak meliputi daya tarik wisata apapun di sekitar Danau Sebedang
- 2. Deliniasi hanya meliputi sebagian daya tarik wisata di sekitar Danau Sebedang
- 3. Deliniasi meliputi daya tarik wisata di sekitar Danau Sebedang

- B. Mencakup 2 akses masuk dan keluar ke Kawasan Wisata Danau Sebedang ( Jalan Sebedang dan Jalan Bukit Luwing)**

- 1. Deliniasi tidak meliputi kedua akses masuk dan keluar ke Kawasan Wisata Danau Sebedang
- 2. Deliniasi hanya meliputi sebagian akses masuk dan keluar ke Kawasan Wisata Danau Sebedang
- 3. Deliniasi meliputi kedua akses masuk dan keluar kawasan Wisata Danau Sebedang

- C. Aglomerasi kegiatan wisata di KWDS.**

- 1. Deliniasi tidak meliputi aglomerasi kegiatan wisata di Kawasan Wisata Danau Sebedang
- 2. Deliniasi hanya meliputi sebagian aglomerasi kegiatan wisata di Kawasan Wisata Danau Sebedang
- 3. Deliniasi meliputi aglomerasi kegiatan wisata di Kawawsan Wisata Danau Sebedang

**D. Arahannya ruang lingkup KWDS berdasarkan Ripparda Kabupaten Sambas.**

1. Deliniasi tidak sesuai dengan arahan Ripparda Kabupaten Sambas
2. Deliniasi sudah sesuai dengan arahan Ripparda Kabupaten Sambas

**TABEL 1. 1**

**TABEL SKORING SELF-ASSESMENT DELINIASI PERENCANAAN KAWASAN WISATA DANAU SEBEDANG**

No	Deliniasi Alternatif KWDS	Parameter Penilaian			Jumlah Skor
		Meliputi daya tarik wisata yang ada seperti Danau Sebedang, pemukiman etnis tionghoa dan melayu, dan daya tarik lainnya.	Mencakup 2 akses masuk dan keluar ke Kawasan Wisata Danau Sebedang ( Jalan Sebedang dan Jalan Bukit Luwing)	Aglomerasi kegiatan wisata di KWDS.	

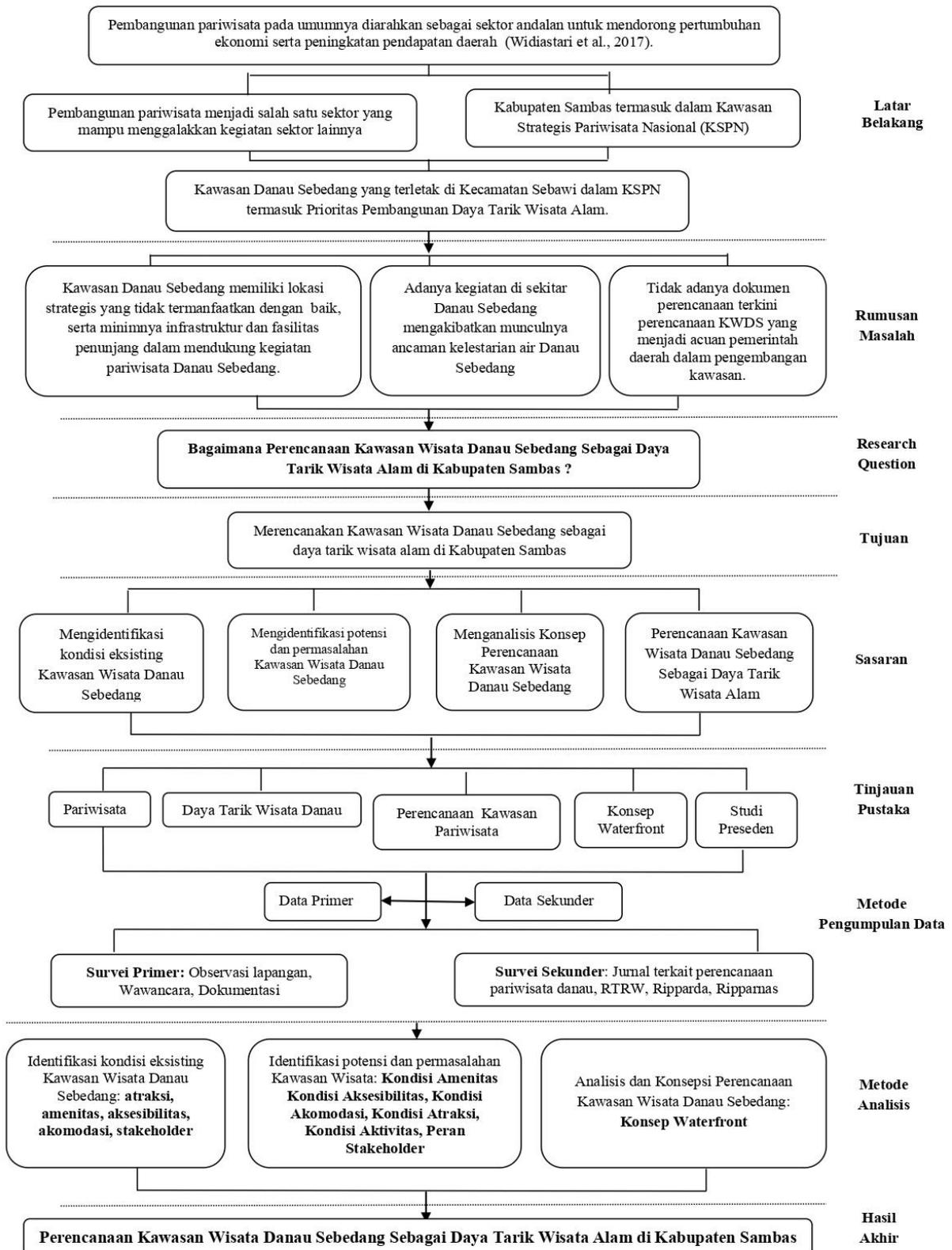
	Deliniasi tidak meliputi daya tarik wisata apapun di sekitar Danau Sebedang	Deliniasi hanya meliputi ti sebagai an daya tarik wisata di sekitar Danau Sebedang	Deliniasi meliputi daya tarik wisata di sekitar Danau Sebedang	Deliniasi tidak meliputi ti kedua akses masuk dan keluar ke Kawasan Wisata Danau Sebedang	Deliniasi hanya meliputi ti sebagai akses masuk dan keluar ke Kawasan Wisata Danau Sebedang	Deliniasi meliputi ti kedua akses masuk dan keluar an Wisata Danau Sebedang	Deliniasi tidak meliputi i aglomerasi kegiatan wisata di Kawasan Wisata Danau Sebedang	Deliniasi hanya meliputi i sebagian aglomerasi kegiatan wisata di Kawasan Wisata Danau Sebedang	Deliniasi meliputi i aglomerasi kegiatan wisata di Kawasan Wisata Danau Sebedang	Deliniasi tidak sesuai dengan arahan Rippar da Kabupaten Sambas	Deliniasi sudah sesuai dengan arahan Rippar da Kabupaten Sambas	
	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	

1			x				x	x			x		7
2			x				x		x		x		8

3				x			x			x		x	11
---	---	--	--	---	--	--	---	--	--	---	--	---	----



## 1.6 Kerangka Berpikir



## **1.7 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan berisi tentang penjelasan isi atau pembahasan per bab dari Tugas Akhir yang dilaksanakan. Masing-masing bab dapat dijelaskan sebagai berikut :

### **a) BAB I. PENDAHULUAN**

Bab pendahuluan ini berisi tentang penjelasan mengenai Latar Belakang, Perumusan Masalah, Tujuan dan Sasaran, Manfaat, Ruang Lingkup Pembahasan, dan Sistematika Penulisan.

### **b) BAB II. TINJAUAN TEORITIS**

Bab tinjauan pustaka berisi penjelasan mengenai teori-teori yang digunakan dalam mendukung analisis dan pembahasan substansi Tugas Akhir. Teori yang digunakan dapat berupa teori utama dan teori pendukung berupa studi preseden untuk mendukung data hasil analisis penelitian.

### **c) BAB III. METODOLOGI PENELITIAN**

Bab metodologi penelitian berisi tentang Tahapan Penelitian, Pendekatan Penelitian, Metode Pengumpulan Data, Populasi dan Sampel, dan Metode Analisis Data

### **d) BAB IV. GAMBARAN UMUM PENELITIAN**

Bab gambaran umum penelitian berisi tentang gambaran umum wilayah penelitian yaitu gambaran umum Kabupaten Sambas, Kecamatan Sebawi serta membahas Kawasan Wisata Danau Sebedang sebagai daerah penelitian berdasarkan pengamatan atau data yang telah diperoleh.

### **e) BAB V. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab hasil dan pembahasan berisi tentang analisis yang telah dilakukan pada bab sebelumnya yaitu kondisi eksisting kawasan wisata, potensi dan permasalahan, konsep perencanaan serta perencanaan kawasan wisata Danau Sebedang

### **f) BAB VI. PENUTUP**

Bab ini berisi tentang elaborasi dan rincian kesimpulan dari hasil penelitian yang dapat diberikan kepada penelitian selanjutnya.

**g) DAFTAR PUSTAKA**

Bab ini akan berisikan sumber pustaka yang digunakan peneliti sebagai kajian teori dalam penelitian tugas akhir ini.

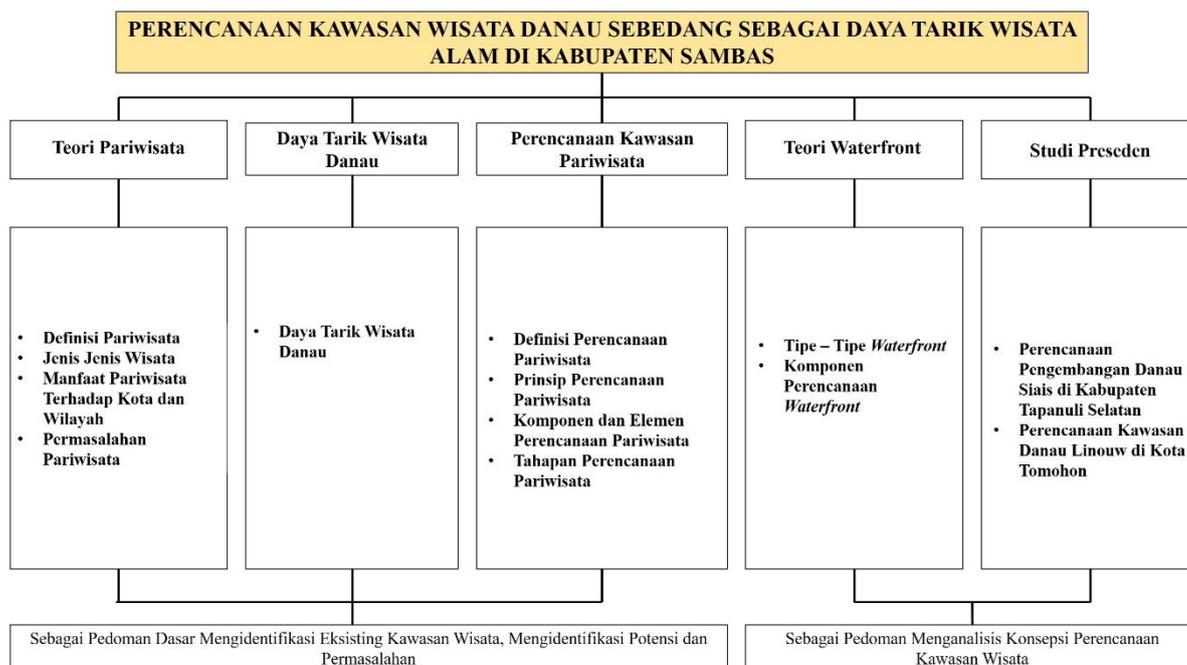
**h) LAMPIRAN**

Bab ini berisikan lampiran atau data pendukung berupa foto,gambar,peta, form observasi,serta data lainnya yang digunakan untuk mendukung substansi penelitian yang dilakukan.

## BAB II

### TINJAUAN TEORI

#### 2.1. Kerangka Teori



#### 2.2. Teori Pariwisata

##### 2.2.1 Definisi Pariwisata

Pariwisata merupakan salah satu sektor yang sangat potensial dikembangkan di berbagai wilayah di Indonesia. Menurut UU No 10 Tahun 2009, wisata dapat diartikan sebagai kegiatan perjalanan yang dilakukan seseorang atau berkelompok dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi dalam waktu sementara. Sedangkan secara etimolog pariwisata berasal dari dua kata yaitu “pari” dan “wisata”. Pari berarti banyak atau berulang kali dan berkeliling sedangkan wisata berarti perjalanan dengan tujuan rekreasi. Oleh karena itu, pariwisata merupakan perjalanan dengan tujuan rekreasi yang dilakukan secara berulang kali atau berkeliling.

Pariwisata telah ada semenjak adanya perjalanan yang dilakukan dari suatu tempat ke tempat lainnya, dan oleh sebab itu, kebutuhan akan perjalanan harus terpenuhi, motivasi dan motif perjalanan yang berbeda-beda, sesuai dengan tingkat sosial budaya dan ekonomi mereka. Menurut beberapa ahli, pariwisata dimulai sejak peradapan manusia yang ditandai

dengan adanya pergerakan penduduk dari suatu tempat ke tempat yang lainnya, selain itu, mencari peluang bisnis juga untuk memenuhi keingintahuan atau menyebarluaskan agama, sekaligus untuk mempelajari budaya bangsa-bangsa yang dikunjungi. Manfaat dan peran pariwisata bagi suatu wilayah, negara bahkan dunia telah banyak diakui, sehingga pariwisata menjadi salah satu sektor yang mempunyai peranan cukup penting disamping sektor lainnya seperti, sektor pertanian, pertambangan, industri, politik, dan sosial budaya, dan lain-lain. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata, bahwa pariwisata adalah bermacam kegiatan wisata dan di dukung oleh fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah, dan pemerintah daerah.

### **2.2.2 Jenis – Jenis Wisata**

Menurut (*Pendit, 2017*), wisata dapat dibedakan menjadi 14 jenis wisata, antara lain:

#### **1. Wisata Budaya**

Wisata budaya adalah perjalanan yang dilakukan atas dasar keinginan untuk memperluas pandangan hidup seseorang dengan melakukan kunjungan atau peninjauan ke tempat lain dengan tujuan untuk mempelajari keadaan rakyat, kebiasaan dan adat istiadat mereka, cara hidup mereka, budaya, dan seni mereka.

#### **2. Wisata Olahraga**

Wisata olahraga adalah kegiatan perjalanan dengan tujuan berolahraga atau mengambil bagian aktif dalam pesta olahraga di suatu tempat atau negara seperti, *Asean Games, Olympiade, Thomas Cup* dan sebagainya.

#### **3. Wisata Kesehatan**

Wisata kesehatan adalah kegiatan perjalanan wisatawan dengan tujuan untuk menukar keadaan dan lingkungan tempat sehari – hari dimana dia tinggal untuk beristirahat demi kepentingan jasmani dan rohani dengan mengunjungi tempat peristirahat seperti mata air panas dan sebagainya.

#### **4. Wisata Maritim atau Bahari**

Wisata maritim atau bahari adalah kegiatan yang berkaitan dengan wisata di danau, pantai, teluk, atau laut. Kegiatannya bisa berupa olahraga air seperti, menyelam, *snorkeling*, memancing, berlayar, dan berbagai rekreasi lainnya.

5. Wisata Politik

Wisata politik adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan untuk mengunjungi atau mengambil bagian aktif dalam peristiwa kegiatan politik seperti, ulang tahun perayaan 17 Agustus di Jakarta dan sebagainya.

6. Wisata Komersial

Wisata komersial adalah kegiatan perjalanan untuk mengunjungi pameran – pameran dan suatu kegiatan yang bersifat komersial, seperti pameran industri pameran dagang dan sebagainya.

7. Wisata Industri

Wisata industri adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh rombongan pelajar atau mahasiswa atau orang – orang awam ke suatu kompleks atau daerah perindustrian dimana terdapat pabrik – pabrik besar dengan tujuan mengadakan penelitian dalam golongan wisata industri ini.

8. Wisata Cagar Alam

Wisata cagar alam adalah kegiatan perjalanan yang biasanya dilakukakn karena ada ketertarikan akan cagar alam, hutan lindung, taman wisata alam, dan sebagainya yang kelestariannya dilindungi oleh Undang-undang.

9. Wisata Sosial

Wisata sosial adalah pengorganisasian suatu perjalanan murah serta mudah untuk memberi kesempatan kepada golongan masyarakat ekonomi lemah (kaum buruh, petani, pelajar dan sebagainya) untuk mengadakan perjalanan.

10. Wisata Konvensi

Wisata konvensi adalah jenis wisata yang menyediakan fasilitas bangunan dan ruangan untuk bersidang, konferensi, musyawarah, konvensi, atau pertemuan lainnya yang bersifat nasional atau internasional.

11. Wisata Berburu

Wisata berburu adalah jenis wisata berburu seperti safari ke daerah atau hutan yang sudah ditetapkan oleh pemerintah suatu negara.

12. Wisata Agro (Pertanian)

Wisata agro adalah jenis wisata yang berisikan perjalanan ke berbagai lahan pertanian, perkebunan, ladang pembibitan dan sebagainya. Disini wisatawan berkeliling melihat aneka tanaman atau pembibitan berbagai jenis sayuran, dan lainnya.

13. Wisata Bulan Madu

Wisata bulan madu adalah kegiatan perjalanan bagi pasangan – pasangan pengantin baru yang sedang berbulan madu dengan fasilitas – fasilitas khusus dan tersendiri demi kenikmatan perjalanan dan kunjungan mereka.

14. Wisata Ziarah/ Pilgrim

Wisata ziarah adalah jenis wisata yang biasanya berhubungan dengan sejarah, adat istiadat, agama dan kepercayaan. Bisa dilakukan perorangan atau rombongan. Mengunjungi tempat – tempat yang dianggap suci, makam – makam orang yang diagungkan, tempat keramat, dan lainnya.

Berdasarkan 14 jenis wisata yang telah disebutkan, bahwa kawasan wisata Danau Sebedang termasuk ke dalam wisata maritim atau bahari.

### **2.2.3 Manfaat Pariwisata Terhadap Kota dan Wilayah**

Pariwisata membawa banyak manfaat bagi kota dan daerah dari perspektif yang berbeda, termasuk ekonomi, sosial, budaya, dan lingkungan. Berikut adalah beberapa manfaat pariwisata bagi kota dan daerah:

1. Pertumbuhan Ekonomi

Pariwisata dapat menjadi salah satu sektor ekonomi terpenting kota dan daerah. Wisatawan yang datang menghabiskan uang untuk akomodasi, makanan, transportasi, belanja, dan kegiatan lain yang secara langsung meningkatkan pendapatan lokal. Ini dapat menciptakan lapangan kerja baru, meningkatkan pendapatan bisnis lokal dan berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan.

2. Diversifikasi Ekonomi

Pariwisata juga berkontribusi pada diversifikasi ekonomi kota dan daerah. Dengan berkembangnya destinasi wisata, maka terbuka peluang berkembangnya berbagai usaha yang berhubungan dengan pariwisata seperti restoran, hotel, toko souvenir, biro perjalanan dan berbagai industri kreatif. Ini membantu mengurangi ketergantungan pada satu sektor ekonomi dan menciptakan banyak aliran pendapatan.

### 3. Pelestarian Budaya Dan Warisan

Pariwisata dapat membantu melestarikan budaya dan warisan suatu kota atau daerah. Komunitas lokal menarik wisatawan untuk melestarikan dan memelihara situs bersejarah, tradisi, kerajinan, dan budaya mereka. Ini dapat membantu melestarikan identitas lokal, meningkatkan kesadaran akan warisan budaya, dan melibatkan masyarakat dalam upaya konservasi.

### 4. Pembangunan Infrastruktur

Untuk mendukung pertumbuhan pariwisata, pemerintah dan sektor swasta cenderung berinvestasi lebih banyak dalam pembangunan infrastruktur. Pembangunan jalan, bandara, pelabuhan laut, angkutan umum, dan fasilitas lainnya dapat membawa manfaat jangka panjang bagi penduduk setempat. Infrastruktur yang lebih baik juga dapat digunakan untuk tujuan non-pariwisata, seperti pendidikan, perawatan kesehatan, dan transportasi sehari-hari.

### 5. Meningkatkan Kesadaran Lingkungan

Pariwisata yang berkelanjutan dan bertanggung jawab dapat meningkatkan kesadaran lingkungan masyarakat. Langkah-langkah konservasi dan pengelolaan berkelanjutan diperlukan untuk melestarikan tujuan wisata alam dan lingkungan yang rapuh. Hal ini dapat memengaruhi sikap dan perilaku masyarakat setempat terhadap lingkungan, termasuk pengelolaan limbah, konservasi energi, dan penggunaan sumber daya secara bertanggung jawab.

### 6. Peningkatan Pemahaman Antar Budaya

Pariwisata membawa wisatawan dari latar belakang budaya yang berbeda ke suatu kota atau daerah. Ini memberikan kesempatan untuk pertukaran budaya, dialog antar budaya dan pemahaman yang lebih baik antara masyarakat lokal terhadap lingkungan, termasuk pengelolaan sampah, penghematan energi, dan penggunaan sumber daya yang bertanggung jawab.

#### **2.2.4 Permasalahan Pariwisata**

Pariwisata merupakan sektor yang potensial karena sumbangannya pada PDB, penerimaan devisa, penciptaan lapangan kerja, serta berhasil mendorong kemajuan daerah-daerah yang dulu tandus dan kurang berkembang karena tidak punya sumberdaya alam serta daerah bekas bencana. Namun pengembangan sektor pariwisata di Indonesia masih menghadapi beberapa masalah. Berikut beberapa masalah yang masih dihadapi dalam pengembangan sektor pariwisata di Indonesia, yaitu:

1) Peraturan dan Kebijakan yang Saling Bertentangan di Sebuah Objek Wisata.

Pada Kawasan Wisata Danau Sebedang poin ini menjadi sangat relevan sebagaimana kawasan disekitar Danau Sebedang yang sudah ditetapkan oleh Pemerintah Daerah sebagai kawasan lindung yang merupakan perbukitan disebelah timur dan selatan danau, namun masih saja ada aktivitas proyek yang melakukan kegiatan penebangan dan pertambangan yang kian meluas dan berpotensi mengancam kelestarian dari lingkungan dan ekosistem Danau Sebedang itu sendiri.

2) Kualitas Sumberdaya Manusia (SDM) yang Masih Kurang Mendukung.

SDM yang ada khususnya di sekitar Kawasan Danau Sebedang kurang mendukung dalam hal ketrampilan berbahasa asing (khususnya bahasa Inggris), maupun dalam hal etika dan keramahan (*hospitality*) dalam menyambut kedatangan wisatawan, baik wisatawan domestik maupun asing. Di samping itu, tenaga pemandu pariwisata bersertifikasi juga masih belum ada. Minimnya tingkat kesadaran dari masyarakat setempat untuk selalu memperhatikan lingkungan Danau agar tetap terlihat elok dan indah juga menjadi problema utama.

3) Komunikasi dan Publikasi Yang Masih Kurang.

Perkembangan sektor pariwisata di zaman ini tentunya membutuhkan sarana komunikasi dan publikasi yang baik. Selama ini oleh pemerintah daerah memang sudah mengalakkan aksi publikasi melalui berbagai kampanye dan lomba yang disalurkan lewat sosial media yaitu *Youtube*, *Facebook*, dan *Instagram* yaitu Rindu Sambas. Namun, jika diperhatikan *audience* yang dicapai dan turut berpartisipasi masih sedikit sehingga perlu lebih ditingkatkan lagi dari segi kontennya, agar mampu meningkatkan rasa keinginan masyarakat dalam melakukan kegiatan pariwisata yang dapat menjangkau wisatawan lokal maupun mancanegara.

4) Belum Memadainya Infrastruktur Pariwisata di Beberapa Daerah.

Infrastruktur yang mendukung kegiatan pariwisata seperti: hotel, akses jalan, transportasi, dan lainnya di Kawasan Wisata Danau Sebedang juga dirasa masih kurang. Dengan kondisi seperti itu juga akan menurunkan minat masyarakat lokal khususnya di Kabupaten Sambas dan sekitarnya untuk datang berwisata di Danau Sebedang belum lagi ditambah terkait keterjangkauan objek wisatanya yang dari segi akses jalannya belum seluruhnya di aspal dan masih berupa tanah dan batu yang dimana ketika musim penghujan tiba, sudah pasti akan sulit dan membahayakan para pengunjung yang melakukan kegiatan disekitar Danau Sebedang. Kualitas dari

infrastruktur penunjang di KWDS juga berpengaruh terhadap kenyamanan wisatawan yang datang, misalnya: tersedianya kamar kecil yang jumlahnya sedikit dan kurang terjaga kebersihannya serta dari fisik bangunannya sudah kurang baik.

5) Masih Kurangnya Investasi di Sektor Pariwisata.

Sampai saat ini, pemerintah daerah Kabupaten Sambas masih terus berupaya untuk terus menarik para investor dengan memberikan berbagai peluang di sektor pariwisata yang berpotensi untuk dikembangkan. Kurangnya investasi di sektor pariwisata ini disebabkan oleh masih kurang menariknya iklim investasi di sektor pariwisata dan keraguan dari pihak investor terhadap sejauh apa keseriusan pemerintah daerah dalam mengembangkan objek wisatanya. Iklim investasi yang dimaksud adalah kemudahan mengurus ijin investasi serta berbagai insentif yang lain, misalnya: penangguhan atau keringanan pajak.

6) Masih Kurang Diperhatikannya Aspek Lingkungan Hidup.

Kegiatan pariwisata sangat bergantung dan tentunya mempunyai dampak pada lingkungan hidup disekitarnya. Contohnya kegiatan pariwisata di KWDS, pembangunan fasilitas pendukung seperti restoran dan kafe yang kurang tertata dan sporadis sehingga merusak kualitas visual dari Danau Sebedang itu sendiri. Penanganan limbah yang dihasilkan dari kegiatan pariwisata kurang memperhatikan lingkungan hidup sehingga berdampak negatif pada lingkungan sekitarnya seperti, merusak keasrian lingkungan alam yang ada karena limbah yang dibuang langsung ke danau.

### **2.3. Daya Tarik Wisata Danau**

Daya tarik wisata yang dimiliki suatu destinasi pariwisata atau daerah tujuan wisata (DTW), yakni sesuatu yang dapat dilihat. Daya tarik wisata adalah segala sesuatu yang memicu seseorang dan/atau sekelompok orang mengunjungi suatu tempat karena sesuatu itu memiliki makna tertentu, misalnya: lingkungan alam, peninggalan atau tempat sejarah, peristiwa tertentu (Warpani dan Indira, 2007). Danau adalah satu bentuk ekosistem yang menempati daerah yang relative kecil pada permukaan bumi dibanding dengan habitat laut dan daratan. Potensi sumber daya alam memiliki makna, kekuatan dan karakter tersendiri dalam menopang perkembangan kepariwisataan. Salah satu sumber daya alam yang dapat memberikan dorongan bagi tumbuh dan berkembangnya kepariwisataan adalah sumber daya yang berbentuk danau.

Potensi danau sebagai daya tarik wisata memiliki karakter tersendiri. Danau merupakan suatu tempat di mana perpaduan antar tersedianya air dengan keindahan alam menjadi satu

bentuk yang indah dan menarik dan memiliki nuansa alami di mana air berperan penting dalam memberikan kehidupan di sekitarnya. Danau merupakan salah satu potensi yang dapat dikembangkan sebagai objek dan daya tarik wisata. Danau berfungsi sebagai tempat *reservoir* air atau menampung air dari sumber mata air dan memiliki fungsi yang dapat memelihara hidrologi, selain itu danau juga berfungsi sebagai pengairan dimana fungsi air pada daerah tertentu dimanfaatkan sebagai pemenuhan air bagi pengairan, kelistrikan dan pemenuhan kebutuhan air lainnya bagi masyarakat. Danau merupakan salah satu objek wisata yang sangat populer di seluruh dunia. Terdapat beberapa alasan mengapa danau menjadi objek wisata yang menarik, antara lain:

1) Keindahan Alam

Danau biasanya terletak di lokasi yang indah dengan pemandangan alam yang spektakuler. Karena itu, banyak wisatawan yang tertarik untuk mengunjungi danau untuk menikmati keindahan alamnya.

2) Rekreasi dan Olahraga

Danau juga menjadi tempat yang ideal untuk melakukan aktivitas rekreasi dan olahraga, seperti berenang, memancing, atau berkano. Beberapa danau bahkan memiliki fasilitas untuk kegiatan air seperti ski air, selancar angin, dan sebagainya.

3) Budaya dan Sejarah

Beberapa danau juga memiliki nilai sejarah dan budaya yang tinggi, seperti Danau Toba di Sumatera Utara, Indonesia. Danau ini dianggap sebagai tempat asal nenek moyang suku Batak, dan memiliki banyak warisan budaya yang dapat dijelajahi oleh wisatawan.

4) Keanekaragaman Hayati

Danau juga dapat menjadi habitat untuk banyak spesies hewan dan tumbuhan yang unik. Banyak wisatawan yang tertarik untuk mengunjungi danau untuk melihat danau tersebut.

5) Ekonomi Lokal

Danau seringkali menjadi sumber mata pencaharian dan pendapatan bagi penduduk setempat. Oleh karena itu, wisatawan yang mengunjungi danau juga dapat membantu memperkuat ekonomi lokal.

Potensi pariwisata juga dapat mendukung pengembangan objek wisata suatu daerah, oleh karena itu perlu ditelaah secara mendalam agar bisa diketahui potensi wisata Danau Sebedang sehingga dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan baik itu bagi pemerintah maupun para stakeholder untuk mengembangkan kawasan wisata alam Danau Sebedang sebagai daya tarik wisata alam Kabupaten Sambas.

## **2.4. Perencanaan Kawasan Pariwisata**

### **2.4.1 Definisi Perencanaan Pariwisata**

Perencanaan merupakan sebuah proses untuk mencapai tujuan melalui upaya memecahkan masalah saat ini dan kemungkinan masalah yang akan datang dengan mengoptimalkan seluruh sumber daya yang ada. Hasilnya adalah sebuah dokumen rencana yang berisi rencana tindak untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Rencana adalah dokumen akhir hasil perencanaan dengan pengertian sebagai sebuah rancangan, keputusan untuk mengerjakan suatu hal pada masa depan, atau metode untuk mencapai satu tujuan. Adapun dua pandangan terkait definisi perencanaan pariwisata, antara lain:

1. Getz mendefinisikan sebagai suatu proses dari penelitian dan evaluasi, yang berupaya mengoptimalkan potensi kontribusi pariwisata terhadap kesejahteraan manusia dan kualitas lingkungan.
2. Braddon menjelaskan bahwa perencanaan pariwisata dilakukan untuk merencanakan kegiatan sosial, ekonomi, dan lingkungan serta berbentuk rencana yang dapat diimplementasikan.

Definisi di atas menjelaskan perbedaan perencanaan pariwisata dengan perencanaan lainnya ada pada tujuan yang ingin dicapai. Secara spesifik, perencanaan pariwisata bertujuan untuk kepuasan wisatawan, kesejahteraan masyarakat, dan pelestarian lingkungan. Adapun keterlibatan para perencana regional dan kota pada awal perencanaan pariwisata menyebabkan produk yang dihasilkan lebih mengerucut kepada perencanaan fisik destinasi. Perencanaan pariwisata yang kemudian berkembang selanjutnya akan terpengaruh oleh perencanaan regional lain yang menjelaskan hubungan antarsektor pembangunan dan sistem perwilayahan pariwisata. Di sini, termasuk rencana zonasi dan klaster pariwisata serta hubungan antarkawasan dan destinasi pariwisata. Pola-pola ini masih menjadi sebuah standar perencanaan yang digunakan pula dalam menyusun sebuah rencana kepariwisataan sebagaimana pada penyusunan rencana induk pembangunan kepariwisataan nasional.

#### 2.4.2 Prinsip Perencanaan Pariwisata

Adapun prinsip perencanaan pariwisata, antara lain:

- 1) Perencanaan harus betul-betul membantu tercapainya tujuan, maka kemungkinan tindakan yang kita lakukan tidak terjadi kekeliruan sehingga tidak menimbulkan pengorbanan yang lebih besar. Itu hanya dapat terjadi jika kita memikirkan jauh-jauh sebelumnya tindakan yang akan dilakukan.
- 2) Perencanaan harus merupakan kegiatan pertama dari seluruh proses manajemen (*primary activity*). Seperti yang telah kita ketahui, perencanaan merupakan syarat mutlak untuk dapat melaksanakan manajemen yang baik. Karena planning di sini memberikan pedoman, pegangan dan arah, di mana hal tersebut selalu menjadi kegiatan pertama untuk dilakukan.
- 3) Perencanaan harus mencakup seluruh kegiatan. Telah kita ketahui bersama bahwa perencanaan merupakan fungsi pokok dari manajemen. Dengan demikian berarti perencanaan harus mencakup seluruh kegiatan, yaitu *organizing, directing, coordinating, dan controlling*.
- 4) Dalam sebuah perencanaan harus ada alternatif, baik menyangkut bahan, waktu, tenaga kerja, biaya, dan sebagainya.
- 5) Perencanaan harus mempunyai nilai efisiensi dan penghematan.
- 6) Perencanaan harus melihat faktor-faktor penting yang harus segera diselesaikan.
- 7) Perencanaan harus mudah disempurnakan, diperbaiki, atau disesuaikan dengan situasi dan kondisi yang sewaktu - waktu berubah.
- 8) Harus mempunyai strategi untuk dapat diterima oleh semua pihak, agar dapat terlaksana sebagaimana mestinya.

Menurut Yoeti (1996) suatu daerah untuk menjadi Daerah Tujuan Wisata (DTW) yang baik, harus mengembangkan tiga hal agar daerah tersebut menarik untuk dikunjungi, antara lain:

##### 1) *Something to see*

Dalam pengembangan pariwisata harus terdapat suatu objek yang menarik yang dapat dilihat wisatawan. Objek tersebut dapat berupa pemandangan alam seperti

pegunungan, air terjun, pantai pasir putih, pesawahan atau objek budaya seperti upacara adat, hasil-hasil kerajinan atau lainnya.

2) *Something to do*

Dalam pengembangan pariwisata harus terdapat sesuatu yang dapat dilakukan oleh pengunjung selain melihat objek wisata utama tadi. Misalnya ketika mengunjungi lokasi wisata air terjun, para pengunjung tidak hanya melihat pemandangan air terjun saja, namun dapat melakukan aktivitas berendam di bawah air terjun agar dapat merasakan sejuknya air di sekitarnya.

3) *Something to buy*

Dalam pengembangan pariwisata harus terdapat sesuatu yang dapat di beli di sekitar objek tersebut baik itu berupa souvenir, makanan, minuman atau jasa seperti penginapan (amenitas). Tentunya pengunjung akan banyak mendatangi suatu objek wisata apabila di sekitarnya terdapat fasilitas penunjang lain.

Dalam Undang-Undang RI No 10 tahun 2009 pasal 6 dan 7 tentang pembangunan kepariwisataan, disebutkan bahwa pelaksanaan rencana pembangunan kepariwisataan dengan memperhatikan keanekaragaman, keunikan dan kekhasan budaya dan alam, serta kebutuhan manusia untuk berwisata. Pembangunan kepariwisataan meliputi industri pariwisata, destinasi pariwisata, pemasaran dan kelembagaan kepariwisataan.

### **2.4.3 Komponen dan Elemen Perencanaan Pariwisata**

#### **2.4.3.1 Komponen Perencanaan Pariwisata**

Menurut Kotler dan Bowen (2009), komponen perencanaan pariwisata terdiri dari:

- 1) Tujuan dan sasaran: Perencanaan pariwisata harus memiliki tujuan dan sasaran yang jelas dan terukur. Tujuan ini dapat berupa peningkatan jumlah wisatawan, peningkatan pendapatan dari sektor pariwisata, atau peningkatan kesejahteraan masyarakat lokal.
- 2) Analisis: Perencanaan pariwisata harus didasarkan pada analisis yang mendalam terhadap situasi dan kondisi pariwisata di suatu destinasi. Analisis ini dapat mencakup aspek - aspek seperti:
  - a) Daya tarik wisata
  - b) Pasar wisatawan

- c) Sarana dan prasarana pariwisata
  - d) Lingkungan
- 3) Strategi: Berdasarkan hasil analisis, perencanaan pariwisata harus menetapkan strategi yang tepat untuk mencapai tujuan dan sasaran yang ditetapkan. Strategi ini dapat berupa:
- a) Pengembangan daya tarik wisata
  - b) Pemasaran pariwisata
  - c) Pengembangan sarana dan prasarana pariwisata
  - d) Pelestarian lingkungan
- 1) Implementasi: Perencanaan pariwisata harus diimplementasikan secara efektif dan efisien. Implementasi ini dapat melibatkan berbagai pihak, baik pemerintah, swasta, maupun masyarakat.
- 2) Evaluasi: Perencanaan pariwisata harus dievaluasi secara berkala untuk memastikan bahwa tujuan dan sasaran yang ditetapkan dapat tercapai.

#### **2.4.3.1 Elemen Perencanaan Pariwisata**

Dalam perencanaan pariwisata terdapat 5 (lima) elemen utama menurut ((Camilleri, 2019) dalam Wardana, 2022), dimana 5 (lima) elemen tersebut berpengaruh bagi wisatawan dalam melakukan aktivitas wisata secara efektif dan efisien, antara lain:

##### 1) *Access*

Akses merupakan salah satu elemen yang sangat penting di dalam destinasi pariwisata, karena suatu destinasi layak dikunjungi oleh wisatawan, harus memiliki beberapa cara untuk dapat sampai ke negara, daerah, destinasi wisata tujuan. Akses selalu berhubungan dengan transportasi, yang berhubungan dengan jalur bersepeda, jalan (Camilleri, 2019) atau dapat dikatakan bahwa aksesibilitas sangat membantu dalam moda transportasi darat (Gunn, 2020).

##### 2) *Accommodation*

Wisatawan yang melakukan aktivitas wisata lebih dari satu hari, akan sangat membutuhkan atau harus memiliki tempat tinggal, sehingga akomodasi merupakan elemen penting yang harus terdapat di dalam destinasi pariwisata. Akomodasi juga harus dapat memberikan atau menawarkan harga dan fasilitas yang beragam. Akomodasi juga terkadang merupakan bagian dari daya tarik itu sendiri di dalam

destinasi pariwisata, terutama jika akomodasi tersebut menghadap langsung ke objek wisata dan pemandangan alam (Camilleri, 2019). Perencanaan pelayanan fasilitas atau akomodasi di dalam destinasi pariwisata merupakan kategori fungsional terpenting dari sudut pandang ekonomi karena pengeluaran wisatawan untuk akomodasi dapat memberikan serta meningkatkan ekonomi pada suatu destinasi pariwisata (Gunn, 2020).

### 3) *Attraction*

Atraksi merupakan suatu daya tarik dalam perencanaan wisata. Berbagai macam pengaturan fisik maupun bangunan memberikan daya tarik bagi para wisatawan untuk mengunjungi destinasi tujuan. Daya tarik yang menarik dan unik serta pengaturan fisik dan bangunan (Gunn, 2020) merupakan alasan utama bagi wisatawan untuk datang karena dapat menjadi alasan bagi mereka seperti hal-hal apa saja yang dapat mereka lihat atau lakukan disana (Camilleri, 2019). Atraksi dapat berupa atraksi buatan maupun atraksi keajaiban alam, semakin banyak atraksi yang terdapat pada suatu destinasi pariwisata semakin besar kemungkinan untuk dapat menarik banyak wisatawan (Camilleri, 2019). Namun dalam merencanakan atraksi disebuah destinasi pariwisata sangat penting jika mempertimbangkan *scope* atraksi yang tersedia untuk wisatawan. Cakupan atraksi harus dapat tersebar merata sehingga dapat menyediakan berbagai kepentingan bagi wisatawan (Gunn, 2020). Berikut merupakan tipologi dari atraksi ekowisata, menurut (Gunn, 2020), antara lain.

**TABEL 2. 1**  
**TIPOLOGI ATRAKSI WISATA**

No	Tipologi	Atraksi/Aktivitas Wisata
1.	Wisata yang bergantung pada sumber daya alam	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Resort</li> <li>2. Area perkemahan</li> <li>3. Scuba</li> <li>4. Pengamatan hewan</li> <li>5. Pengamatan tumbuhan</li> </ol>
2.	Wisata yang bergantung pada sumber budaya khusus	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Museum</li> <li>2. Lokasi arkeologi</li> <li>3. Situs bersejarah</li> <li>4. <i>Landmark</i></li> <li>5. Etnis budaya</li> </ol>
3.	Wisata yang tidak bergantung pada sumber daya alam dan budaya khusus	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Hotel, motel untuk rekreasi turis</li> <li>2. Pusat informasi pariwisata</li> <li>3. Restoran</li> <li>4. Festival</li> </ol>

Sumber: ((Gunn, 2020) dalam Wardana, 2022)

#### 4) *Amenitas*

Amenitas berkaitan dengan fasilitas pendukung yang menjamin wisatawan tetap sehat, aman dan nyaman, serta terpenuhi kebutuhannya selama melakukan aktivitas wisata atau pada saat mereka tinggal di tempat tujuan. Fasilitas tersebut antara lain adalah penyediaan listrik dan air, fasilitas sanitasi, air minum yang aman, jalan, polisi dan darurat jasa, fasilitas pos dan jaringan telekomunikasi yang baik (Camilleri, 2019), terminal, jembatan yang dimana dibangun dengan menyesuaikan kondisi lokasi dan objek wisata (Ardiwidjaja, 2018).

#### 5) *Aktivitas*

Wisatawan dapat melakukan berbagai kegiatan pada saat berwisata merupakan hal yang dapat menjadi daya tarik di tempat tujuan. Kegiatan tersebut tergantung jenis pariwisata yang terdapat di dalam kawasan wisata, contohnya yaitu di dalam kawasan wisata bahari kita dapat melakukan aktivitas seperti bermain air, *diving*, *surfing*, *snorkelling*, lalu untuk di kawasan ekowisata kita dapat melakukan aktivitas wisata seperti *hiking*, *climbing*, *tracking*, *bird watching*, mempelajari flora dan fauna, serta kita juga dapat menikmati kuliner dengan makanan khas masyarakat lokal.

#### 6) *Management*

Pada saat ini, salah satu motivasi wisatawan untuk bepergian ke tempat wisata adalah karena minat terhadap lingkungan alam dan warisan budaya masyarakat lokal (Edgell, 2019). Banyak hal yang menjadi faktor bagi motivasi wisatawan untuk datang ke wisata minat khusus seperti bagaimana mengamati masyarakat hidup serta alam, berinteraksi dengan masyarakat lokal merupakan daya tarik yang kuat bagi wisatawan. Namun, semuanya akan hilang atau tidak bertahan lama tanpa adanya pengelolaan dan manajemen pariwisata yang baik. Manajemen dan pengelolaan wisata merupakan hal yang penting dilakukan. Peran serta masyarakat dalam pengelolaan lingkungan hidup bertujuan untuk meningkatkan kesadaran partisipasi dan perlindungan lingkungan (Seba, 2012). Pada saat yang sama komunitas masyarakat akan memberikan motif yang kuat untuk ikut serta melindungi sumber daya dan lingkungan ekowisata dengan baik (Seba, 2012).

Manajemen destinasi pariwisata dapat dengan melibatkan partisipasi masyarakat dan beberapa actor lain atau biasa yang dikenal dengan *co-management*. *Co-management* merupakan sebuah praktik terkait dengan

pengelolaan sumber daya (Plummer dan FitzGibbon, 2010 dalam (Miller, 2017)) secara bersama yang dimana melibatkan beberapa actor seperti komunitas lokal, *academie* institutions dan pemerintah untuk menjamin dalam pembagian fungsi manajemen yang adil untuk suatu wilayah atau kumpulan sumber daya alam tertentu (Borrini-Feyerabend et al., 2007, hal.1 dalam (Miller, 2017)). Terdapat berbagai jenis pengelolaan bersama terkait konservasi dan pembangunan pariwisata seperti pengelolaan sumber daya partisipatif, desentralisasi dan devolusi dan pengelolaan sumber daya alam berbasis masyarakat (Armitage, Berkes and Doubleday, 2010, p.2). Borrini-Feyerabend dkk. (2007) dalam (Miller, 2017)).

#### **2.4.4 Tahapan Perencanaan Pariwisata**

Tahapan perencanaan merupakan hal utama dalam merencanakan objek pariwisata yang memanfaatkan sumber daya dengan efisien serta mengintegrasikan ke dalam bentuk literatur yang dapat dijadikan alternatif dalam usaha untuk berkontribusi terhadap pemerintah daerah dan para penanggung jawab pariwisata lainnya sebagai pedoman dalam pelaksanaannya. Menurut teori perencanaan pariwisata berkelanjutan oleh Samas Terra (2023), tahapan perencanaan merupakan salah satu aspek penting dalam pengembangan objek pariwisata, termasuk objek pariwisata berupa danau. Dengan tahapan perencanaan yang baik akan berdampak bahwa objek pariwisata tersebut dapat dikembangkan secara berkelanjutan dan memberikan manfaat bagi masyarakat, lingkungan, dan ekonomi.

Adapun menurut Gunn (2020), pentingnya tahapan perencanaan pariwisata adalah sebagai berikut:

- a) **Untuk mencapai tujuan dan sasaran pariwisata.** Perencanaan pariwisata yang baik akan membantu dalam mencapai tujuan dan sasaran pariwisata yang telah ditetapkan. Tujuan dan sasaran pariwisata dapat mencakup aspek ekonomi, sosial budaya, dan lingkungan.
- b) **Untuk mengurangi dampak negatif pariwisata.** Pengembangan pariwisata yang tidak direncanakan dapat menimbulkan dampak negatif, seperti kerusakan lingkungan, konflik sosial, dan perubahan budaya. Perencanaan pariwisata yang baik dapat membantu dalam mengurangi dampak negatif tersebut.
- c) **Untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan pariwisata.** Perencanaan pariwisata yang baik dapat membantu dalam meningkatkan efisiensi dan

efektivitas pengelolaan pariwisata. Hal ini dapat dilakukan dengan mengoptimalkan sumber daya yang ada dan menghindari pemborosan.

- d) **Untuk meningkatkan daya saing pariwisata.** Perencanaan pariwisata yang baik dapat membantu dalam meningkatkan daya saing pariwisata. Hal ini dapat dilakukan dengan mengembangkan produk dan layanan pariwisata yang berkualitas dan sesuai dengan kebutuhan wisatawan.

Terdapat lima tahapan dalam merencanakan suatu pariwisata ((Gunn,(2020) dalam Wardana Andreas (2022)), antara lain:

a. *Setting Objectives*

Menetapkan tujuan perencanaan Kawasan Wisata Danau Sebedang yang diarahkan ke 2 tujuan yaitu alternatif perencanaan dan dokumen perencanaan. Tujuan tersebut berdasarkan isu permasalahan yang terjadi saat ini. Tahapan perencanaan ini untuk mengetahui tujuan keseluruhan kinerja dalam merencanakan dan mengembangkan destinasi pariwisata (Gunn,2020). Tujuan pariwisata harus cukup luas namun tetap komperhensif agar bisa memenuhi tujuan yang telah ditetapkan

b. *Research*

Proses penelitian atau proses pengumpulan data penting yang tentunya berkaitan dengan perencanaan Kawasan Wisata Danau Sebedang. Langkah ini meliputi pencarian informasi yaitu mengenai sumber daya fisik dan sumber daya program baik yang dilakukan secara mandiri oleh penulis maupun diskusi bersama dengan pemangku kepentingan yang bertanggung jawab.

c. *Synthesis-Conclusions*

Dalam sintesis dan kesimpulan terdapat kebutuhan untuk mempelajari sintesis secara cermat yaitu dengan mengumpulkan kata kunci dari informasi yang diperoleh selama penelitian berlangsung dan diakhiri dengan kesimpulan deskriptif yang komperhensif namun cukup spesifik untuk meletakkan dasar untuk membuat solusi alternatif yang bersifat konseptualisasi dan rekomendasi (Gunn,2020).

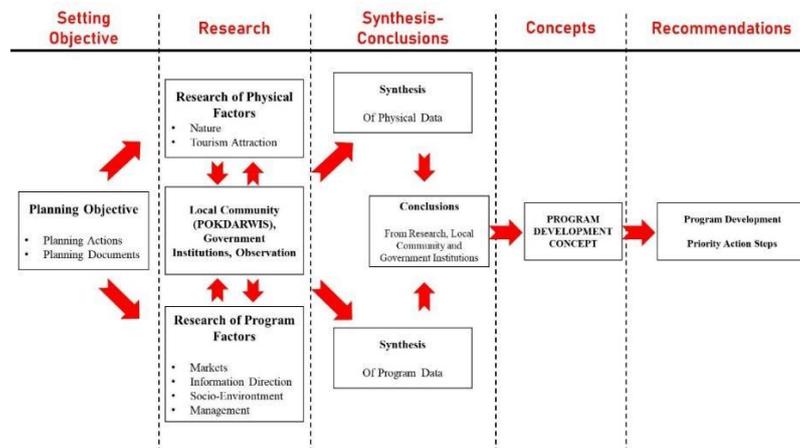
d. *Concepts*

Tahap konseptual terdapat sebuah kreativitas maupun idealisme yang dimana memiliki kekuasaan penuh karena dalam merencanakan pariwisata tidak dapat

diramalkan atau diasumsikan secara ilmiah maupun matematis, sehingga membutuhkan banyak aspirasi sebagai dasar pemikiran konseptual dan resolusi dari masalah sebagai perbaikan pariwisata oleh penduduk setempat dan para tenaga ahli dibidang pariwisata.

e. *Reccomendations*

Langkah terakhir dalam tahapan penelitian ini yaitu pemberian rekomendasi dalam perencanaan pariwisata dimana mencakup rekomendasi untuk tindakan di dua sektor yaitu pengembangan dan program fisik. Jangka waktu yang dapat direkomendasikan mungkin satu sampai dua tahun dan perlu dilakukannya pembaharuan secara rutin.



Sumber: (Gunn, 2020) yang diolah Penulis, 2023)

GAMBAR 2. 1  
PROSES PERENCANAAN PARIWISATA

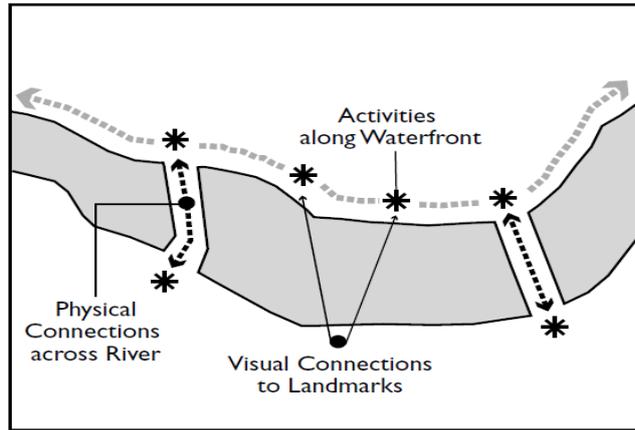
2.5. Teori *Waterfront*

2.5.1 Tipe – Tipe *Waterfront*

Dalam tipe – tipe *waterfront*, *waterfront* dibagi menjadi 3 kategori yang memiliki berbagai macam aktivitas atau kegiatan yang berbeda, antara lain:

- *River Waterfront*

*River waterfront* yaitu menghubungkan peningkatan aktivitas di dua tepi sungai secara fisik dan visual. Dalam pengembangannya, fasilitas yang tersedia di *river waterfront*, antara lain: *boat trips, shopping, petty shop, restaurant, theme parks, parks, parking lots, walk ways* dan *sitouts*

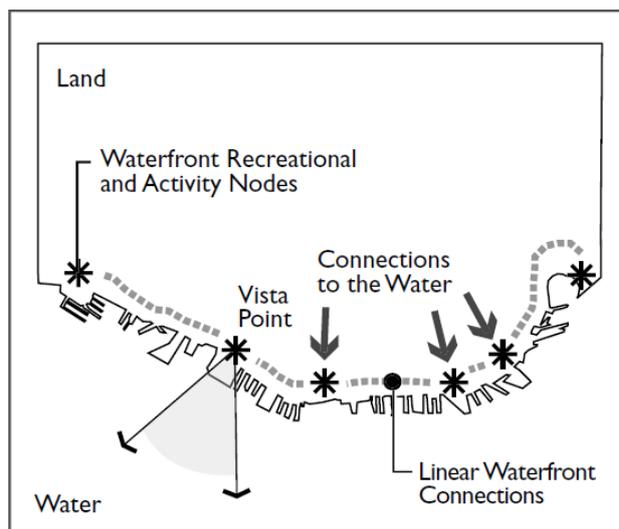


Sumber: (Association, Steiner, & Butler, 2012)

**GAMBAR 2. 2**  
**RIVER WATERFRONT**

- *Ocean and Bay/ Sea Waterfront*

*Ocean and bay waterfront* membentuk simpul aktivitas yang saling terhubung di sepanjang sempadan pantai dan mempromosikan penggunaan fasilitas untuk mendukung kegiatan rekreasi yang berada di kawasan tersebut. Dalam pengembangannya, fasilitas yang tersedia di *ocean and bay waterfront*, antara lain: *water sports, deep sea touring, commercial complexes, hotels, restaurant, bars, cinemas, shops, ocean aquarium, scuba diving, museum, office, residential buildings,* dan *rented house*

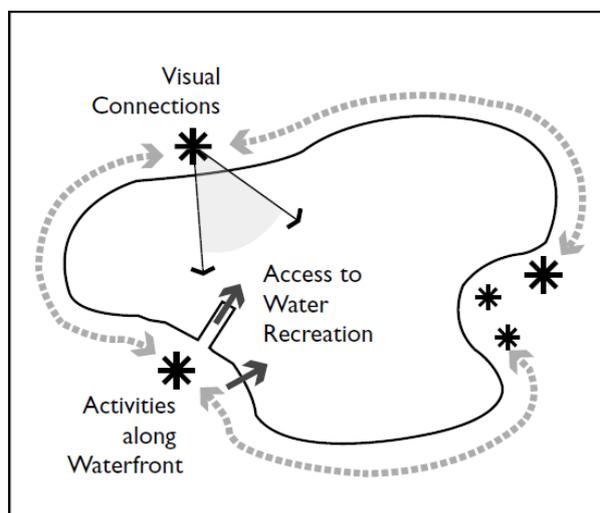


Sumber: (Association, Steiner, & Butler, 2012)

**GAMBAR 2. 3**  
**OCEAN AND BAY/ SEA WATERFRONT**

a) *Lake Waterfront*

*Lake waterfront* mempromosikan kegiatan di berada disekitar tepi danau hingga membentuk titik – titik aktivitas di sepanjang tepi danau, dan mengatur lokasi yang bagus untuk olahraga yang berhubungan dengan air. Dalam pengembangannya, fasilitas yang tersedia di *lake waterfront*, antara lain: *boating, various rides, restaurant, dan walkways*



Sumber: (Association, Steiner, & Butler, 2012)

GAMBAR 2. 4  
LAKE WATERFRONT

## 2.5.2 Komponen Perencanaan Waterfront

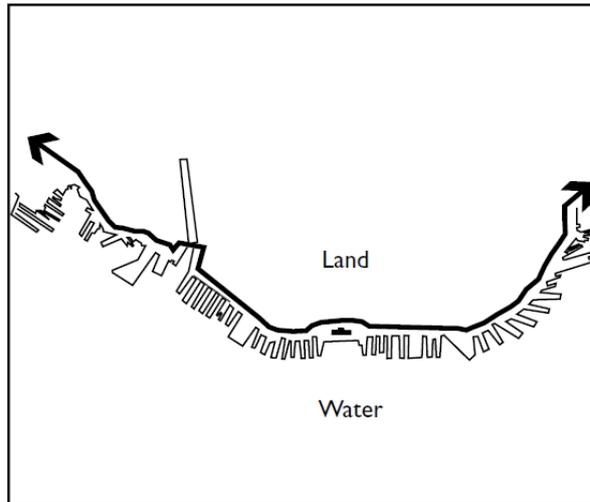
*Design strategies* merupakan komponen perencanaan waterfront yang dapat mendukung dalam perencanaan Kawasan Wisata Danau Sebedang. *Design strategies* merupakan suatu penerapan strategi yang dapat dilakukan dengan tujuan untuk menunjang kawasan pariwisata. *Design strategies* terbagi menjadi 4 strategi, antara lain:

- *Design Strategies*

Adapun strategi dalam melakukan perancangan *waterfront*, antara lain:

a) *Continuity*

Dalam melakukan perancangan *waterfront* harus saling kesinambungan antara elemen fisik dan non fisik. Jadi, elemen fisik yang akan dirancang harus berkesinambungan dengan kegiatan apa yang ada di dalamnya. Selain itu, adanya keberlanjutan kegiatan dalam area tersebut dalam satu waktu.

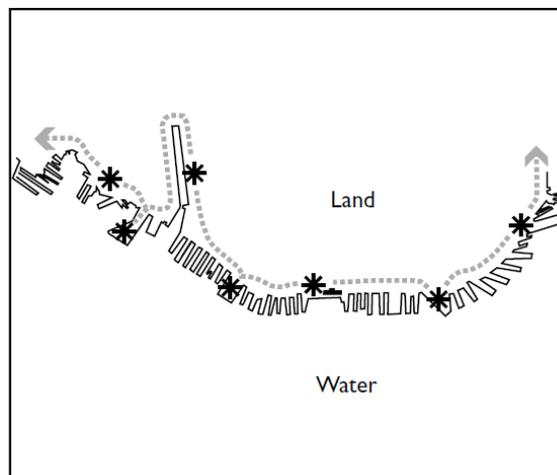


Sumber: (Association, Steiner, & Butler, 2012)

**GAMBAR 2. 5**  
**KONSEP “CONTINUITY”**

b) *Sequence*

Dalam perancangan *waterfront* harus dilakukan penitikan ruang / area yang memiliki potensi yang menarik, dapat berupa visual maupun kegiatan menarik yang dapat dilakukan pada area tersebut.

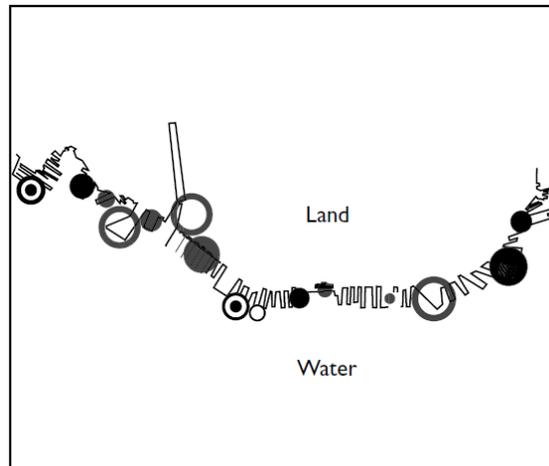


Sumber: (Association, Steiner, & Butler, 2012)

**GAMBAR 2. 6**  
**KONSEP “SEQUENCE”**

c) *Variety*

Dalam perancangan *waterfront* harus menitikkan berbagai jenis kegiatan yang potensial dan dapat dilakukan di sepanjang sempadan air serta tersinergi dengan baik dan mengakomodasikan perbedaan pengguna.

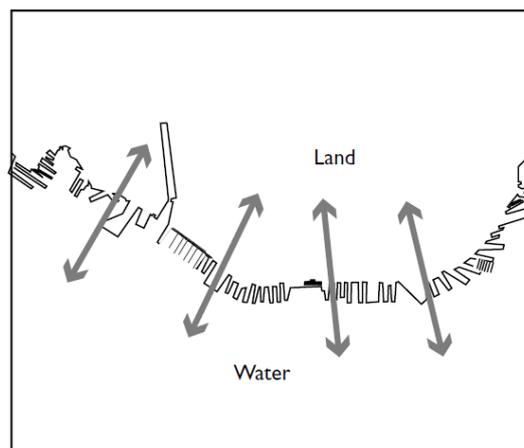


Sumber: (Association, Steiner, & Butler, 2012)

**GAMBAR 2. 7**  
**KONSEP “VARIETY”**

d) *Connection*

Dalam perancangan *waterfront* harus terhubung secara visual dan fisik ruang di sepanjang tepi laut, dimana wisatawan dapat berinteraksi dengan elemen – elemen yang telah disediakan secara visual maupun fisik. Seperti, jalan pejalan kaki terkoneksi dengan akomodasi disekitarnya.



Sumber: (Association, Steiner, & Butler, 2012)

**GAMBAR 2. 8**  
**KONSEP “CONNECTION”**

## 2.6. Studi Preseden

Dalam mencari lokasi studi preseden penulis mempertimbangkan beberapa karakteristik yang memiliki kemiripan dengan Danau Sebedang diantaranya terkait dengan:

- a) Luas Danau
- b) Fungsi Danau
- c) Kedudukan Danau dalam wilayah
- d) Permasalahan Danau

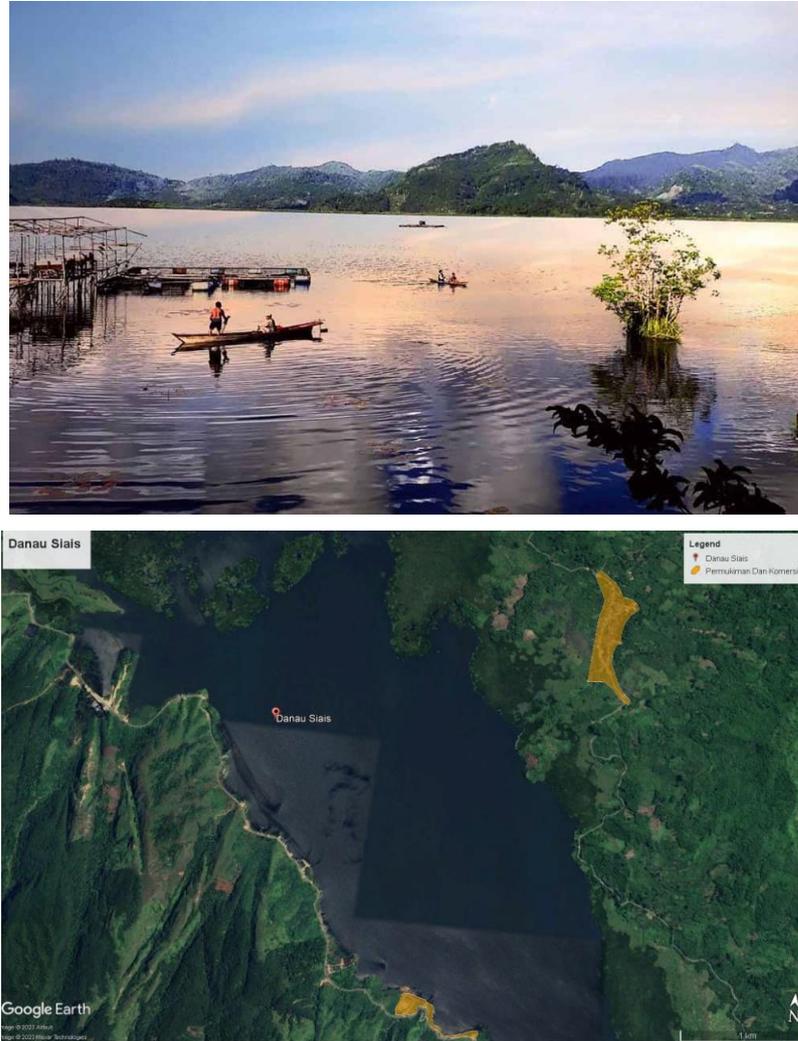
Berdasarkan dari analisis penulis dari berbagai dokumen dan jurnal terkait dengan perencanaan pariwisata berupa Danau, penulis memperoleh 2 lokasi yang relevan dengan perencanaan Kawasan Wisata Danau Sebedang yaitu "Perencanaan pengembangan Danau Siais Sebagai Daya Tarik Wisata di Kabupaten Tapanuli Selatan Provinsi Sumatera Utara" dan Perencanaan Kawasan Danau Linouw di Kota Tomohon Provinsi Sulawesi Utara.

### 2.6.1 Perencanaan Pengembangan Danau Siais Sebagai Daya Tarik Wisata di Kabupaten Tapanuli Selatan Provinsi Sumatera Utara

Mengutip dari Marbinoto, Suko Mayono dalam *Pengembangan Wisata Danau Siais Sebagai Daya Tarik Wisata* bahwa Pengembangan pariwisata merupakan suatu rangkaian upaya untuk mewujudkan keterpaduan dalam penggunaan berbagai sumber daya pariwisata mengintegrasikan segala bentuk aspek di luar pariwisata yang berkaitan secara langsung maupun tidak langsung akan kelangsungan pengembangan pariwisata. Sedangkan untuk Daya Tarik Wisata adalah segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan, dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya, dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisatawan (UU RI Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisata Pasal Bab I Ketentuan Umum Poin 5, Halaman 3). Berdasarkan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Tapanuli Selatan Danau Siais hanya sebagai Daya Tarik Wisata pada pasal 50 ayat 7 poin d mensinergikan kegiatan lainnya yang memiliki potensi sebagai daya tarik wisata.

Jika dilihat dari pentingnya Danau Siais Kabupaten Tapanuli Selatan sebagai salah satu Kabupaten yang ada di Provinsi Sumatera Utara memiliki berbagai ragam sumber daya alam dan budaya sebagai objek dan daya tarik wisata. Daya Tarik Wisata (DTW) yang ada tersebar hampir di semua kecamatan. Salah satu alternatif pengembangan objek wisata dan dapat dijadikan pilihan para wisatawan sebagai daerah tujuan wisata untuk dinikmati khususnya di Kabupaten Tapanuli selatan adalah Daya Tarik Wisata (DTW) yang terkait dengan pariwisata alam. Diantara objek wisata yang ada di Kabupaten Tapanuli Selatan

salah satu Daya Tarik Wisata (DTW) yang potensial adalah Danau Siais yang sampai sekarang masih terbengkalai pembangunannya dan potensi yang ada belum dimanfaatkan dengan optimal.



*Sumber: Hasil olahan penulis, 2023.*

**GAMBAR 2. 9**  
**DANAU SIAIS DI KABUPATEN TAPANULI**

Adapun strategi yang tepat untuk pengembangan di Kawasan Wisata Danau Siais ini antara lain:

1. Memadukan antara keindahan alam yang ada dengan segmen pasar.
2. Melakukan kerja sama dengan pihak swasta, masyarakat untuk mengembangkan wisata Danau Siais.
3. Memanfaatkan bandara udara sebagai akses yang cepat untuk mencapai objek wisata adanya pilihan objek wisata lain yang berdekatan dengan Danau Siais yaitu Sibolga dan Nias.

4. Mengikuti sertakan masyarakat dalam memanfaatkan potensi Danau Siais yang besar salah satu penggerak ekonomi rakyat.
5. Melibatkan investor untuk membangun infrastruktur jalan yang
6. Mengajak masyarakat agar sadar dan mau menjaga potensi dan pemandangan wisatawan dengan tidak melakukan pembakaran hutan.

### **2.6.2 Perencanaan Kawasan Danau Linouw di Kota Tomohon Provinsi Sulawesi Utara**

Sulawesi Utara selain memiliki beberapa objek wisata unggulan seperti Taman Laut Bunaken juga memiliki objek wisata alternatif yang masih perlu untuk dikembangkan diantaranya adalah objek wisata Danau Linouw di Kota Tomohon. Beberapa ciri khas dan keunikan yang ada pada Danau Linouw yaitu perubahan tiga warna air Danau, lumpur panas, belerang, dan memiliki satwa endemic berupa burung blibis dan serangga yang oleh penduduk setempat dinamakan “sayok” atau “komo”. Serangga unik tersebut hidup di air tapi bersayap dan bisa terbang. Keunikan Danau Linouw, dan kenyataan bahwa sudah makin banyak wisatawan baik nusantara maupun mancanegara yang berkunjung ke kawasan wisata Danau Linouw menunjukkan adanya potensi yang lebih besar untuk mengembangkan kawasan wisata Danau Linouw. Apabila kawasan Danau Linouw dapat dikembangkan lebih baik, maka daya tariknya terhadap wisatawan akan lebih meningkat dengan demikian dapat menjadi salah satu objek akan atraksi wisata andalan Sulawesi Utara dalam meningkatkan kunjungan wisatawan di daerah ini.





*Sumber: Hasil olahan penulis, 2023*

**GAMBAR 2. 10**  
**KAWASAN WISATA DANAU LINOUW**

Adapun beberapa strategi untuk perencanaan kawasan wisata Danau Linouw Tomohon dan secara umum dapat dirumuskan, antara lain:

- 1) Menjaga dan melestarikan lingkungan sekitar dengan melakukan penghijauan bersama masyarakat, pemerintah dan pihak swasta.
- 2) Meningkatkan fasilitas pendukung dengan pihak pemerintah dan swasta.
- 3) Meningkatkan informasi tentang jangkauan dan jarak tempuh melalui teknologi yang ada dan melalui omongan positif dari wisatawan ke orang lain.
- 4) Megembangkan atraksi wisata di sektor pariwisata dan melakukan promosi yang berkesinambungan melalui teknologi yang ada.
- 5) Memaksimalkan toko souvenir melalui masyarakat sekitar untuk meningkatkan pendapatan.
- 6) Melakukan pelebaran jalan oleh pihak pemerintah dan swasta.
- 7) Mengurangi harga wisata untuk meningkatkan kunjungan wisata.
- 8) Berusaha memelihara dan melestarikan keragaman alam.
- 9) Meningkatkan promosi dan pasilitas pendukung.

Dari beberapa uraian di atas menunjukkan bahwa kawasan wisata danau Linouw Tomohon berada pada posisi yang kuat dan berpeluang. Yang mana artinya kawasan wisata Danau Linouw Tomohoni dalam kondisi prima dan mantap sehingga sangat dimungkinkan

untuk terus melakukan ekspansi, memperbesar pertumbuhan dan meraih kemajuan secara maksimal.

## 2.7. Sintesa Teori dan Variabel Penelitian

Berikut merupakan tabel sintesa teori dan variabel penelitian, antara lain:

**TABEL 2. 2**  
**SINTESA TEORI DAN VARIABEL PENELITIAN**

No	SASARAN	ASPEK	SUMBER	VARIABEL	KETERANGAN
1.	Mengidentifikasi kondisi eksisting Kawasan Wisata Danau Sebedang meliputi atraksi atau kegiatan yang ada, amenitas atau fasilitas yang tersedia, aksesibilitas dan akomodasi yang tersedia, serta stakeholder yang terlibat.	Pariwisata	UU No 10 Tahun 2009	Definisi Pariwisata	Berbagai kegiatan wisata dan didukung oleh fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah, dan pemerintah daerah.
			(Pendit, 2017)	Jenis – Jenis Wisata	Wisata budaya, wisata olahraga, wisata kesehatan, wisata maritim atau bahari, wisata komersial, wisata industri, wisata cagar alam, wisata sosial, wisata konvensi, wisata berburu, wisata agro, wisata bulan madu, wisata ziarah/ pilgrim.
	Mariotti dalam Yoeti (1983:162)		Manfaat Pariwisata Terhadap Kota dan Wilayah	Pertumbuhan ekonomi, diversifikasi ekonomi, pelestarian budaya dan warisan, pembangunan infrastruktur, meningkatkan kesadaran lingkungan, serta peningkatan pemahaman antar budaya.	
	Nugroho, S.B.M., 2020. Beberapa masalah dalam pengembangan sektor pariwisata di Indonesia. Jurnal		Permasalahan Pariwisata	Peraturan dan kebijakan yang bertentangan di sebuah objek wisata, kualitas SDM yang tidak mendukung, komunikasi dan publikasi yang kurang, belum memadainya infrastruktur pariwisata.	
	Mengidentifikasi potensi dan permasalahan Kawasan Wisata Danau Sebedang meliputi kondisi atraksi, aktivitas, kondisi amenitas, kondisi aksesibilitas, kondisi akomodasi, serta manajemen pengelolaan melalui stakeholder				

No	SASARAN	ASPEK	SUMBER	VARIABEL	KETERANGAN
2.			Pariwisata, 7(2), pp.124-131.		
		Daya Tarik Wisata Danau	Yoeti (1996) dalam (Serliyanti, 2023)	Daya Tarik Wisata Danau	Keindahan alam, rekreasi dan olahraga, budaya dan sejarah, keanekaragaman hayati, ekonomi lokal.
		Perencanaan Kawasan Pariwisata		Definisi Perencanaan Pariwisata	Pariwisata merupakan salah satu sektor multidimensi dan multidisiplin yang komprehensif dalam melakukan perencanaan dan sebagai wujud pemenuhan atau memberikan pelayanan terkait kebutuhan wisatawan dalam aktivitas wisata.
				Prinsip Perencanaan Pariwisata	<i>something to see, something to do, something to buy.</i>
	Komponen dan Elemen Perencanaan Pariwisata		Produk pariwisata memiliki 5 (lima) elemen utama, yaitu aksesibilitas, akomodasi, atraksi, aktivitas, amenitas dan manajemen.		
		Tahapan Perencanaan Pariwisata	<i>Setting objectives, research, synthesis-conclusions, concepts, dan recommendations.</i>		
3.	Menganalisis aspek kepariwisataan dan Konsepsi Perencanaan Kawasan Wisata Danau Sebedang dengan menggunakan <i>Konsepsi Waterfront.</i>	Konsep <i>Waterfront</i>		Tipe – Tipe <i>Waterfront</i>	<i>River waterfront, ocean and bay/ sea waterfront, dan lake waterfront</i>
				Komponen Perencanaan <i>Waterfront</i>	<i>Continuity, sequence, variety dan connection.</i>

No	SASARAN	ASPEK	SUMBER	VARIABEL	KETERANGAN
4.	Perencanaan Kawasan Wisata Danau Sebedang Sebagai Daya Tarik Wisata Alam di Kabupaten Sambas	Studi Preseden		Perencanaan Danau Siais di Kabupaten Tapanuli	Memadukan keindahan alam dan segmen pasar, adanya kontribusi pemerintah dan pihak swasta serta masyarakat dalam mengembangkan kawasannya.
				Perencanaan Kawasan Danau Linouw di Kota Tomohon	Kawasan wisata danau Linouw Tomohon berada pada posisi yang kuat dan berpeluang serta dalam kondisi prima dan mantap sehingga sangat dimungkinkan untuk terus melakukan ekspansi, memperbesar pertumbuhan dan meraih kemajuan secara maksimal.

Sumber: Penulis, 2023

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1. Tahapan Perencanaan Pariwisata

Tahapan perencanaan pariwisata pada penelitian ini terdapat 5 (lima) tahapan. 5 (lima) tahapan perencanaan ini harus ditekankan bahwa ini merupakan skenario dan didasarkan pada pengamatan dan riset tentang perlunya perencanaan dan bukan pada pengujian empiris atau evaluasi proses perencanaan yang sudah ada karena itu belum dilaksanakan ((Gunn, 2020) dalam (Wardana, 2022)). Berikut merupakan tahapan perencanaan yang dilakukan oleh penulis.

1. *Setting objectives,*

Pada tahap awal penulis menentukan tujuan, sasaran dan mencari beberapa literatur terkait dengan perencanaan pariwisata.

2. *Research*

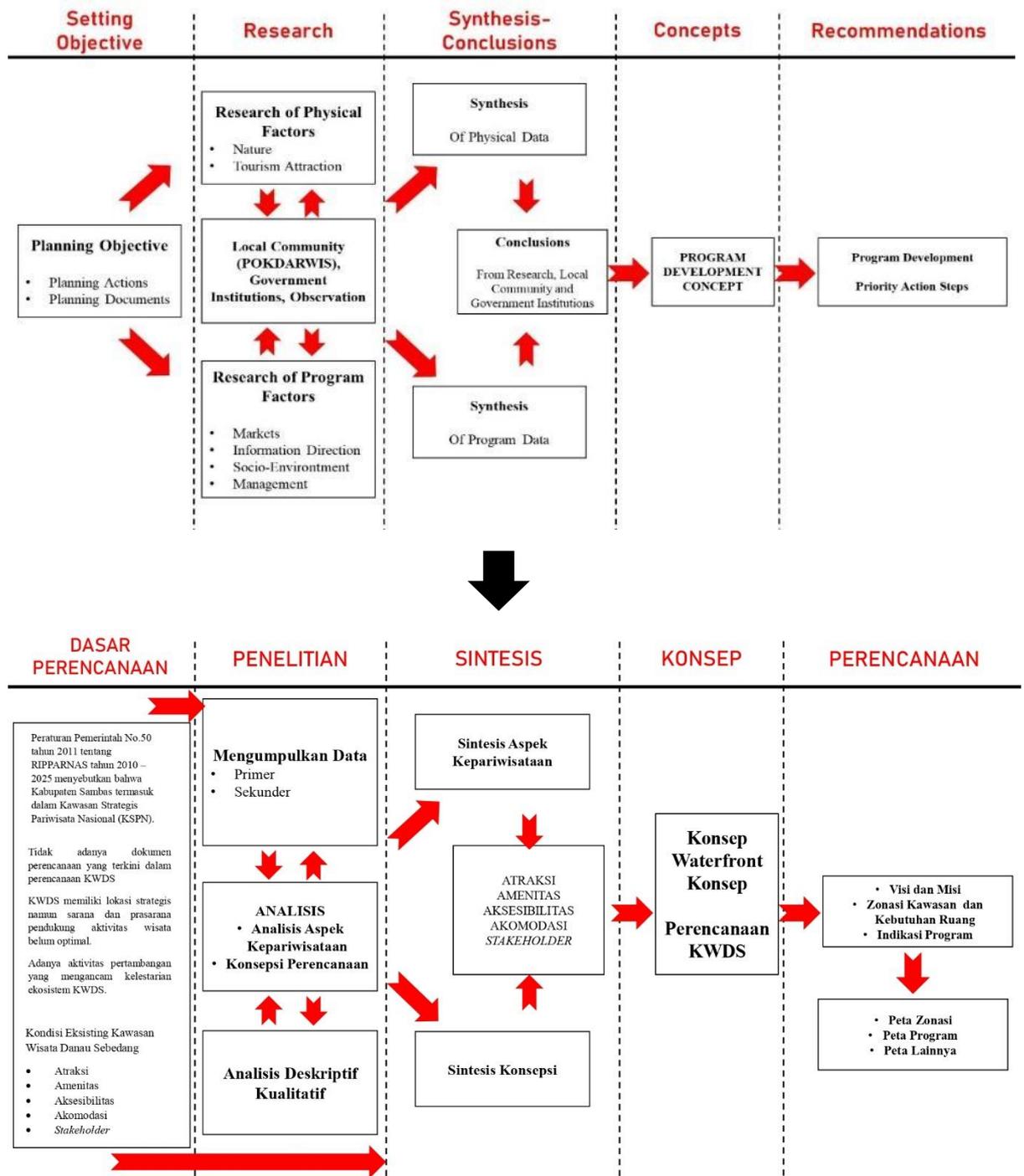
Pada tahap kedua penulis melakukan pengumpulan data melalui wawancara dengan komunitas lokal dan observasi langsung sesuai dengan hasil wawancara bersama komunitas lokal.

3. *Synthesis-conclusions, concepts*

Pada tahap ini penulis melakukan analisis mengenai 3 aspek utama dalam perencanaan pariwisata yaitu atraksi, amenities dan aksesibilitas. Peran serta komunitas lokal tidak hanya dalam pengumpulan data tetapi juga membantu penulis dalam melakukan analisis. Setelah melakukan analisis penulis menentukan konsep perencanaan dan pengembangan pariwisata.

4. *Recommendations*

Setelah melakukan analisis dan menentukan konsep, penulis memberikan rekomendasi apa saja yang dapat dan harus dilakukan dalam mengembangkan pariwisata di Danau Sabedang.



Sumber: ((Gunn, 2020) dalam (Wardana, 2022)) yang diolah Penulis, 2023

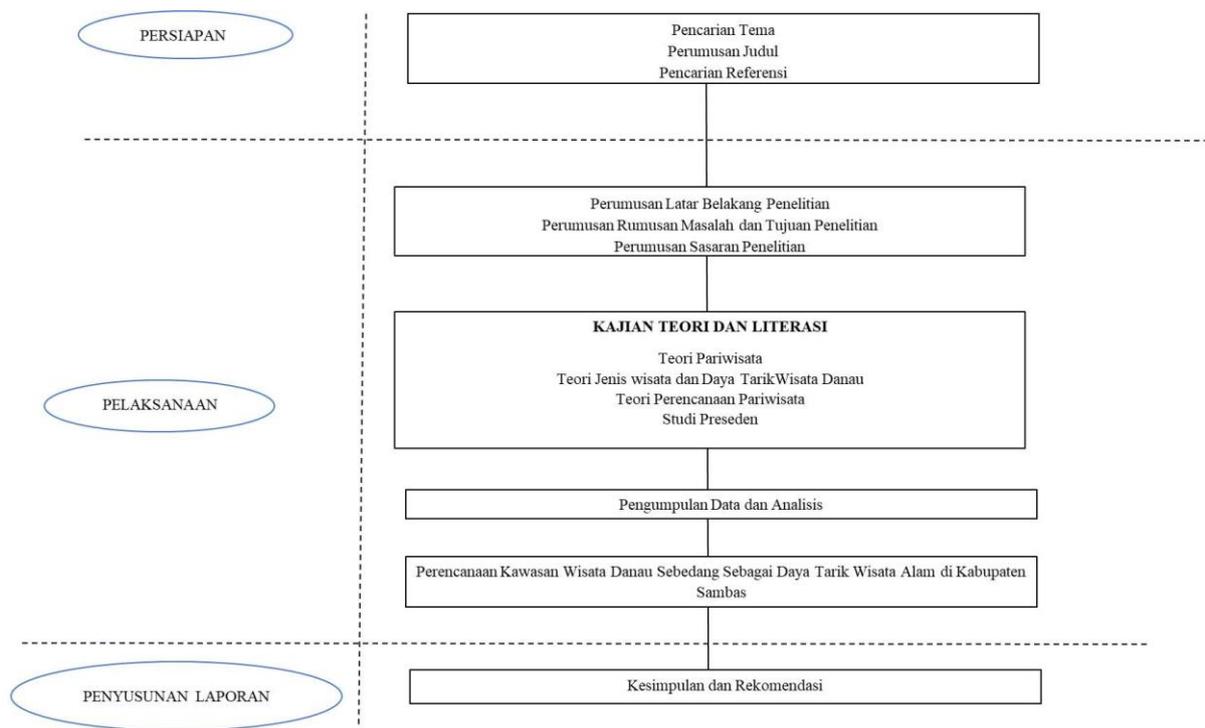
**GAMBAR 3. 1**  
**Tourism Planning Process**

### 3.2. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif kualitatif. Hal ini dikarenakan data yang dikumpulkan bukan berupa angka, melainkan data yang berasal dari teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, catatan lapangan,

dokumentasi pribadi, dan dokumen resmi lainnya. Metode deskriptif adalah sebuah penelitian untuk mengungkap atau proses pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat atau mendeskripsikan keadaan suatu fenomena melalui alat ukur (Raihan, 2017). Sedangkan pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang digunakan untuk menyelidiki sosial dan fenomena yang terjadi pada manusia. Jadi, metode deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang datanya dinyatakan dalam bentuk verbal dan dianalisis tanpa menggunakan teknik statistik.

Tahapan penelitian ini dibagi menjadi 3 tahap. Tahap pertama adalah tahap persiapan, yang mana pada tahap ini peneliti mencari tema dan merumuskan judul penelitian serta melakukan pencarian referensi mengenai tema dan judul yang diambil. Tahap kedua adalah tahap pelaksanaan, pada tahap ini peneliti melakukan perumusan latar belakang penelitian, rumusan masalah dan tujuan penelitian, dan sasaran penelitian. Selain itu peneliti juga melakukan pencarian teori dan literatur yang dibutuhkan seperti teori pariwisata, jenis dan manfaat serta danau sebagai daya tarik wisata kemudian mencari studi preseden serupa terkait pengembangan kawasan wisata alam berupa danau sebagai daya tarik wisata.



Sumber: Penulis, 2023

**GAMBAR 3. 2**  
**METODE PENELITIAN**

### **3.3. Metode Pengumpulan Data**

#### **3.3.1 Data dan Jenis Data**

Data memiliki peranan yang sangat penting dalam melakukan Perencanaan Kawasan Wisata Danau Sebedang Sebagai Daya Tarik Wisata Alam di Kabupaten Sambas. Sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini terdiri atas data primer yang merupakan data utama dan data sekunder sebagai data pendukung.

##### **3.3.2.1 Data Primer**

Data primer merupakan data yang dikumpulkan langsung di lapangan oleh peneliti. Sumber data primer diperoleh melalui informan yang telah ditentukan oleh penulis berdasarkan pemangku kepentingan di Kawasan Wisata Danau Sebedang. Informan adalah orang (sumber) yang mengetahui secara pasti kondisi atau latar belakang objek yang akan diteliti, dalam hal ini adalah penduduk lokal, pengunjung serta stakeholder yang bertanggung jawab dalam mengelola kawasan Danau Sebedang. Data primer yang diperlukan dalam penelitian ini adalah kondisi eksisting seperti kondisi atraksi wisata, titik aktivitas wisata, delineasi kawasan di Danau Sebedang, kondisi amenitas (fasilitas pendukung aktivitas wisata), kondisi aksesibilitas, kondisi akomodasi pariwisata.

##### **3.3.2.2 Data Sekunder**

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder, artinya data didapatkan dari sumber-sumber lain yang mendukung yang diharapkan dapat membantu mengungkapkan data yang diharapkan. Data sekunder yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah:

1. Data terkait dengan potensi wisata alam kabupaten Sambas seperti RTRW, Ripparda.
2. Data terkait kunjungan wisatawan kabupaten Sambas seperti laporan jumlah Kunjungan, asal wisatawan.
3. Data terkait pengelolaan kawasan wisata seperti Regulasi pengelolaan kawasan wisata alam, skala prioritas pembangunan kawasan wisata daerah, keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan kawasan wisata.
4. Data terkait peta pendukung dalam membantu penulis melakukan perencanaan pariwisata. Peta tersebut seperti peta jaringan jalan, peta penggunaan lahan, peta titik akomodasi dan amenitas, peta kemiringan lereng, peta topografi.

### 3.3.2 Metode Pengumpulan Data

Data memiliki peranan yang sangat penting dalam membantu penulis melakukan penelitian di Kawasan Wisata Danau Sebedang. Metode pengumpulan data dalam penelitian tugas akhir dilakukan dengan tiga metode, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penggunaan ketiga metode ini merupakan metode yang akan diterapkan dalam penelitian untuk mendapatkan data primer supaya peneliti dapat memahami data serta situasi yang terjadi secara langsung di lapangan untuk menemukan kebenaran dalam suatu masalah yang dirumuskan. Berikut merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini:

#### 3.3.2.1 Teknik Pengumpulan Data Primer

##### 1. Observasi

Metode observasi adalah metode pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki (Sugiyono, 2015). Metode observasi digunakan untuk meneliti dan mengobservasi secara langsung terkait potensi dan permasalahan yang memiliki keterkaitan dengan daya tarik wisata pada Danau Sebedang. Adapun instrumen observasi dalam penelitian ini yaitu

- Teknik Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan metode pengambilan data dari sumber non-manusia, sumber ini terdiri dari foto, dan rekaman. Hasil penelitian dari observasi atau wawancara akan lebih dapat dipercaya jika didukung dengan dokumentasi foto dan rekaman dari narasumber dan peneliti. Dokumentasi yang akan dikumpulkan berupa kondisi eksisting di sekitar kawasan Danau Sebedang seperti atraksi wisata dan aktivitas wisata di Danau Sebedang, kondisi amenities di Danau Sebedang, kualitas jalan menuju dan dari Danau Sebedang, kondisi akomodasi di Danau Sebedang.

- Teknik Pemetaan

Pemetaan adalah pengelompokan suatu kumpulan wilayah yang berkaitan dengan beberapa letak geografis wilayah yang meliputi dataran tinggi, pegunungan, sumber daya yang memiliki ciri khas khusus dalam penggunaan skala yang tepat (Munir, 2012). Teknik pemetaan akan membantu penulis dalam mendelineasikan kawasan Danau Sebedang dan menitikkan aktivitas wisata serta akomodasi di Danau Sebedang.

##### 2. Wawancara

Metode wawancara yaitu mendapatkan informasi dengan cara bertanya secara langsung kepada informan. Penelitian ini menggunakan wawancara semi struktur, wawancara semi struktur merupakan suatu bentuk wawancara di mana peneliti menyusun secara terperinci pedoman wawancara, namun pada saat mewawancarai tidak terpaku dengan pola atau format wawancara yang disiapkan (Sugiyono, 2015). Narasumber utama dalam wawancara adalah masyarakat dan komunitas lokal (POKDARWIS) dan Dinas Pariwisata Kabupaten Sambas terkait dengan bagaimana pengelolaan dan pemberdayaan masyarakat serta kebijakan terhadap Kawasan Wisata Danau Sebedang dan wisatawan terkait dengan kondisi atraksi dan aktivitas wisata serta akomodasi dan amenities pendukung aktivitas wisata di Danau Sebedang.

### **3.3.2.2 Teknik Pengumpulan Data Sekunder**

#### **1. Studi Literatur**

Metode Studi Literatur menurut M. Nazir dalam bukunya yang berjudul “Metode Penelitian” mengemukakan bahwa yang dimaksud dengan: Studi kepustakaan adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaahan terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan.

#### **2. Dokumen**

Adapun dokumen yang dibutuhkan dalam penelitian “Perencanaan Kawasan Wisata Danau Sebedang Sebagai Daya Tarik Wisata Alam di Kabupaten Sambas”, antara lain:

- RTRW Kabupaten Sambas: membantu penulis dalam melihat arahan tata ruang dan wilayah yang berkaitan dengan Danau Sebedang.
- RIPPARNAS dan RIPPARDA Kabupaten Sambas: membantu penulis dalam melihat arahan perencanaan dan pengembangan pariwisata terkait dengan Danau Sebedang.

TABEL 3. 1

TABEL KEBUTUHAN DATA PENELITIAN

NO.	SASARAN	NAMA DATA	JENIS DATA	TEKNIK PENGUMPULAN DATA	KETERANGAN
1.	Mengidentifikasi kondisi eksisting Kawasan Wisata Danau Sebedang	• Aksesibilitas	Primer	Observasi (Dokumentasi dan pemetaan)	Jaringan jalan Kecamatan Sebawi dan Danau Sebedang, rute dari dan ke Danau Sebedang, kualitas jalan, moda transportasi.
		• Akomodasi	Primer	Observasi (Dokumentasi dan pemetaan) Wawancara Pemilik akomodasi dan wisatawan (Semi Struktur)	Kondisi sebaran akomodasi wisata, kualitas akomodasi wisata dan jumlah akomodasi wisata.
		• Atraksi wisata	Primer	Observasi (Dokumentasi dan pemetaan) Wawancara wisatawan, POKDARWIS, Dinas Pariwisata Kab. Sambas (Semi Struktur)	Delineasi Kawasan Wisata Danau Sebedang, kondisi atraksi wisata Danau Sebedang.
		• Amenitas Wisata	Primer	Observasi (Dokumentasi dan pemetaan) Wawancara Dinas Pariwisata Kab. Sambas (Semi Struktur)	Kondisi sebaran amenitas wisata, jumlah dan kualitas amenitas wisata.
		• Pengelolaan kawasan wisata Danau Sebedang	Primer	Wawancara POKDARWIS dan Dinas Pariwisata Kab. Sambas (Semi Struktur)	Pengelolaan dan pemberdayaan masyarakat lokal terhadap Danau Sebedang, jumlah wisatawan
		• Kebijakan Tata Ruang dan Kepariwisataaan	Sekunder	Instansional	Arahan dan Kebijakan
2.	Mengidentifikasi potensi dan permasalahan Kawasan Wisata Danau Sebedang.	• Kondisi aksesibilitas	Primer	Observasi (Dokumentasi dan pemetaan)	Jaringan jalan Kecamatan Sebawi dan Danau Sebedang, rute dari dan ke Danau Sebedang, kualitas jalan, moda transportasi.
		• Kondisi akomodasi	Primer	Observasi (Dokumentasi dan pemetaan) Wawancara Pemilik akomodasi dan wisatawan (Semi Struktur)	Kondisi sebaran akomodasi wisata, kualitas akomodasi wisata dan jumlah akomodasi wisata.

NO.	SASARAN	NAMA DATA	JENIS DATA	TEKNIK PENGUMPULAN DATA	KETERANGAN
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Kondisi atraksi wisata</li> </ul>	Primer	Observasi (Dokumentasi dan pemetaan)  Wawancara wisatawan, POKDARWIS, Dinas Pariwisata Kab. Sambas (Semi Struktur)	Delineasi Kawasan Wisata Danau Sebedang, kondisi atraksi wisata Danau Sebedang.
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Kondisi amenitas</li> </ul>	Primer	Observasi (Dokumentasi dan pemetaan)  Wawancara Dinas Pariwisata Kab. Sambas (Semi Struktur)	Kondisi sebaran amenitas wisata, jumlah dan kualitas amenitas wisata.
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Kondisi aktivitas wisata</li> </ul>	Primer	Observasi (Dokumentasi dan pemetaan)  Wawancara wisatawan, POKDARWIS, Dinas Pariwisata Kab. Sambas (Semi Struktur)	Kondisi sebaran aktivitas wisata, jumlah aktivitas wisata di Danau Sebedang
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengelolaan kawasan wisata Danau Sebedang</li> </ul>	Primer	Wawancara POKDARWIS dan Dinas Pariwisata Kab. Sambas (Semi Struktur)	Pengelolaan dan pemberdayaan masyarakat lokal terhadap Danau Sebedang, jumlah wisatawan

Sumber: Penulis, 2023

### 3.4. Metode Analisis Data

Metode analisis dalam penelitian ini yaitu menggunakan analisis deskriptif kualitatif dengan pendekatan kondisi eksisting. Analisis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Analisis Kondisi Eksisting Kawasan Wisata Danau Sebedang

Analisis kondisi eksisting kawasan wisata Danau Sebedang akan dilakukan dengan teknik analisis deskriptif kualitatif, yaitu dengan mengidentifikasi atraksi dan aktivitas wisata, amenitas dan akomodasi yang tersedia, aksesibilitas serta stakeholder yang terlibat.

2. Analisis Potensi dan Permasalahan Kawasan Wisata Danau Sebedang

Analisis potensi dan permasalahan Kawasan Wisata Danau Sebedang akan dilakukan dengan teknik analisis deskriptif kualitatif. Dalam menganalisis perencanaan kawasan wisata Danau Sebedang penulis akan melakukan beberapa analisis terkait dengan 6 (enam) elemen destinasi pariwisata seperti analisis kondisi aksesibilitas, analisis kondisi akomodasi, analisis kondisi atraksi wisata, analisis kondisi aktivitas wisata, analisis kondisi amenitas dan analisis pengelolaan di Kawasan Wisata Danau Sebedang.

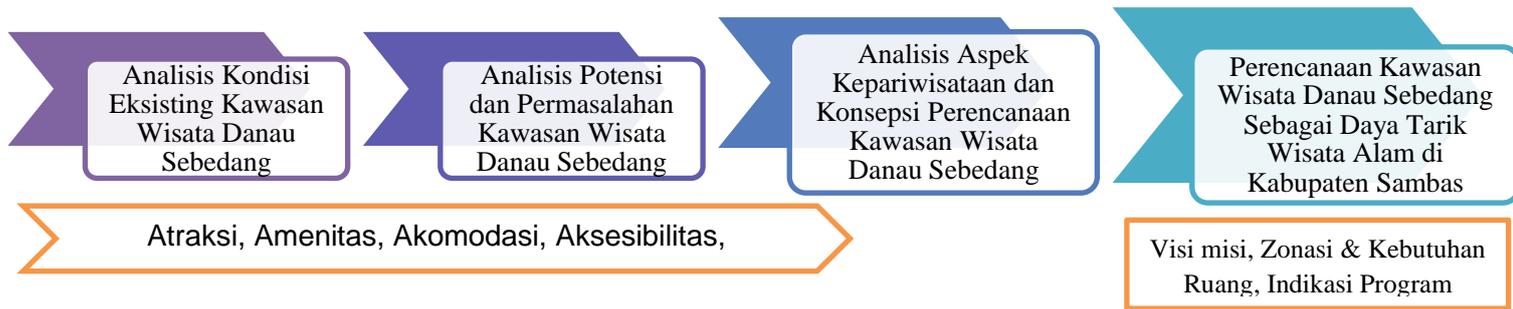
3. Analisis aspek kepariwisataan dan Konsepsi Perencanaan Kawasan Wisata Danau Sebedang

Analisis dan konsepsi perencanaan kawasan wisata Danau Sebedang merupakan analisis yang dapat membantu penulis dalam menentukan visi, misi serta indikasi program perencanaan kawasan wisata di Danau Sebedang. Dalam menganalisis konsep perencanaan kawasan wisata penulis melakukan analisis berdasarkan elemen-elemen pariwisata yang kemudian dielaborasi dengan konsep perencanaan pariwisata seperti ekowisata, *sustainable tourism*, dan *waterfront*

4. Perencanaan Kawasan Wisata Danau Sebedang Sebagai Daya Tarik Wisata Alam di Kabupaten Sambas.

Sasaran akhir dalam penelitian ini adalah perencanaan Kawasan Wisata Danau Sebedang yang akan membahas terkait dengan konsep pengembangan pariwisata di Kawasan Wisata Danau Sebedang, visi dan misi dalam pengembangan pariwisata di Kawasan Wisata Danau Sebedang, indikasi program perencanaan/pengembangan pariwisata serta peta zonasi dan kebutuhan ruang di Kawasan Wisata Danau Sebedang.

## Perencanaan Kawasan Wisata Danau Sebedang Sebagai Daya Tarik Wisata Alam di Kabupaten



### 3.5. Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan sebuah cara untuk menguji validitas dan realibilitas suatu penelitian. Pada umumnya pengujian keabsahan dalam penelitian berbeda-beda. Hasil yang didapatkan dari berbagai sumber yang telah ditentukan akan dikaitkan dengan kondisi eksisting di lapangan untuk menguji kredibilitasnya. Berikut merupakan teknik triangulasi yang digunakan di dalam penelitian ini yaitu

#### 1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber pada penelitian ini dibagi menjadi 2 sumber data yaitu data primer dan data sekunder. Triangulasi sumber pada penelitian ini yaitu membanding data primer merupakan data yang diperoleh dari hasil observasi langsung menggunakan instrumen observasi seperti dokumentasi dan pemetaan dan wawancara semi struktur bersama dengan komunitas lokal, wisatawan, Dinas Pariwisata Kabupaten Sambas. Data sekunder dalam penelitian ini seperti dokumen kebijakan pemerintah Kabupaten Sambas berkaitan dengan Danau Sebedang dan literatur pariwisata. Data yang diperoleh akan di analisis menggunakan metode deskriptif kualitatif dan dibandingkan untuk memperoleh kevaliditasan data.

#### 2. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu yang digunakan dalam penelitian ini yaitu melakukan observasi pada pagi, siang dan malam hari. Hal tersebut bertujuan untuk mengetahui bagaimana karakteristik wisatawan yang berkunjung ke Danau Sebedang pada setiap waktunya, karena akan berhubungan dengan perubahan suatu proses atau perilaku wisatawan.

#### 3. Triangulasi Metode

Triangulasi metode dalam penelitian ini untuk mengecek keabsahan data melalui temuan penelitian. Dalam triangulasi metode dapat dilakukan lebih dari satu kali pengumpulan data untuk mendapatkan data yang sama seperti membandingkan hasil wawancara dengan temuan observasi langsung di lapangan.

## **BAB IV**

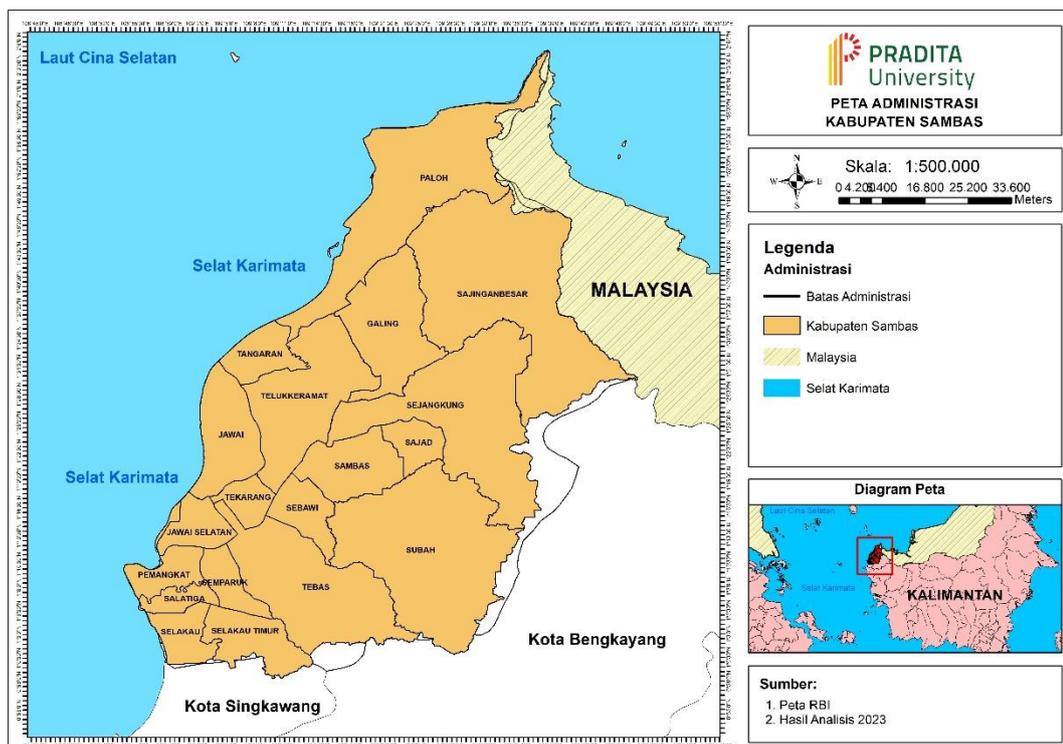
### **GAMBARAN UMUM PENELITIAN**

## 4.1. Gambaran Umum Kondisi Kabupaten Sambas

### 4.1.1 Administrasi Kabupaten Sambas

Kabupaten Sambas memiliki luas daratan 6.589,30 Km<sup>2</sup> dengan dikelilingi perairan laut seluas 1.467,84 Km<sup>2</sup>. Kabupaten Sambas terletak pada 2008 sampai dengan 2033 Lintang Utara dan 108004 sampai dengan 108039 Bujur Timur. Wilayah Kabupaten Sambas terbagi atas 19 kecamatan yang terdiri dari Selakau, Pemangkat, Jawai, Tebas, Sambas, Sejangkung, Teluk Keramat, Paloh, Sajingan Besar, Galing, Subah, Tekarang, Semparuk, Sebawi, Sajad, Jawai Selatan, Tangaran, Selakau Timur dan Salatiga. Secara administratif, batas wilayah Kabupaten Sambas sebagai berikut :

Utara	:	Serawak (Malaysia Timur) dan Laut Natuna
Selatan	:	Kabupaten Bengkayang dan Kota Singkawang
Barat	:	Laut Natuna
Timur	:	Kabupaten Bengkayang dan Serawak (Malaysia)



Sumber: Penulis, 2023

**GAMBAR 4. 1**  
**PETA ADMINISTRASI KABUPATEN SAMBAS**

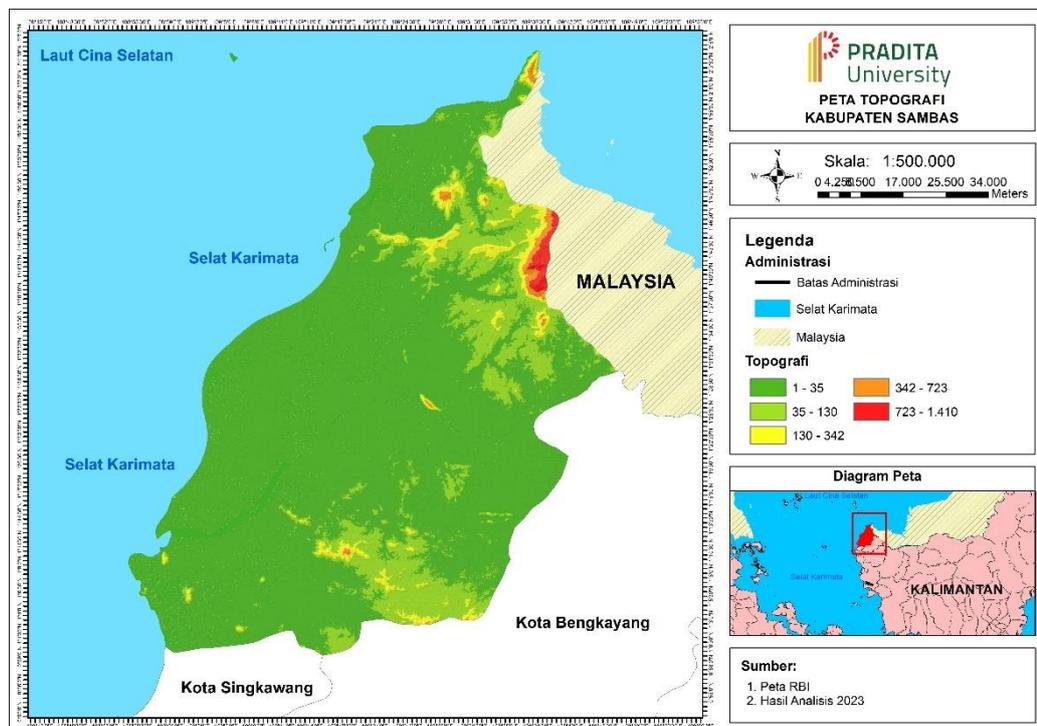
Luas Wilayah Kabupaten Sambas adalah 6.394,70 km<sup>2</sup> atau sekitar 4,36% dari luas wilayah Propinsi Kalimantan Barat. Panjang pantai 198,76 km dengan karakteristik sebagian besar adalah pantai berpasir membentang dari Semelagi hingga Tanjung Datok (Paloh). Kabupaten Sambas memiliki 19 kecamatan. Kecamatan terluas adalah Kecamatan Sajingan

Besar dengan luas 1.391,20 Km<sup>2</sup> atau 21,75% dari luas Kabupaten Sambas sedangkan yang terkecil adalah Kecamatan Salatiga dengan luas 82,75 Km<sup>2</sup> atau 1,29% dari luas Kabupaten Sambas. Sedangkan untuk lebih spesifiknya, lokasi penelitian ini terletak di Kecamatan Sebawi. Sebawi merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Sambas, Kalimantan Barat. Kecamatan ini terletak di bagian utara Kabupaten Sambas, berbatasan dengan Kecamatan Selakau di sebelah utara, Kecamatan Sajingan Besar di sebelah timur, Kecamatan Tebas di sebelah selatan, dan Kecamatan Selakau Tengah di sebelah barat.

#### 4.1.2 Kondisi Fisik

##### 4.1.2.1 Topografi

Kabupaten Sambas memiliki topografi yang berbeda – beda di tiap kecamatannya. Hal ini dikarenakan kondisi geografis yang berbeda – beda. Kabupaten Sambas memiliki ketinggian 1 – 1.410 mdpl dan di dominasi dengan ketinggian 1 – 35 mdpl.



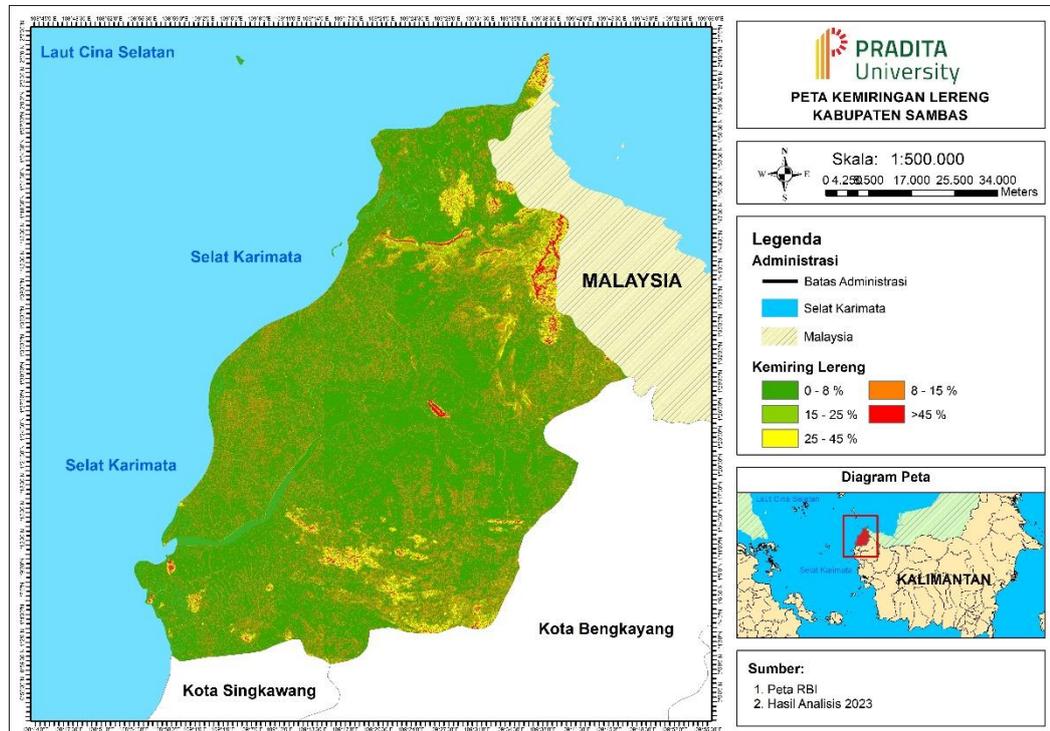
Sumber: Penulis, 2023

GAMBAR 4. 2  
PETA TOPOGRAFI KABUPATEN SAMBAS

##### 4.1.2.2 Kemiringan Lereng

Kabupaten Sambas memiliki kemiringan lereng yang berbeda – beda di tiap kecamatannya dari datar hingga sangat curam. Kabupaten Sambas memiliki kemiringan

lereng 0 – >45% dan di dominasi dengan kemiringan lereng 0 – 8% yang dikategorikan sebagai kemiringan datar.



Sumber: Penulis, 2023

**GAMBAR 4. 3**  
**PETA KEMIRINGAN LERENG KABUPATEN SAMBAS**

### 4.1.3 Potensi Objek Wisata di Kabupaten Sambas

Pembangunan kepariwisataan diarahkan pada peningkatan peran pariwisata dalam kegiatan ekonomi yang dapat menciptakan lapangan kerja serta kesempatan berusaha dengan tujuan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat serta pendapatan daerah. Upaya yang dilakukan pemerintah adalah melalui pengembangan dan pendayagunaan berbagai potensi kepariwisataan.

**TABEL 3. 2**  
**OBJEK WISATA DI KABUPATEN SAMBAS**

KECAMATAN	LOKASI	NAMA OBJEK WISATA	JENIS OBJEK WISATA
Selakau	Sui Rusa	Pantai Polaria	Wisata Bahari
	Semelagi Besar	Pantai Saadi/Terigas	Wisata Bahari
	Parit Baru	Mesjid Siradjul Islam	Wisata Sejarah
		Pantai Tanjung Gunung	Wisata Bahari
Pemangkat	Selindung	Taman Rekreasi Gn. Selindung	Wisata Alam
	Pemangkat	Pantai Sinam	Wisata Bahari
		Pantai Tanjung Batu	Wisata Bahari
		Toa Pekong Ular Putih	Wisata Budaya
Sebangkau	Toa Pekong Dewi Kwan Im	Wisata Budaya	
Salatiga	Parit Baru	Air Terjun Gunung Selindung	Wisata Alam
Semparuk		Perkebunan Sawo	Agro Wisata
Tebas	Sejiram	Pasir Putih Sejiram	Wisata Alam
	Seberkat	Goa Kelelawar	Wisata Alam
	Seberkat	Air Terjun Sebetung	Wisata Alam
	Tebas	Batu Mak Jage	Wisata Alam
	Serindang	Bukit Segoler	Wisata Alam
		Agro Wisata Jeruk	Agro Wisata
		Agro Wisata Matang Nangka	Agro Wisata
Sambas	Dalam Kaum	Istana Alwatzikoebillah	Wisata Sejarah
		Museum Negeri Sambas	Wisata Sejarah
Subah	Rammin Jadde	Rumah Batu	Wisata Budaya
Sebawi	Sebedang	Danau Sebedang	Wisata Alam
	Sepuk Tanjung	Taman Rekreasi Bukit Luwing	Wisata Alam
	Tebing Batu	Taman Rekreasi Danau Melubun	Wisata Alam
		Makam Bj Nadi & Dare Nandung	Wisata Sejarah
Sajad	Kuayan	Makam Bantilan	Wisata Sejarah
Jawai	Sentebang	Pantai Sentebang (Natuna Indah)	Wisata Bahari
	Dungun Laut	Pantai Dungun Laut (Ramayadi)	Wisata Bahari
	Sarang Burung	Pantai Kahona	Wisata Bahari
Jawai Selatan	Jawai Laut	Pantai Bukit Raya Putri Serayi	Wisata Bahari
		Pantai Kalang Bau (Pasir Pandak)	Wisata Bahari
		Pantai Bukit Raya	Wisata Bahari
Tangaran	Pancur	Air Terjun Terabitan	Wisata Alam

KECAMATAN	LOKASI	NAMA OBJEK WISATA	JENIS OBJEK WISATA
	Desa Arung Parak	Pantai Muare Jalan Indah	Wisata Alam
Teluk Keramat	Simpang Empat	Tanjung Bayung	Wisata Bahari
	Arung Medang	Pantai Suah Nipah	Wisata Bahari
	Arung Parak	Pantai Arung Parak	Wisata Bahari
	Teluk Keramat	Taman Wisata Gn. Melintang	Wisata Bahari
		Perkebunan Salak	Agro Wisata
Galing	Ratu Sepudak	Makam Ratu Sepudak	Wisata Sejarah
Sejangkung	Piantus	Taman Rekreasi Bukit Piantus	Wisata Alam
		Makam Dato' Kullup	Wisata Sejarah
Sajingan Besar	Kaliau	Air Terjun Riam Merasap	Wisata Alam
	Santaban	Goa Alam Santok	Wisata Alam
	Sanatab (Tanjung)	Air Terjun Pencarek	Wisata Alam
	Batang Air	Air Terjun Riam Caggat	Wisata Alam
Paloh	Nibung	Pantai Pulau Tua	Wisata Bahari
		Taman Rekreasi Gunung Besi	Wisata Sejarah
		Air Terjun Teluk Nibung	Wisata Alam
		Air Terjun Gunung Pangi	Wisata Alam
	Sebusus	Air Terjun Bukit Lintang	Wisata Alam
		Pantai Pulau Selimpai	Wisata Bahari
		Taman Rekreasi Batu Bejamban	Wisata Sejarah
		Taman Rekreasi Gunung Asuansang	Wisata Alam
	Temajuk	Pantai Temajo	Wisata Bahari
		Pantai Tanjung Kemuning	Wisata Bahari
		Pantai Tanjung Bendera	Wisata Bahari
		Pantai Tanjung Baiwan	Wisata Bahari
		Hutan Hujan Tropis Tanjung Dato'	Wisata Alam
	Desa Camar Bulan	Pantai Camar Bulan	Wisata Bahari
		Dermaga Asam Jawe	Wisata Bahari
		Pantai Teluk Atong	Wisata Bahari
		Pantai Alamudin	Wisata Bahari
		Air Terjun Punyit	Wisata Alam
	Desa Kalimantan	Pantai Kalimantan	Wisata Bahari
	Tanah Hitam	Pantai Tanah Hitam	Wisata Bahari
		Pantai Lestari	Wisata Bahari

KECAMATAN	LOKASI	NAMA OBJEK WISATA	JENIS OBJEK WISATA
		Pantai Harapan	Wisata Bahari
		Goa Batu Belidak	Wisata Alam

Sumber: Dinas Komunikasi dan Pariwisata Kabupaten Sambas, BPS Tahun 2015

Saat ini setidaknya terdapat 67 objek wisata di Kabupaten Sambas (BPS, Dalam Angka), yang terdiri dari objek wisata alam dan potensi budaya. Potensi yang besar ini sesungguhnya akan berdampak cukup besar bagi perkembangan ekonomi masyarakat kabupaten Sambas apabila dikelola dan dikembangkan secara profesional. Di Kecamatan Sebawi sendiri terdapat 2 obyek Wisata Alam diantaranya Danau Sebedang di Desa Sempalai Sebedang, dan 1 Obyek Wisata Sejarah yaitu Makam Bj Nadi & Dare Nandung di Desa Tebing Batu.

#### 4.1.4 Kebijakan Terkait Pengembangan Obyek Wisata di Kabupaten Sambas

Obyek wisata tersebut di atas dalam Rancangan Peraturan Daerah tentang RTRW Kabupaten Sambas dikelompokkan kembali sebagai berikut:

##### a. Kawasan Suaka Alam dan Pelestarian Alam

Kawasan Suaka Alam dan Pelestarian Alam berupa kawasan suaka alam laut dan perairan lainnya dan taman wisata alam. Kawasan suaka alam laut dan perairan berupa kawasan suaka alam laut yaitu Kawasan Suaka Alam Laut Sambas di Kecamatan Paloh. Sedangkan Kawasan Taman Wisata Alam (TWA) terdiri atas:

- Kawasan (TWA) Sungai Liku di Kecamatan Paloh dengan luas kurang lebih 1.023,31 ha.
- Kawasan (TWA) Gunung Asuansang di Kecamatan Paloh dan Kecamatan Sajingan Besar dengan luas kurang lebih 4.845,01 ha.
- Kawasan (TWA) Gunung Dungan di Kecamatan Paloh dan Kecamatan Sajingan Besar dengan luas kurang lebih 1.676,11 ha.
- Kawasan (TWA) Gunung Melintang di Kecamatan Paloh, Kecamatan Galing, dan Sajingan Besar dengan luas kurang lebih 22.138,57 ha.
- Kawasan (TWA) Tanjung Belimbing/Pantai Selimpai di Kecamatan Paloh dengan luas kurang lebih 753,79 ha.

##### b. Kawasan Cagar Budaya dan Ilmu Pengetahuan

Dalam Rancangan Peraturan Daerah tentang RTRW Kabupaten Sambas juga menetapkan Kawasan Cagar Budaya dan Ilmu Pengetahuan yang terdiri atas:

- Kawasan cagar budaya kompleks Kesultanan Sambas di Kecamatan Sambas yang meliputi Istana Alwatzikoebillah, Masjid Jami', dan Makam Raja-raja Kesultanan Sambas;
- Rencana Kawasan Cagar Budaya Tanjung Batu di Kecamatan Pemangkat yang meliputi Makam F.J. Sorg, Benteng dan Sumur, Markas Polisi Belanda, Rumah Tahanan, dan Tugu Peringatan Fasisme; dan
- Rencana bangunan cagar budaya yang berlokasi di:
  - 1) Kecamatan Sambas, meliputi Makam Keturunan Raja-raja Brunei Darussalam, Makam Keramat Lumbang, Kantor Wedana/Demang Sambas, Rumah Imam Besar M. Basiuni Imran, dan Rumah H.Siraj Sood (Dato' Kaya Lela Mahkota).
  - 2) Kecamatan Tekarang, meliputi Rumah Petinggi Tekarang dan Makam Petinggi Tekarang.
  - 3) Kecamatan Galing, meliputi Makam Ratu Sepudak, Makam Syech Muhammad Sattarudin (Dato' Ki Puteh/Panglima Guntur), Makam Dato' Timalar Tan Azis Bujang (Bujang Kurap) dan Makam Keramat Dato' Sanggup.
  - 4) Kecamatan Sajad, meliputi Makam Keramat Bantelan.
  - 5) Kecamatan Sejangkung, meliputi Makam Dato' Kullub.
  - 6) Kecamatan Sebawi, meliputi Makam Bujang Nadi dan Dare Nandung serta Surau Lama Raden Sulaiman.
  - 7) Kecamatan Selakau, meliputi Makam Ratu Anom Kesuma Yuda dan Makam Pangeran Timba' Bayi.
  - 8) Kecamatan Paloh, meliputi Meriam Tembak di Pantai Temajuk dan Batu Bejamban.
  - 9) Kecamatan Teluk Keramat, meliputi Makam Keramat di Sungai Kumpai
  - 10) Kecamatan Jawai Selatan, meliputi 2 (dua) Benteng Belanda di Pulau Kalang Bau.

c. Kawasan Peruntukan Pariwisata

Rancangan Peraturan Daerah tentang RTRW Kabupaten Sambas juga menetapkan Kawasan Peruntukan Pariwisata yang meliputi Kawasan peruntukan objek dan daya tarik wisata budayadan Kawasan peruntukan objek dan daya tarik wisata alam. Kawasan peruntukan objek dan daya tarik wisata budaya merupakan kawasan peruntukan pariwisata

yang di dalamnya terdapat kawasan yang ditetapkan sebagai kawasan cagar budaya. Sedangkan Kawasan peruntukan objek dan daya tarik wisata alam terdiri atas:

- Kawasan wisata bahari/maritim, meliputi Pantai Polaria, Pantai Saadi/Terigas, Pantai Tanjung Batu, Pantai Sinam, Pantai Kahona, Pantai Natuna Indah, Pantai Datok Buntar Dungun Laut, Pantai Puteri Serayi, Pantai Muare Jalan Indah, Pantai Dataran Merdeka, Pantai Tanjung Lestari, Pantai Harapan, Pantai Pulau Selimpai, Pantai Tanjung Bendera, Pantai Tanjung Kemuning, Pantai Banyuan, Pantai Camar Bulan, Dermaga Asam Jawe, Pantai Telok Atong Bahari, Pantai Batu Pipih, Pantai Kalimantan.
- Kawasan wisata budaya meliputi Istana Alwatzikoebillah, Makam Bujang Nadi Dare Nandung, Makam Bantilan, Makam Ratu Sepudak, Rumah Batu.
- Kawasan Wisata Agro meliputi Perkebunan Sawo di Kecamatan Semparuk, Argro Wisata Matang Nangka di Kecamatan Tebas dan perkebunan Salak di Kecamatan Teluk Keramat.
- Kawasan wisata alam meliputi air terjun Gunung Selindung, taman rekreasi Batu Mak Jage, Goa Kelelawar, Danau Sebedang, Pantai Tanjung Tarabitan, air terjun Riam Merasap, Goa Alam Santok, air terjun Riam Cagat, Hutan Hujan Tropis Tanjung Dato', air terjun Teluk Nibung air, terjun Gunung Pangi, dan Bukit Piantus:
  1. Kawasan wisata religi meliputi Masjid Jami', Toa Pekong Ular Putih, Toa Pekong Dewi Kwan Im, dan Goa Alam Santok.
  2. Kawasan wisata ritual meliputi taman rekreasi Batu Bejamban.
  3. Kawasan wisata buatan meliputi Waterfront City Sambas dan Kebun Raya Sambas.

## **4.2. Gambaran Umum Kondisi Kecamatan Sebawi**

### **4.2.1 Administrasi Kecamatan Sebawi**

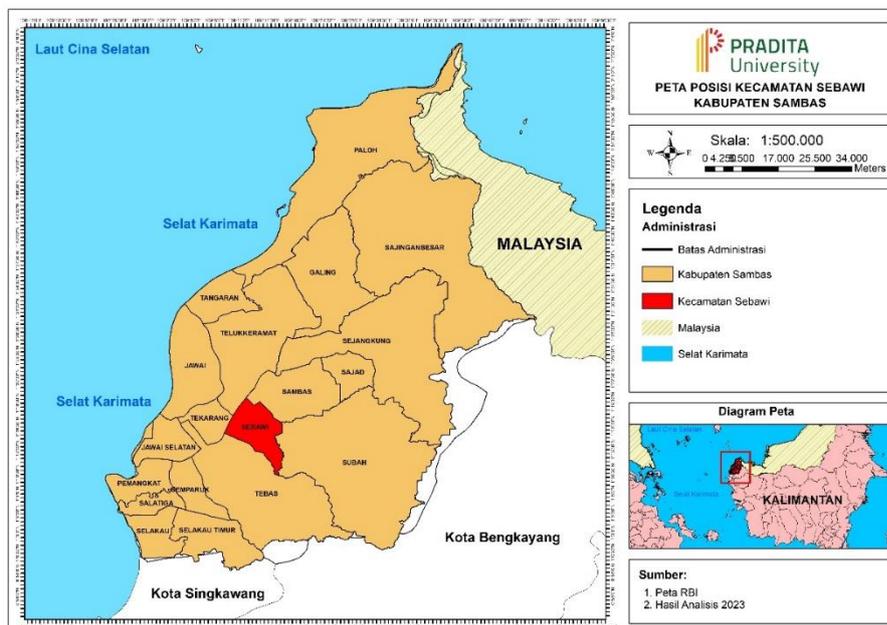
Kecamatan Sebawi yang berbatasan langsung dengan Kecamatan Sambas, berperan penting sebagai penyangga Ibukota Kabupaten. Ibukota Kecamatan Sebawi yang berlokasi di Desa Sebawi dilintasi oleh Jalan Lintas Utara Kalimantan Barat yang berfungsi sebagai Jalan Nasional yang menghubungkan ibukota provinsi dengan Wilayah Perbatasan Indonesia-Malaysia.

Danau Sebedang merupakan salah satu wisata alam andalan yang berlokasi di Kecamatan Sebawi, Kabupaten Sambas Provinsi Kalimantan Barat. Kecamatan Sebawi memiliki peran, fungsi dan karakter sebagai pusat kegiatan kabupaten yang menjadi penyangga bagi perkembangan Kota Sambas yang berkedudukan di Kecamatan Sambas karena berbatasan

langsung. Kecamatan Sebawi menjadi buffer bagi perkembangan ruang Kota Sambas. Kecamatan Sebawi cukup berperan sebagai pusat pertumbuhan ekonomi, sehingga perlu diarahkan untuk saling mendukung baik secara fisik, sosial dan ekonomi.

Dilihat dari letak geografis, Kecamatan Sebawi terletak diantara 1<sup>o</sup>11'32'' Lintang Utara serta 1<sup>o</sup>19'57'' Lintang Utara dan 109<sup>o</sup>09'21'' Bujur Timur serta 109<sup>o</sup>20'06'' Bujur Timur. Secara administratif, batas wilayah Kecamatan Sebawi antara lain:

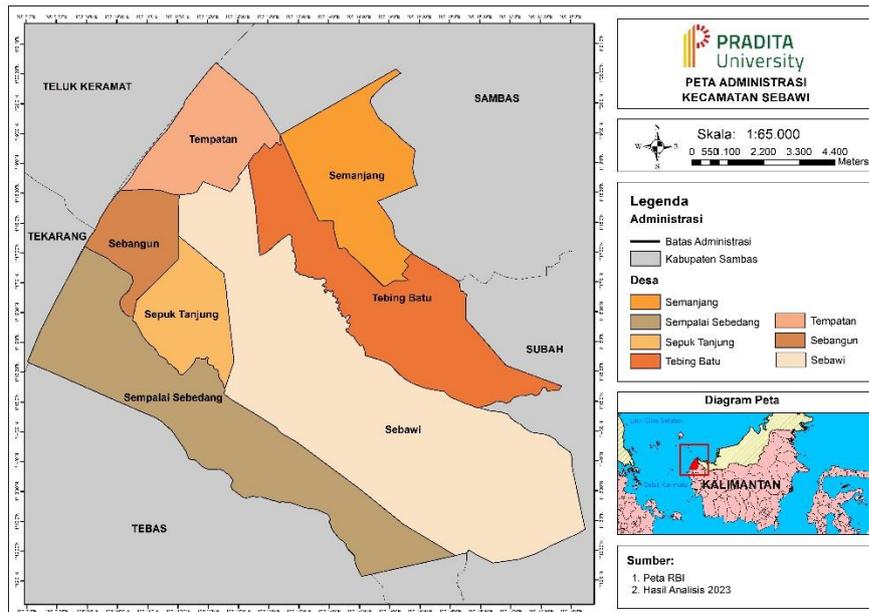
- Utara : Kecamatan Sambas dan Kecamatan Teluk Keramat
- Selatan : Kecamatan Tebas
- Timur : Kecamatan Subah
- Barat : Kecamatan Tekarang dan Kecamatan Tebas



Sumber: Penulis, 2023

**GAMBAR 4. 4**  
**LETAK LOKASI KECAMATAN SEBAWI DI KABUPATEN SAMBAS**

Luas wilayah Kecamatan Sebawi adalah 161,55 km<sup>2</sup> atau sekitar 2,52% dari luas wilayah Kabupaten Sambas. Pada Tahun 2012, Kecamatan Sebawi terdiri dari 7 desa, 19 dusun, 41 RW dan 90 RT. Desa terluas adalah Desa Sebawi dengan luas wilayah 45,00 km<sup>2</sup> atau 27,86 % dari luas wilayah Kecamatan Sebawi.



Sumber: Penulis, 2023

GAMBAR 4. 5  
PETA ADMINISTRASI KECAMATAN SEBAWI

TABEL 3. 3  
DESA DI KECAMATAN SEBAWI

No.	Desa	Luas (Km <sup>2</sup> )	Persentase terhadap Luas Kecamatan (%)
1.	Sebawi	45,00	27,86
2.	Sempelai Sebedang	32,00	19,81
3.	Sepuk Tanjung	17,15	10,61
4.	Sebangun	12,87	7,97
5.	Tempatan	9,93	6,15
6.	Tebing Batu	24,60	15,23
7.	Semenanjung	20,00	12,38
<b>Total</b>		<b>161,55</b>	<b>100,00</b>

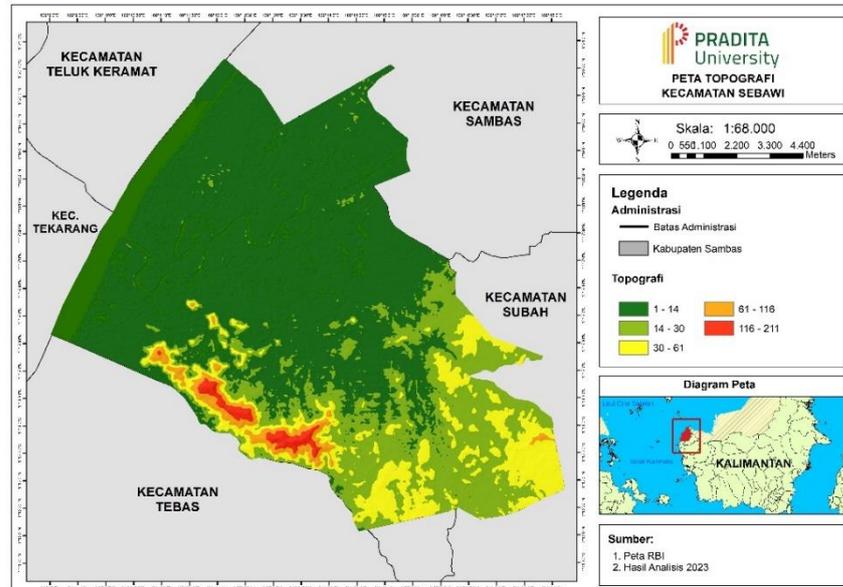
Sumber: BPS, Kabupaten Sambas 2019

Danau Sebedang adalah salah satu tempat tujuan wisata yang terletak di Desa Sempalai Sebedang Kecamatan Sebawi, berjarak ± 12 km dari jantung ibukota Kab Sambas. Kawasan ini adalah pintu gerbang ke distrik Sambas yang banyak dikunjungi oleh para wisatawan pada hari minggu dan hari libur lainnya.

## 4.2.2 Kondisi Fisik

### 4.2.2.1 Topografi

Kecamatan Sebawi memiliki topografi yang berbeda – beda ditiap kecamatannya. Hal ini dikarenakan kondisi geografis yang berbeda – beda. Kecamatan Sebawi memiliki ketinggian 1 – 211 mdpl dan di dominasi dengan ketinggian 1 – 14 mdpl.

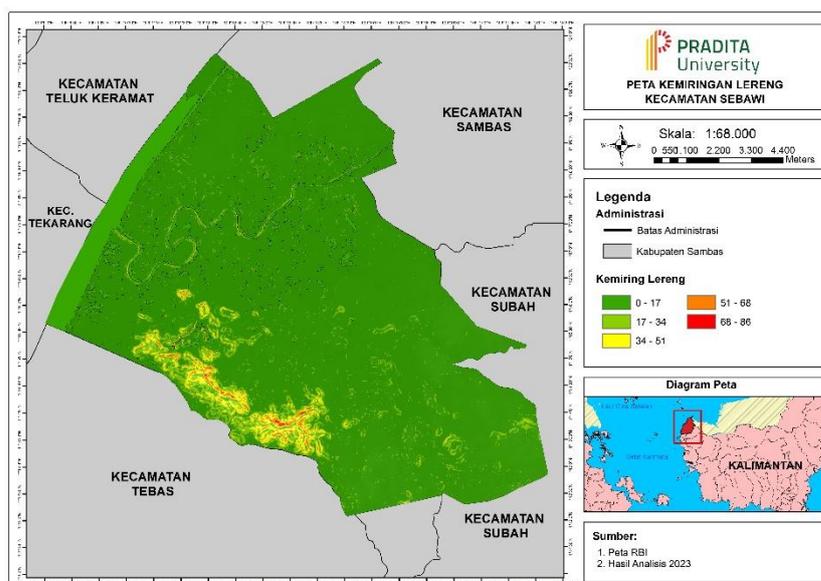


Sumber: Penulis, 2023

GAMBAR 4. 6  
PETA TOPOGRAFI KECAMATAN SEBAWI

### 4.2.2.2 Kemiringan Lereng

Kecamatan Sebawi memiliki kemiringan lereng yang berbeda – beda ditiap kecamatannya dari datar hingga sangat curam. Kecamatan Sebawi memiliki kemiringan lereng 0 – 86% dan di dominasi dengan kemiringan lereng 0 – 17% yang dikategorikan sebagai kemiringan datar.



Sumber: Penulis, 2023

GAMBAR 4. 7

PETA KEMIRINGAN LERENG KECAMATAN SEBAWI

#### 4.2.3 Data Kunjungan Wisatawan

##### A. Data Kunjungan Wisatawan Tahun 2020 di Kecamatan Sebawi

TABEL 4. 1

DATA KUNJUNGAN WISATAWAN DI KECAMATAN SEBAWI TAHUN 2020

NO	BULAN	KUNJUNGAN		JUMLAH KUNJUNGAN
		WISDOM	WISMAN	
1	Januari	1.924	3.681	5.605
2	Februari	2.052	3.878	5.930
3	Maret	1.384	1.530	2.914
4	April	568	20	588
5	Mei	571	6	577
6	Juni	982	-	982
7	Juli	813	-	813

NO	BULAN	KUNJUNGAN		JUMLAH KUNJUNGAN
		WISDOM	WISMAN	
8	Agustus	842	-	842
9	September	1.082	-	1.082
10	Oktober	1.101	-	1.101
11	November	1.090	-	1.090
12	Desember	1.073	-	1.073
<b>JUMLAH TOTAL</b>		<b>13.482</b>	<b>9.115</b>	<b>22.597</b>

*Sumber:*

Dapat dilihat pada tabel di atas bahwa jumlah wisatawan domestik di Kecamatan Sebawi pada tahun 2020 mengalami kenaikan dari bulan Januari hingga bulan Desember. Sedangkan wisatawan mancanegara mengalami penurunan dimana pada bulan Juni tahun 2020 tidak terdapat wisatawan mancanegara yang mengunjungi Kecamatan Sebawi.

B. Data Kunjungan Wisatawan Tahun 2021 di Kecamatan Sebawi

**TABEL 4. 2**  
**DATA KUNJUNGAN WISATAWAN DI KECAMATAN SEBAWI TAHUN 2021**

NO	BULAN	KUNJUNGAN		JUMLAH KUNJUNGAN
		WISDOM	WISMAN	
1	Januari	1.998	-	1.998
2	Februari	1.831	-	1.831
3	Maret	2.281	-	2.281
4	April	2.072	-	2.072
5	Mei	1.761	-	1.761

NO	BULAN	KUNJUNGAN		JUMLAH KUNJUNGAN
		WISDOM	WISMAN	
6	Juni	1.262	-	1.262
7	Juli	1.305	-	1.305
8	Agustus	1.531	-	1.531
9	September	1.834	-	1.834
10	Oktober	1.771	-	1.771
11	November	2.353	64	2.417
12	Desember	2.019	-	2.019
<b>JUMLAH TOTAL</b>		<b>22.018</b>	<b>64</b>	<b>22.082</b>

*Sumber:*

Dapat dilihat pada tabel di atas bahwa jumlah wisatawan domestik di Kecamatan Sebawi pada tahun 2021 mengalami penurunan dari bulan April hingga bulan Oktober dan dari bulan November ke bulan Desember. Sedangkan tidak terdapat wisatawan mancanegara yang mengunjungi Kecamatan Sebawi dari bulan Januari hingga bulan Oktober. Namun, pada bulan November terdapat kunjungan wisatawan mancanegara ke Kecamatan Sebawi.

### C. Data Kunjungan Wisatawan Tahun 2022 di Kecamatan Sebawi

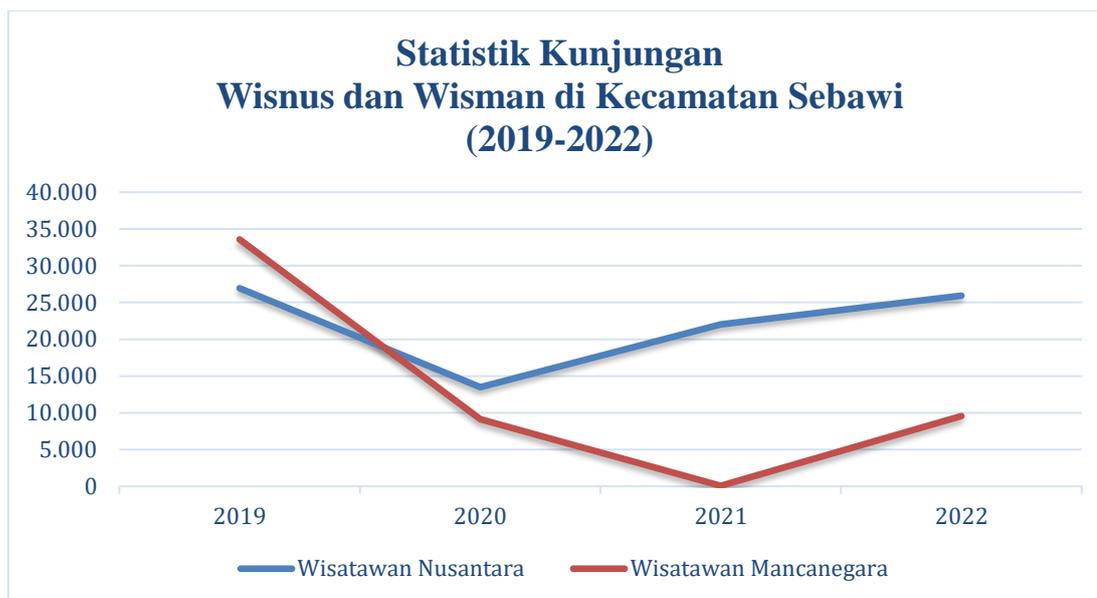
**TABEL 4. 3**  
**DATA KUNJUNGAN WISATAWAN DI KECAMATAN SEBAWI TAHUN 2022**

NO	BULAN	KUNJUNGAN		JUMLAH KUNJUNGAN
		WISNUS	WISMAN	
1	Januari	2.203	-	2.203
2	Februari	1.942	3	1.945

NO	BULAN	KUNJUNGAN		JUMLAH KUNJUNGAN
		WISNUS	WISMAN	
3	Maret	2.532	2	2.534
4	April	1.771	205	1.976
5	Mei	2.961	523	3.484
6	Juni	2.598	217	2.815
7	Juli	2.068	1.272	3.340
8	Agustus	1.972	818	2.790
9	September	2.141	1.271	3.412
10	Oktober	2.318	1.774	4.092
11	November	1.918	928	2.846
12	Desember	1.168	2.533	3.701
<b>JUMLAH TOTAL</b>		<b>25.592</b>	<b>9.546</b>	<b>35.138</b>

*Sumber:*

Dapat dilihat pada tabel di atas bahwa jumlah wisatawan domestik di Kecamatan Sebawi pada tahun 2022 mengalami penurunan dan kenaikan dari bulan Januari hingga bulan Desember. Sedangkan untuk wisatawan mancanegara mengalami kenaikan dari bulan Januari hingga bulan Desember.



*Sumber:*

**DIAGRAM 4. 1**

**STATISTIK KUNJUNGAN WISDOM DAN WISMAN DI KECAMATAN SEBAWI TAHUN 2019 – 2022**

### **4.3. Gambaran Umum Kondisi Kawasan Wisata Danau Sebedang**

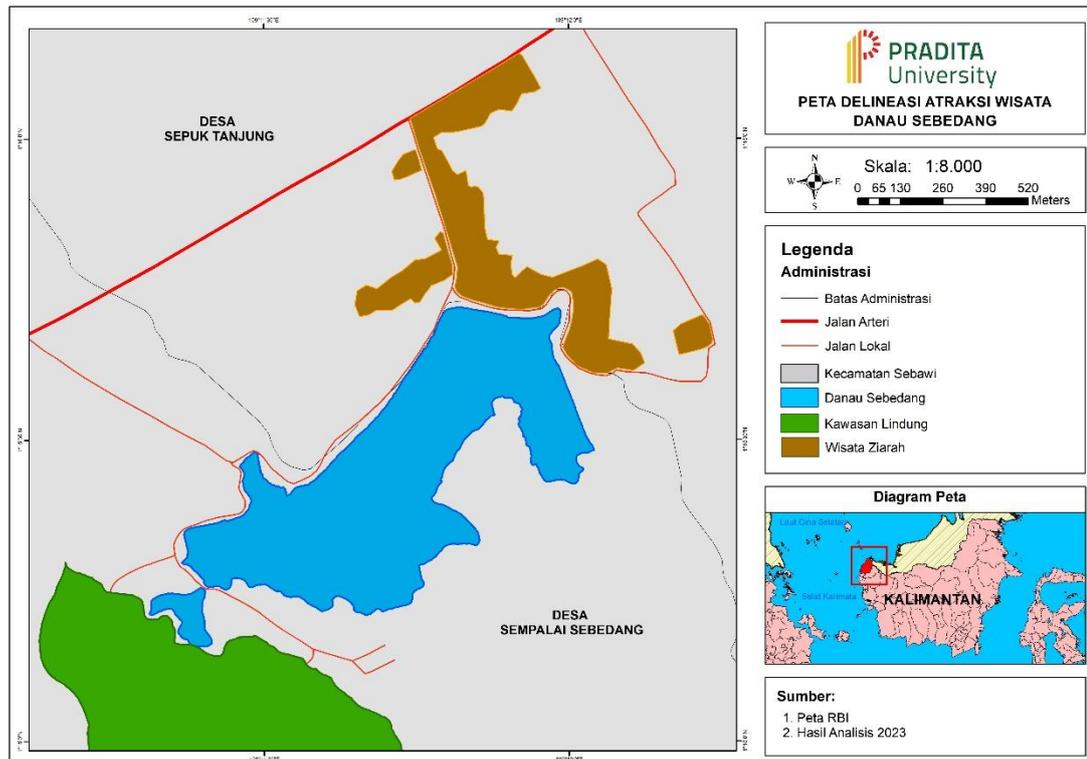
#### **4.3.1 Administrasi Kawasan Wisata Danau Sebedang**

Danau Sebedang adalah salah satu objek wisata alam andalan Provinsi Kalimantan Barat. Letaknya secara geografis berada pada koordinat 1°15'18"LU-109°11'31"BT. Tepatnya di desa Sebedang, Kecamatan Sebawi, sekitar 12 kilometer dari pusat Kota Sambas, Kalimantan Barat. Luas danau ini sekitar 1 kilometer persegi dan dikelilingi oleh perbukitan yang memiliki ketinggian sekitar 400 meter di atas permukaan laut. Objek wisata ini memiliki panorama alam yang indah dan masih terjaga keasriannya. Air dananya yang bersih, udaranya yang segar merupakan daya tarik dari Danau Sebedang. Objek wisata ini pada akhir pekan dan hari-hari libur lainnya banyak dikunjungi para wisatawan, baik wisatawan lokal maupun wisatawan asing. Para wisatawan dapat menikmati keindahan panorama alamnya dengan cara berjalan kaki mengelilingi danau, atau duduk-duduk sambil menikmati minuman dan makanan di warung yang berdiri di pinggir danau. Selain itu, wisatawan juga bisa mengelilingi danau dengan menyewa perahu yang banyak disewakan di pinggir danau.

Keistimewaan dari Danau Sebedang adalah ditengah-tengah danau terdapat sebuah pulau yang diberi nama Pulau Panjang. Memang mirip seperti Danau Toba, tetapi hanya beda di ukurannya saja. Untuk menuju ke lokasi Danau Sebedang sangat mudah, karena kawasan wisata ini berada pada jalur jalan utama Sambas – Singkawang – Pontianak. Kawasan Wisata

Danau Sebedang memiliki potensi yang besar untuk dikembangkan menjadi destinasi wisata alam yang berdaya saing. Potensi tersebut antara lain seperti:

- Keindahan alam yang masih alami.
- Lokasi yang mudah dijangkau.
- Kebudayaan Masyarakat lokal yang masih kental.



Sumber: Penulis, 2023

GAMBAR 4. 8

PETA ADMINISTRASI KAWASAN WISATA DANAU SEBEDANG

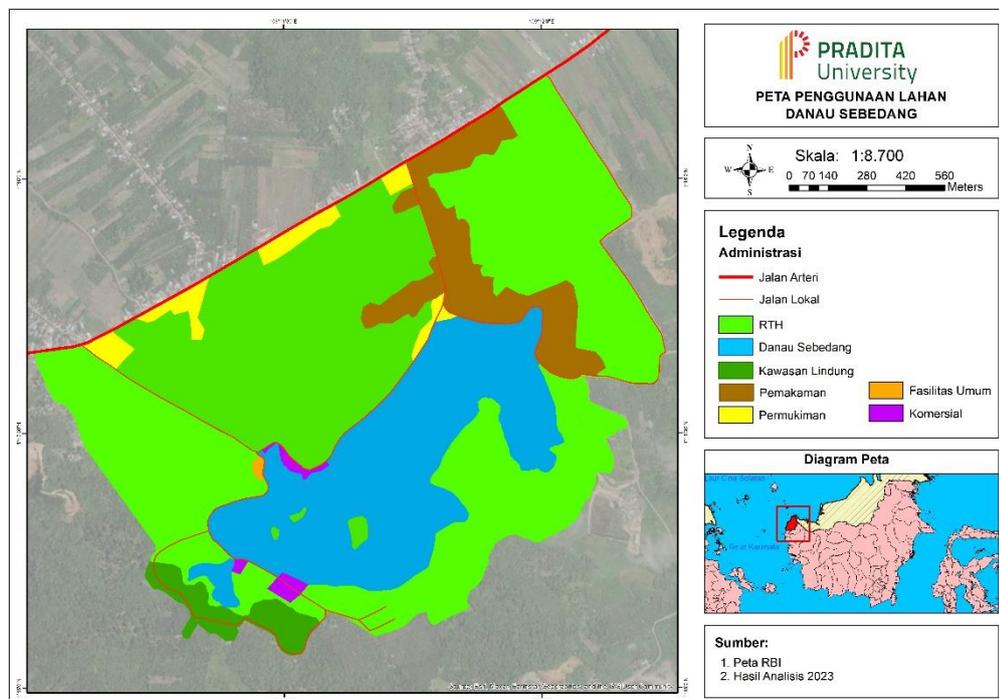
#### 4.3.2 Kondisi Fisik dan Penggunaan Lahan Eksisting

Dengan memanfaatkan kondisi fisik yang ketinggiannya relatif rendah dan kemiringan lereng yang cenderung landai ini, Danau Sebedang menawarkan akses yang mudah dijangkau dan nyaman bagi pengunjung. Keindahan alam yang terbentuk oleh ketinggian dan kemiringan ini menciptakan panorama yang indah dan memikat bagi para wisatawan. Selain itu, kawasan ini sangat cocok untuk berbagai jenis kegiatan rekreasi dan wisata alam, seperti berjalan-jalan santai, piknik, dan berbagai kegiatan wisata lainnya.

Dapat dilihat bahwa penggunaan lahan di Kawasan Wisata Danau Sebedang saat ini terdiri dari area pemakaman, permukiman, kawasan lindung, utilitas umum, dan komersial. Selain itu Kawasan Wisata Danau Sebedang masih di dominasi oleh area yang belum dimanfaatkan dan masih berupa ruang terbuka hijau dan disusul oleh areal perairan danau itu sendiri.

**Tabel 4. 4**  
**Persentase Penggunaan Lahan Eksisting di Kawasan Wisata Danau Sebedang**

Penggunaan Lahan	Luas (Ha)	Persentase
Danau	61,32	19%
RTH	219	69%
Kawasan Lindung	7	2%
Permukiman	6,8	2%
Pemakaman	22	7%
Komersial	1,7	1%
Utilitas umum	0,2	0%
<b>TOTAL</b>	<b>318,02</b>	<b>100%</b>



Sumber: Penulis, 2023

**GAMBAR 4. 9**  
**PETA PENGGUNAAN LAHAN EKSISTING DANAU SEBEDANG**

### 4.3.3 Atraksi dan Aktivitas

Pada kawasan wisata Danau Sebedang terbagi menjadi 2 jenis atraksi wisata yaitu wisata alam dan budaya. Adapun penjelasan terkait aktivitas dari 2 jenis atraksi wisata, antara lain:

a) Wisata Alam

Luas Danau Sebedang mencapai sekitar satu kilometer persegi, dikelilingi oleh pegunungan dengan ketinggian  $\pm 400$  m di atas permukaan laut dan mempunyai pemandangan alam yang menarik dengan pemandangan hutan tropis yang ribun dan hijau. Tak hanya itu, di dalam kawasan wisata Danau Sebedang juga terdapat hutan lindung serta bukit bukit sehingga memberikan pesona alam yang masih asri. Pengunjung juga bisa melakukan *camping dan jungle tracking* menuju puncak Bukit Amor di sebelah selatan danau dan menikmati pemandangan yang indah dari ketinggiannya. Selain itu terdapat sebuah pulau di tengah Danau Sebedang ini yang dinamakan Pulau Panjang.

Kawasan Wisata Danau Sebedang tentunya juga memiliki wisata air yang dimana wisata ini merupakan kegiatan yang dapat dilakukan di perairan Danau Sebedang itu sendiri, adapun kegiatan wisata air ini seperti memancing di danau yang kemudian hasil dari pancingan tersebut dapat langsung diolah dan di masak oleh pihak restoran, selain itu aktivitas berkeliling danau dengan menggunakan sampan/perahu, aktivitas berkemah, serta aktivitas bersantai dan berenang juga tentunya bisa dilakukan disini.

Kondisi alam disekitar Danau Sebedang yang masih terjaga memungkinkan para wisatawan untuk melakukan berbagai aktivitas wisata, namun kondisi dari fasilitas pendukung kegiatan wisata yang kurang baik mengakibatkan potensi Danau Sebedang tidak bisa dimaksimalkan.



Sumber: Dokumentasi Penulis, 2023

**GAMBAR 4. 10**  
**ATRAKSI WISATA ALAM KAWASAN WISATA DANAU SEBEDANG**

b) Wisata Budaya

Di dalam kawasan wisata Danau Sebedang terdapat wisata budaya dimana wisata ini biasanya berhubungan dengan sejarah, adat istiadat, agama dan kepercayaan. Kegiatan ziarah ini bisa dilakukan secara perorangan atau rombongan. Mengunjungi tempat – tempat yang dianggap suci, makam – makam orang yang diagungkan, tempat keramat, dan lainnya.

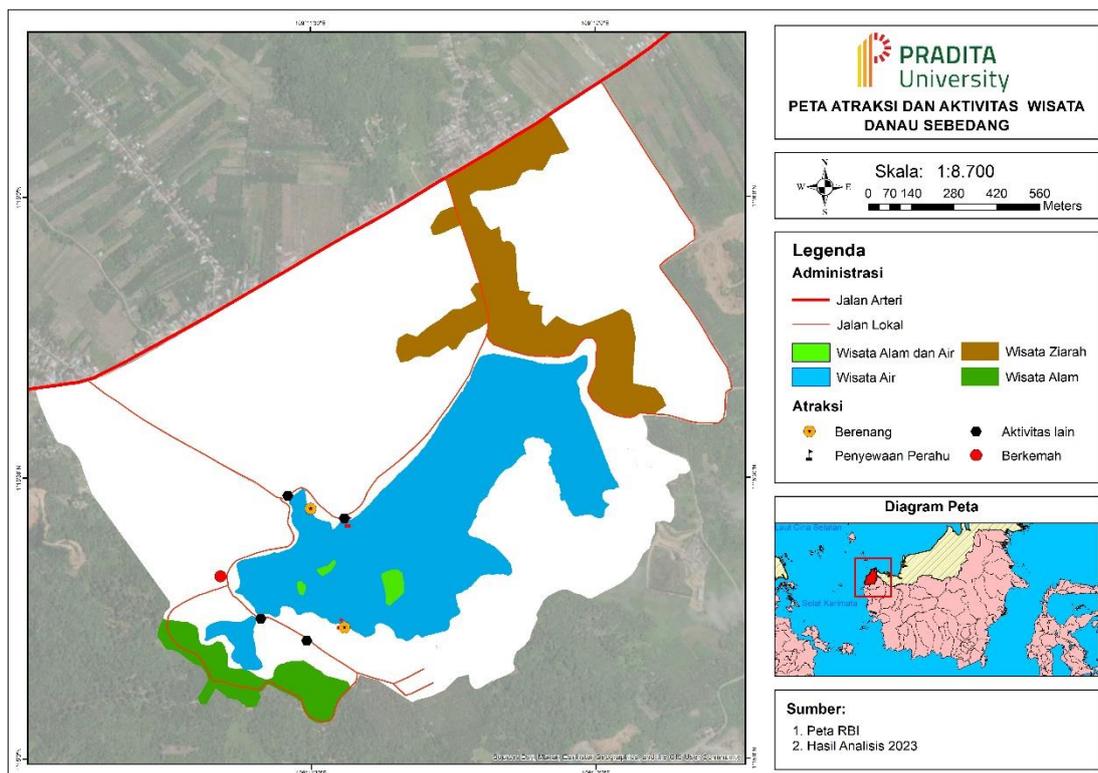
Dalam kawasan wisata Danau Sebedang terdapat kompleks pemakaman Fung Tung yang sudah dikenal oleh masyarakat Kabupaten Sambas dan sekitarnya dimana pemakaman ini dikhususkan untuk orang yang memiliki garis keturunan Tionghoa. Komplek pemakaman ini menjadi wisata ziarah yang juga berada dekat dengan kawasan Danau Sebedang. Banyak wisatawan yang berasal dari luar pulau Kalimantan seperti Jawa dan Sumatera, bahkan dari luar Indonesia seperti Malaysia, Taiwan, Hongkong dll berkunjung ke area ini yang tak lain merupakan keluarga dari seseorang yang sudah dimakamkan di tempat ini untuk berziarah dan bersembahyang ke makam para leluhur mereka. Puncak tertinggi pengunjung yang melakukan ziarah di pemakaman ini terjadi pada bulan Maret dan Agustus dan menjelang tahun baru cina di setiap tahunnya.

Walaupun tempat dan kegiatan ziarah ini sudah cukup dikenal oleh masyarakat lokal namun keadaan disekitar kawasan pemakaman masih ala kadarnya, jalan jalan yang masih berupa tanah dan pasir, menyulitkan orang-orang untuk melakukan kegiatan ziarah apalagi jika harus mendaki bagi yang memiliki titik pemakaman disekitar puncak bukit, penerangan yang minim, pos-pos untuk penjaga dan berteduh dari panas dan hujan juga belum ada, pembatas antara jalan dan tanah makam masih belum terbangun dengan baik.



*Sumber: Hasil Survey Lapangan, 2023*

**GAMBAR 4. 11**  
**KOMPLEK PEMAKAMAN FUNG TUNG BUKIT SEBEDANG**



Sumber: Penulis, 2023

**GAMBAR 4. 12**  
**PETA ATRAKSI DAN AKTIVITAS WISATA DI KAWASAN WISATA DANAU SEBEDANG**

#### 4.3.4 Amenitas

Di dalam kawasan wisata Danau Sebedang terbagi menjadi 2 pengelompokkan amenities pendukung wisata yaitu sarana dan prasarana, adapun penjelasan terkait sarana dan prasarana yang terdapat di kawasan wisata Danau Sebedang, antara lain:

##### ➤ Sarana

- **Sarana Pariwisata**

- a) **Komersial**

Komersial yang terdapat di kawasan wisata Danau Sebedang yaitu tempat makan berupa hidangan laut dan hasil pancingan ikan wisatawan serta warung – warung lokal.

- b) **Toilet atau Kamar Mandi**

Di dalam kawasan wisata Danau Sebedang hanya terdapat 2 kamar mandi yang dimana letaknya berjauhan antar kamar mandi.

- **Sarana Umum**

- a) **Peribadatan**

Di kawasan wisata Danau Sebedang hanya terdapat satu sarana peribadatan berupa mushola. Jaraknya dari pusat kegiatan wisata cukup jauh dimana dari pusat kegiatan wisata ke mushola sekitar 930 m dengan waktu tempuh sekitar  $\pm 10$  menit.

➤ **Prasarana**

• **Jaringan Telekomunikasi**

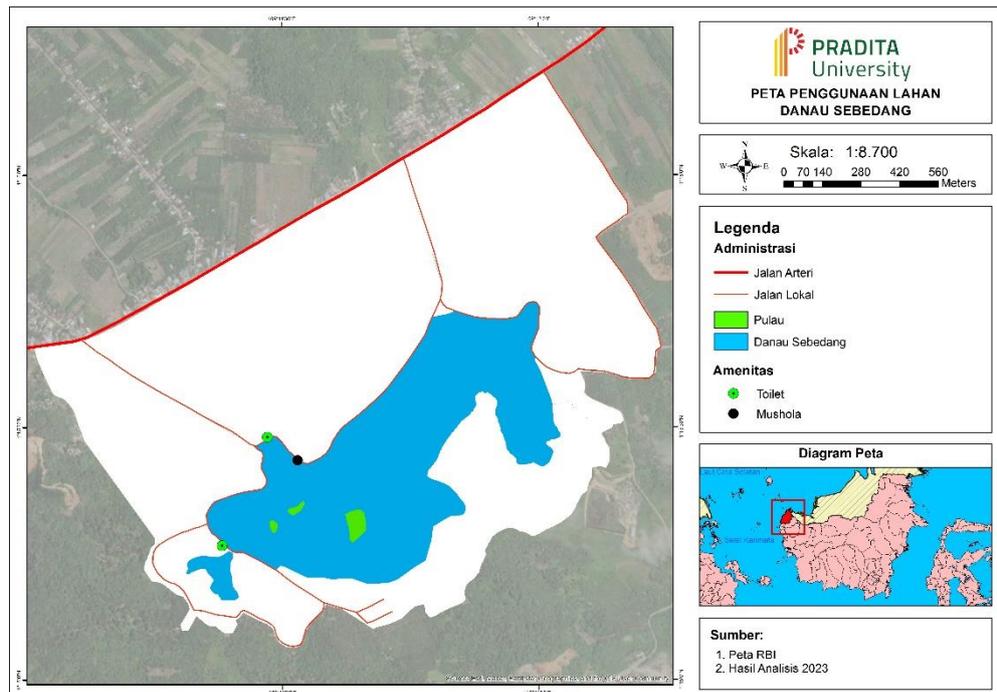
Kondisi jaringan telekomunikasi yang berada di kawasan wisata Danau Sebedang dapat diasumsikan kurang baik karena hanya beberapa merek GSM yang dapat digunakan ketika berada di kawasan wisata Danau Sebedang. Jaringan telekomunikasi berupa “wifi” sudah dapat digunakan di kawasan wisata Danau Sebedang namun masih dapat diasumsikan minim dikarenakan hanya di sediakan di beberapa tempat makan atau penginapan. Secara eksisting, jaringan telekomunikasi yang ada di dalam kawasan wisata ini dilengkapi oleh layanan transmisi radio dari STO Singkawang, Pemangkat, dan Sambas.

• **Jaringan Listrik**

Jaringan listrik di kawasan wisata Danau Sebedang sudah dapat dijangkau oleh layanan PLN sehingga sangat membantu aktivitas wisata di Kawasan Danau Sebedang.

• **Jaringan Air Bersih**

Di dalam kawasan wisata danau sebedang sudah dikelola oleh PDAM (Perusahaan Daerah Air Minum). Sumber air bersih yang dikelola oleh PDAM Sambas berasal dari Danau Sebedang dimana secara fisik kualitas airnya cukup layak dikonsumsi oleh masyarakat sekitar.



Sumber: Penulis, 2023

**GAMBAR 4. 13**  
**PETA AMENITAS DI KAWASAN WISATA DANAU SEBEDANG**

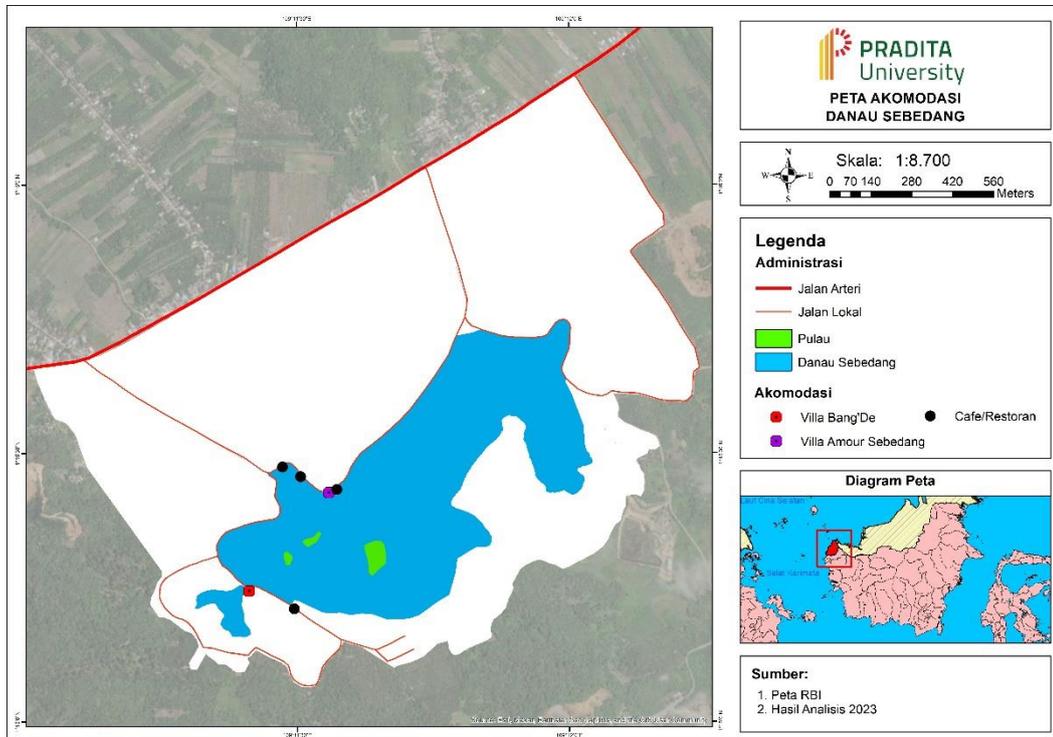
#### 4.3.5 Akomodasi

Pada kawasan wisata Danau Sebedang terdapat akomodasi untuk wisatawan menginap. Akomodasi penginapan di kawasan wisata Danau Sebedang berupa villa dimana hanya terdapat 2 villa di kawasan wisata ini. Vila tersebut merupakan vila Amour dan Vila Bang'de. Kondisi vila disekitar Danau Sebedang berupa pondok yang didirikan menggunakan kayu, dan didirikan oleh masyarakat lokal yang memiliki lahan di dalam kawasan Danau Sebedang. Vila vila ditutup ketika hari hari biasa karna sepi pengunjung, kembali dibuka ketika memasuki musim tertentu, seperti musim liburan dan hari hari khusus lainnya.



**GAMBAR 4. 14**  
**KONDISI VILA DISEKITAR KAWASAN WISATA DANAU SEBEDANG**

Adapun peta penitikan akomodasi di kawasan wisata Danau Sebedang.

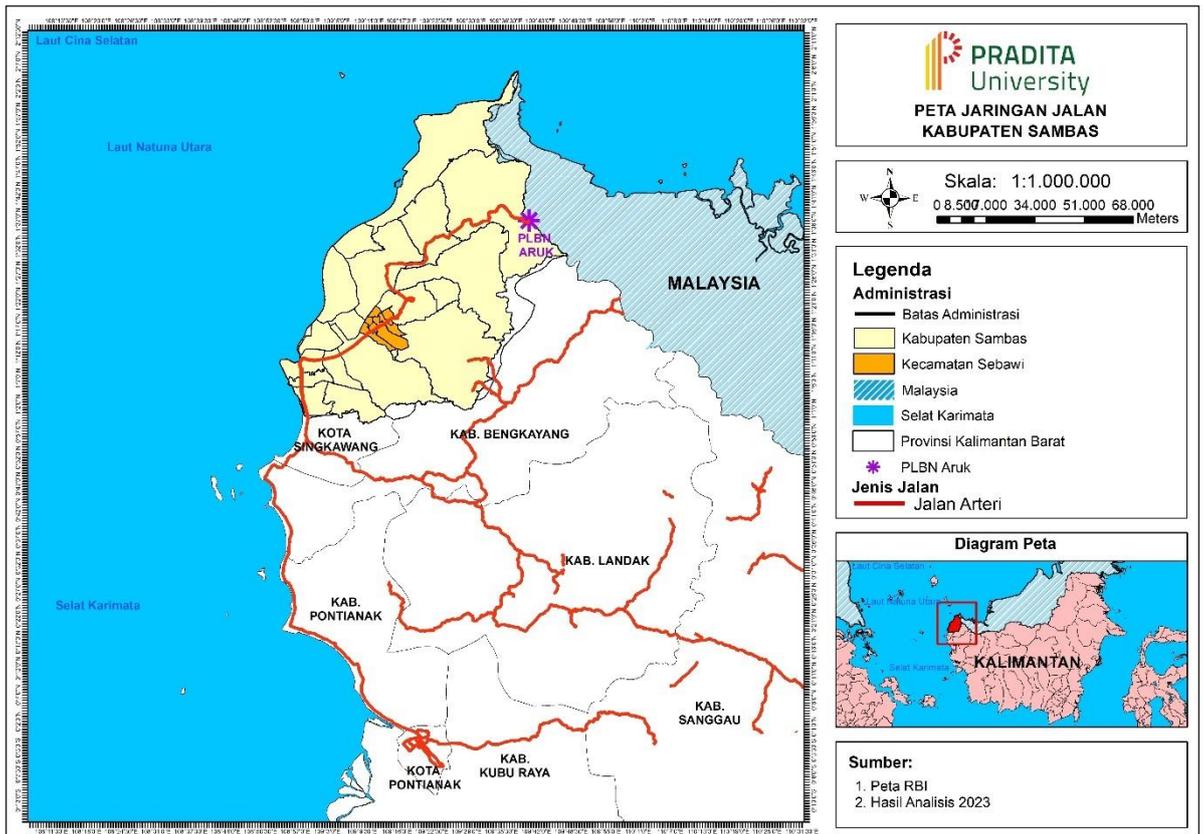


*Sumber: Penulis, 2023*

**GAMBAR 4. 15**  
**PETA AKOMODASI KAWASAN WISATA DANAU SEBEDANG**

#### 4.3.6 Aksesibilitas

Akses menuju kawasan wisata Danau Sebedang melewati jalan nasional yaitu Sambas – Singkawang – Pontianak dimana kawasan ini terkoneksi langsung dengan jalan arteri primernya. Kabupaten Sambas berjarak sekitar 202 km dari Kota Pontianak yang merupakan ibukota dari Provinsi Kalimantan Barat. Sedangkan dari pusat Kota Sambas tempat wisata Danau Sebedang berjarak kurang lebih 20 km dengan waktu tempuh kurang lebih 34 menit. Kawasan wisata Danau Sebedang dapat ditempuh dengan menggunakan kendaraan pribadi roda dua maupun roda empat.



Sumber: Penulis, 2023

**GAMBAR 4. 16**  
**PETA JARINGAN JALAN KECAMATAN SEBAWI**

Adapun jarak dan waktu tempung yang dicapai berbagai wisatawan yang mengunjungi kawasan wisata Danau Sebedang, antara lain:

**TABEL 4. 5**  
**JARAK DAN WAKTU TEMPUH KE KAWASAN WISATA DANAU SEBEDANG**

RUTE	JARAK	WAKTU TEMPUH
Pontianak – Danau Sebedang	210 km	4-5 jam
Singkawang – Danau Sebedang	60 km	1 Jam 30 Menit
Sambas – Danau Sebedang	20 km	34 Menit
Sebawi – Danau Sebedang	3,6 km	7 Menit

Sumber: Penulis, 2023

#### 4.3.7 Stakeholder

Dalam mengembangkan Kawasan Wisata Danau Sebedang terdapat beberapa pihak yang bergabung dalam mengoptimalkan pengembangan dan perencanaan yang ada. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, yang bergabung dalam pengembangan ini adalah dinas pariwisata Kabupaten Sambas, Pokdarwis, serta masyarakat lokal yang ada di Kabupaten

Sambas. Ketiga pihak tersebut bekerja sama untuk menjawab segala permasalahan yang ada di Kawasan Wisata Danau Sebedang.

#### A. Pemerintah

Dalam hal ini yang dimaksudkan pemerintah adalah dinas pariwisata yang menjadi penanggung jawab dari pengembangan di Kawasan Wisata Danau Sebedang. Berikut tugas dari dinas pariwisata :

- a) Pengembangan Kawasan Wisata Danau Sebedang
- b) Promosi dan pemasaran kawasan wisata Danau Sebedang
- c) Pengawasan dan pengelolaan Kawasan Wisata Danau Sebedang
- d) Pemberdayaan masyarakat setempat

#### B. Paggong Sebedang

Dalam hal ini yang dimaksud oleh Paggong Sebedang merupakan POKDARWIS. Paggong Sebedang merupakan perpanjangan tangan dari pemerintah Kabupaten Sambas dalam melaksanakan Sapta Pesona di Kawasan Wisata Danau Sebedang. Berikut merupakan sapta pesona :

##### a) Aman

Paggong Sebedang melakukan patroli secara rutin untuk memastikan wisatawan dan masyarakat yang ada di Kawasan Wisata Danau Sebedang merasakan aman dan bebas dari ancaman seperti kriminalitas dan terhindar dari penyakit, kecelakaan yang disebabkan dari fasilitas yang kurang memadai.

##### b) Tertib

Paggong Sebedang membuat suasana di Kawasan Wisata Danau Sebedang menjadi teratur dan disiplin dengan menerapkan peraturan yang dirancang.

##### c) Bersih

Paggong Sebedang harus menjaga baik itu kawasan wisata Danau Sebedang, fasilitasnya serta para petugasnya agar tetap bersih dan higienis, sehingga wisatawan yang berkunjung merasa nyaman dan betah saat melakukan aktivitas wisata.

##### d) Sejuk

Paggong Sebedang melakukan penghijauan secara teratur, mendirikan tempat istirahat, serta merawat fasilitas wisata agar menciptakan suasana yang segar, sejuk dan nyaman.

e) Indah

Paggong Sebedang melakukan penataan ruang dengan warna warna yang harmonis, serta menjaga keasrian lingkungan alam disekitarnya sehingga dapat menarik wisatawan untuk datang dan memberikan kesan kagum.

f) Ramah

Paggong Sebedang menumbuhkan sikap pengelola atau masyarakat yang terbuka dan antusias dalam menerima wisatawan, hingga memberikan daya tarik tersendiri bagi wisatawan yang datang berkunjung.

g) Kenangan

Paggong Sebedang harus mampu memberikan kesan yang mendalam bagi wisatawan karena dengan seperti itu membuat wisatawan merasa senang dan kenangan yang membekas, sehingga wisatawan tersebut tidak merasa ragu dalam merekomendasikan Danau Sebedang ke orang lain.

C. Masyarakat lokal

a) Penyediaan lahan dan jasa pariwisata

b) Pelestari budaya dan tradisi

c) Penjaga lingkungan

d) Pemberi masukan dan usulan

e) Sebagai pelaku usaha yang ada di dalam Kawasan Danau Sebedang.

Berdasarkan hasil wawancara, permasalahan kian muncul dikarenakan kurang optimalnya kinerja para stakeholder. Salah satu permasalahannya ialah kurang sinerginya program antar pemerintah dengan organisasi yang terlibat dalam pengelolaan kawasan wisata. Permasalahan keterbatasan anggaran biaya dan kepemilikan tanah juga menjadi aspek utama kurang optimalnya kawasan wisata Danau Sebedang. Disamping permasalahan tersebut, pemerintah juga kurang adanya rencana teknis dalam perencanaan pengembangan kawasan wisata ini sehingga masyarakat yang memiliki hak tanah di kawasan tersebut tidak tertarik untuk menghibahkan tanahnya secara rela untuk dikembangkan demi kemajuan pariwisata di Danau Sebedang.

#### 4.3.8 Data Kunjungan Wisatawan Kawasan Wisata Danau Sebedang

Berdasarkan data yang di dapat dari *monitoring* DISPARPORA, diantara 5 objek wisata dengan jumlah kunjungan tertinggi di Kabupaten Sambas, Danau Sebedang menempati urutan kedua setelah Desa Jawai Laut dengan jumlah kunjungan pada periode Desember 2022 – Januari 2023 berjumlah 16.655 pengunjung dan untuk kawasan wisata Danau Sebedang sendiri berjumlah 10.199 wisatawan disusul dengan Desa Temajuk, Desa Sebusus dan Istana Alwatzikhoebillah yang rata-rata jumlah pengunjungnya disekitar 6.000 pengunjung.

Dari data tersebut menunjukkan bahwa minat masyarakat untuk melakukan kegiatan wisata lebih cenderung ke wisata alam. Desa Jawai Laut merupakan objek wisata alam berupa pantai baru yang sudah bangun oleh pemerintah, lokasinya juga tak jauh dari Danau Sebedang ini, sehingga jika Danau Sebedang ini juga dikembangkan secara maksimal maka potensinya sangat tinggi. Sedangkan untuk Desa Sebusus (hutan mangrove) dan Desa Temajuk (pantai temajuk) lokasinya agak jauh dari Kota Sambas, berada didaerah dekat perbatasan dengan kondisi jalan yang masih sangat kurang dan sulit dijangkau baik menggunakan kendaraan roda dua dan empat.

**Tabel 4. 6**

**Pola Jumlah Kunjungan Wisata di Kawasan Wisata Danau Sebedang Tahun 2022 – 2023**

<b>NO</b>	<b>WISATA</b>	<b>JUMLAH KUNJUNGAN</b>
1.	Desa Sebusus	5.022
2.	<b>Danau Sebedang</b>	<b>10.199</b>
3.	Desa Jawai Laut	16.655
4.	Desa Temajuk	± 6.265
5.	Istana Alwatzikhoebillah	± 5.000

## **BAB V**

### **ANALISIS**

#### **5.1. Analisis Pariwisata Kawasan Wisata Danau Sebedang**

Kecamatan Sebawi terletak diantara 1<sup>0</sup>11'32'' Lintang Utara serta 1<sup>0</sup>19'57 Lintang Utara dan 109<sup>0</sup>09'21'' Bujur Timur serta 109<sup>0</sup>20'06'' Bujur Timur. Luas wilayah Kecamatan Sebawi adalah 161,55 km<sup>2</sup> atau sekitar 2,52% dari luas wilayah Kabupaten Sambas. Kecamatan Sebawi di dominasi dengan ketinggian 1 – 14 mdpl dan di dominasi dengan kemiringan lereng 0 – 17% yang dikategorikan sebagai kemiringan datar.

Kecamatan Sebawi memiliki peran, fungsi dan karakter sebagai pusat kegiatan kabupaten yang menjadi penyangga bagi perkembangan Kota Sambas. Salah satu potensi wisata alam di Kecamatan Sebawi yaitu Danau Sebedang, di mana Danau Sebedang merupakan satu satunya Danau Alami di sepanjang garis pantura se-Kalimantan Barat. Berikut aspek kepariwisataan Danau Sebedang antara lain:

##### **5.1.1 Atraksi**

Berdasarkan teori dari Baumgarten (1983), Damanik & Weber (2006), Harris & Dines (2006) dalam (Wardana, 2023) terkait kriteria penilaian atraksi wisata, bahwa terdapat 5 kriteria penilaian atraksi wisata, antara lain:

- Kelangkaan (*Uniqueness*): kelangkaan yang dimaksud dimana dalam suatu kawasan wisata memiliki atraksi wisata yang ciri khas atau berkarakteristik.
- Keindahan (*Beauty*): keindahan yang dimaksud dimana dalam suatu kawasan wisata memiliki atraksi wisata dengan kejelasan yang dapat dinikmati pancaindra dan dapat menimbulkan kesenangan.
- Keaslian (*Authenticity*): keaslian yang dimaksud dimana dalam suatu kawasan wisata memiliki atraksi wisata asli dan alami dan hanya terdapat di tempat tersebut.
- Kemurnian (*Originality*): kemurnian yang dimaksud dimana dalam suatu kawasan wisata memiliki atraksi wisata asli namun masih dapat ditemukan di tempat lain.
- Keragaman (*Diversity*): keragaman yang dimaksud dimana dalam suatu kawasan wisata memiliki banyak atau tidaknya aktivitas wisata yang ditemui pada destinasi tersebut, semakin banyak semakin tinggi nilai keragamannya.

Setiap destinasi wisata memiliki ciri khas dan keunikan yang berbeda – beda. Di kawasan wisata Danau Sebedang memiliki berbagai macam atraksi wisata. Berikut penilaian kriteria atraksi wisata di kawasan wisata Danau Sebedang.

a) Kelangkaan

Danau Sebedang merupakan danau terbesar di Kalimantan Barat dan merupakan salah satu danau terbesar di Indonesia yang terletak di Kecamatan Sebedang, Kabupaten Sambas, Provinsi Kalimantan Barat. Danau ini memiliki luas sekitar 3.000 hektar dan kedalaman sekitar 10 meter. Danau Sebedang memiliki kelangkaan karena merupakan satu – satunya danau alami yang masih terjaga keasliannya. Danau ini belum banyak terjamah oleh pembangunan sehingga masih memiliki ekosistem yang alami.

b) Keindahan

Danau Sebedang memiliki keindahan alam yang luar biasa. Danau ini dikelilingi oleh perbukitan yang hijau dan hutan yang lebat. Danau ini juga memiliki air yang jernih dan berwarna biru kehijauan. Keindahan Danau Sebedang dapat dilihat dari berbagai sudut. Dari kejauhan, Danau Sebedang terlihat seperti hamparan permadani biru yang dikelilingi oleh perbukitan hijau.

c) Keaslian

Danau Sebedang merupakan danau yang terbentuk karena fenomena alam tanpa buatan manusia yang masih terjaga keasliannya. Danau ini belum banyak terjamah oleh pembangunan sehingga masih memiliki ekosistem yang alami. Danau ini juga memiliki flora dan fauna yang beragam.

d) Kemurnian

Danau Sebedang merupakan sumber air yang tidak tercemar oleh limbah industri atau limbah rumah tangga sehingga menjadi sumber air baku bagi masyarakat di Kabupaten Sambas. Selain itu, Danau Sebedang memiliki cerita rakyat yang diyakini oleh masyarakat sekitar dimana danau tersebut menjadi tempat pemandian dan peristirahatan para sultan sambas pada masanya.

e) Keragaman

Di dalam kawasan wisata Danau Sebedang dapat melakukan berbagai aktivitas wisata seperti aktivitas memancing, aktivitas berenang, aktivitas berkeliling danau dengan perahu, swafoto, dan aktivitas berkemah.

Di dalam Kawasan Wisata Danau Sebedang terdapat 2 atraksi wisata, yaitu wisata alam dan wisata budaya antara lain:

c) Wisata Alam

Luas Danau Sebedang mencapai sekitar satu kilometer persegi, dikelilingi oleh pegunungan dengan ketinggian  $\pm 400$  m di atas permukaan laut dan mempunyai pemandangan alam yang menarik dengan pemandangan alam hutan tropis yang ribun dan hijau. Danau Sebedang dikelilingi oleh pegunungan dan bukit memberikan pesona pemandangan alam yang menarik. Di Sisi Kanan Danau Sebedang terdapat Hutan Lindung Gunung Majau yang dulunya hutan belian tapi sekarang sudah tidak ada lagi. Pengunjung juga bisa melakukan *jungle tracking* menuju puncak Bukit Amor di sebelah selatan danau dan menikmati pemandangan yang indah dari ketinggian. Selain itu terdapat sebuah pulau di tengah Danau Sebedang ini yang dinamakan Pulau Panjang.



*Sumber: Hasil Survey Lapangan, 2023*

**GAMBAR 5. 1**  
**PANORAMA ALAM DI KAWASAN WISATA DANAU SEBEDANG**



*Sumber: Hasil Survey Lapangan, 2023*

**GAMBAR 5. 2**  
**AREA KAWASAN LINDUNG GUNUNG MAJAU**

Selain itu, dalam kawasan wisata Danau Sebedang terdapat ataksi wisata air dimana wisata ini merupakan kegiatan yang berkaitan dengan wisata di Danau Sebedang. Aktivitas menarik yang dapat dilakukan oleh wisatawan di kawasan wisata Danau Sebedang, antara lain:

- **Aktivitas Memancing**

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara bahwa memancing merupakan salah satu aktivitas yang dilakukan saat mengunjungi kawasan wisata Danau Sebedang dimana kawasan ini juga memiliki *spot* serta fasilitas yang dapat digunakan wisatawan dalam melakukan aktivitas memancing. Berdasarkan hasil wawancara dari wisatawan bahwa hasil pancingan yang didapat, dapat langsung diserahkan ke pihak restoran untuk diolah. Hal ini menjadikan aktivitas memancing ini menjadi salah satu aktivitas yang menyenangkan saat mengunjungi kawasan wisata Danau Sebedang.



*Sumber: Hasil Survey Lapangan, 2023*

**GAMBAR 5. 3**  
**AREA SPOT MEMANCING DI KAWASAN WISATA DANAU SEBEDANG**

- **Aktivitas Berkeliling Danau Dengan Perahu**

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, bahwa di dalam kawasan wisata Danau Sebedang juga terdapat aktivitas berkeliling danau dengan menggunakan perahu. Perahu ini dapat digunakan berbagai usia namun untuk anak kecil harus didampingi oleh orang dewasa. Fasilitas tempat penyewaan perahu juga tersedia dalam kawasan wisata Danau Sebedang. Berdasarkan hasil wawancara dari beberapa wisatawan bahwa aktivitas ini merupakan salah satu aktivitas yang menyenangkan namun, fasilitas keselamatan seperti pelampung belum tersedia di tempat penyewaan perahu.



*Sumber: Hasil Survey Lapangan, 2023*

**GAMBAR 5. 4**  
**AKTIVITAS BERKELILING DANAU DENGAN PERAHU DI KAWASAN WISATA**  
**DANAU SEBEDANG**

- **Aktivitas Berkemah**

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, bahwa di dalam kawasan wisata Danau Sebedang juga dapat dilakukan aktivitas berkemah di sekitar danau dan sudah tersedianya *camping ground*. Berdasarkan hasil wawancara dari beberapa wisatawan bahwa aktivitas ini merupakan salah satu aktivitas yang menyenangkan terutama dikalangan remaja dimana dapat melakukan aktivitas camping dengan menikmati pemandangan yang langsung menghadap ke danau. Namun, disekitar *camping ground* ini tidak terdapat toilet atau kamar mandi dengan jarak yang dekat dan kondisi yang kurang layak, sehingga hal ini yang menjadikan ketidaknyaman wisatawan dalam melakukan aktivitas berkemah.



*Sumber: Hasil Survey Lapangan, 2023*

**GAMBAR 5. 5**  
**AKTIVITAS BERKEMAH**

- **Aktivitas Bersantai dan Berenang**

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara bahwa di dalam kawasan wisata Danau Sebedang juga terdapat aktivitas bersantai dengan menikmati pemandangan yang langsung menghadap ke danau. Fasilitas bersantai ini berupa bale – bale yang berada di sekitar danau. Bale – bale ini dapat digunakan oleh semua wisatawan yang mengunjungi kawasan ini. Kondisi fasilitas bale – bale yang disediakan cukup baik namun kuantitasnya tidak banyak sehingga saat kawasan wisata Danau Sebedang dipenuhi oleh wisatawan, banyak wisatawan yang tidak dapat menggunakan fasilitas ini.

Selain itu, di area Danau Sebedang juga dapat dilakukan aktivitas berenang. Namun, belum dilakukan penataan dimana belum terdapat spot yang

aman untuk berenang dan belum tersedianya pelampung untuk menjaga keselamatan wisatawan.



*Sumber: Hasil Survey Lapangan, 2023*

**GAMBAR 5. 6**  
**FASILITAS BALE UNTUK AKTIVITAS BERSANTAI**

d) Wisata Budaya

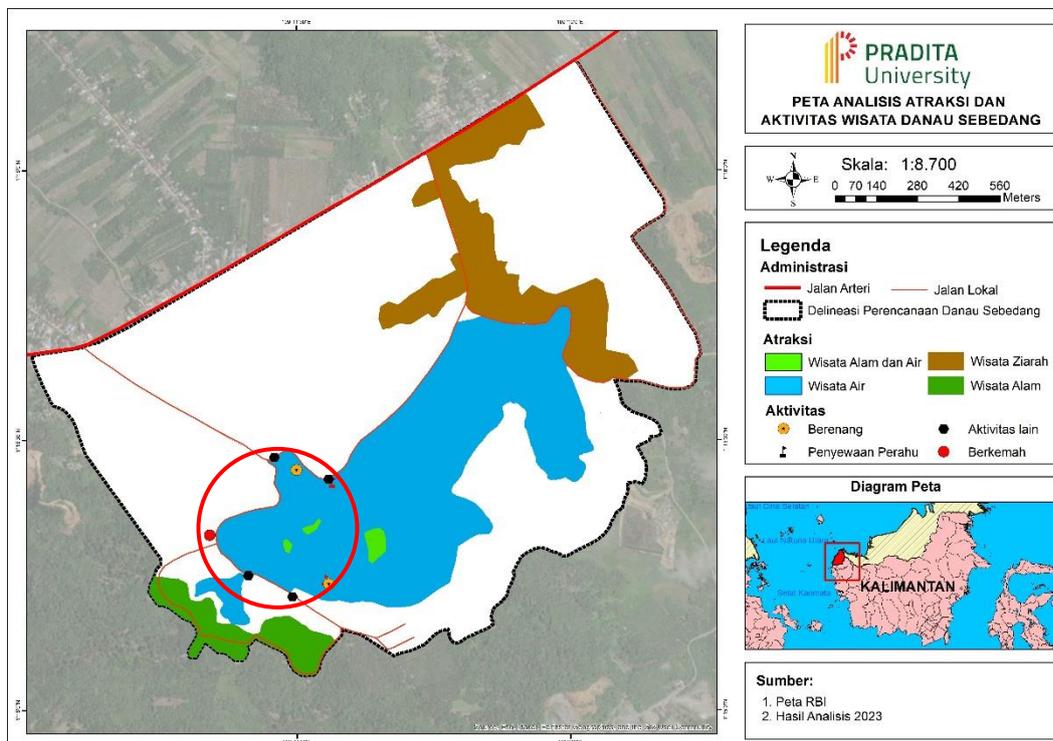
➤ Komplek Pemakaman Fung Tung Bukit Sebedang

Di kawasan wisata Danau Sebedang ini terdapat kompleks pemakaman Fung Tung dimana pemakaman ini dikhususkan untuk orang yang memiliki keturunan Tionghoa. Komplek pemakaman ini menjadi salah satu wisata religi yang berada di kawasan ini dimana banyak wisatawan yang tujuan berkunjung ke area ini untuk berziarah dan bersembahyang ke makam makam leluhur. Budaya ini memiliki musim tepatnya pada bulan Maret dan Agustus merupakan puncak dari aktivitas ziarah bagi masyarakat Tionghua. Komplek pemakaman ini berjarak kurang lebih 300 meter dari pusat tempat berkumpul para pengunjung.



*Sumber: Hasil Survey Lapangan, 2023*

**GAMBAR 5. 7**  
**KOMPLEK PEMAKAMAN FUNG TUNG BUKIT SEBEDANG**



*Sumber: Hasil Analisis Penulis, 2023*

**GAMBAR 5. 8**  
**PETA ATRAKSI DAN AKTIVITAS WISATA DI KAWASAN WISATA DANAU SEBEDANG**

Dari peta tersebut bisa dilihat bahwa konsentrasi dari sebaran titik titik atraksi dan aktivitas wisata di Kawasan Wisata Danau Sebedang berada di sebelah Barat, atau di daerah yang dekat dengan akses utama saja. Hal tersebut menimbulkan ketimpangan dengan daerah lain disekitarnya yang belum memiliki atraksi dan aktivitas wisata untuk dilakukan oleh wisatawan yang datang, dan membuat Danau Sebedang pada umumnya hanya bisa dieksplorasi sebatas itu.

### 5.1.2 Amenitas

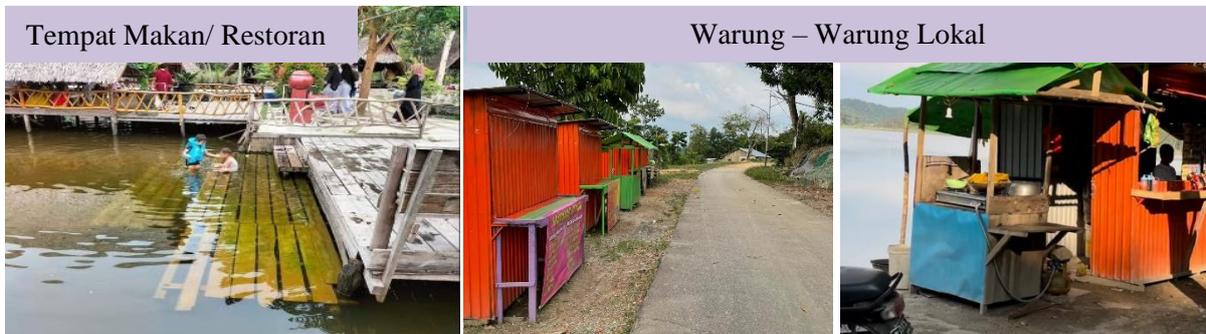
Amenitas di dalam kawasan wisata Danau Sebedang dibedakan menjadi 2 yaitu sarana dan prasarana. Berikut merupakan amenitas yang terdapat di kawasan wisata Danau Sebedang, antara lain:

#### ➤ Sarana

##### a) Komersial

Komersial yang terdapat di kawasan wisata Danau Sebedang yaitu tempat makan berupa hidangan laut dan hasil pancingan ikan wisatawan serta warung –

warung lokal. Berdasarkan hasil wawancara terhadap wisatawan bahwa mereka menyukai pemandangan yang ada di tempat makan ini serta kualitas makanan yang segar dan enak. Pelayanannya pun bagus dan orang lokalnya pun ramah. Warung – warung lokal yang ada di sekitar kawasan wisata Danau Sebedang juga tidak meninggikan harga terhadap wisatawan sehingga wisatawan merasa nyaman namun, banyak warung – warung lokal yang tutup. Beberapa wisatawan juga mengatakan bahwa kondisi tempat makannya perlu diperbaiki kembali dan tetap menjaga keasrian fisik bangunannya karna beberapa tempat makan ada yang fisiknya tidak terawat sehingga perlu ditingkatkan lagi. Selain itu, tempat makan di kawasan wisata Danau Sebedang juga tidak banyak jadi perlu adanya penambahan yang mengusung gaya modern dan makanan yang bervariasi dikarenakan beberapa wisatawan tidak bisa memakan hidangan laut.



*Sumber: Hasil Survey Lapangan, 2023*

**GAMBAR 5. 9**  
**KOMERSIAL KAWASAN WISATA DANAU SEBEDANG**

#### **b) Toilet atau Kamar Mandi**

Di dalam kawasan wisata Danau Sebedang hanya terdapat 2 kamar mandi yang dimana letaknya berjauhan antar kamar mandi. Kamar mandi yang dimiliki juga memiliki kondisi yang kurang baik dimana tidak terawat dan kotor. Hal ini mengakibatkan wisatawan menjadi tidak nyaman.



*Sumber: Hasil Survey Lapangan, 2023*

**GAMBAR 5. 10**  
**KONDISI TOILET ATAU KAMAR MANDI DI KAWASAN WISATA DANAU**  
**SEBEDANG**

➤ **Prasarana**

• **Jaringan Telekomunikasi**

Kondisi jaringan telekomunikasi yang berada di kawasan wisata Danau Sebedang dapat diasumsikan kurang baik karena hanya beberapa merek GSM yang dapat digunakan ketika berada di kawasan wisata Danau Sebedang. Jaringan telekomunikasi berupa “wifi” sudah dapat digunakan di kawasan wisata Danau Sebedang namun masih dapat diasumsikan minim dikarenakan hanya di sediakan di beberapa tempat makan atau penginapan. Secara eksisting, jaringan telekomunikasi yang ada di dalam kawasan wisata ini dilengkapi oleh layanan transmisi radio dari STO Singkawang, Pemangkat, dan Sambas. Jaringan telepon seluler yang sudah dapat menjangkau area kawasan wisata Danau Sebedang adalah jaringan PT. Telkomsel dan Satelindo.

• **Jaringan Listrik**

Jaringan listrik di kawasan wisata Danau Sebedang sudah dapat dijangkau oleh layanan PLN sehingga sangat membantu aktivitas wisata di Kawasan Danau Sebedang.

- **Jaringan Air Bersih**

Di dalam kawasan wisata danau sebedang sudah dikelola oleh PDAM (Perusahaan Daerah Air Minum). Sumber air bersih yang dikelola oleh PDAM Sambas berasal dari Danau Sebedang dimana secara fisik kualitas airnya cukup layak dikonsumsi oleh masyarakat sekitar.



*Sumber: Hasil Survey Lapangan, 2023*

**GAMBAR 5. 11**

**PDAM DI KAWASAN WISATA DANAU SEBEDANG**

- **Sarana Umum**

- **Sarana Peribadatan**

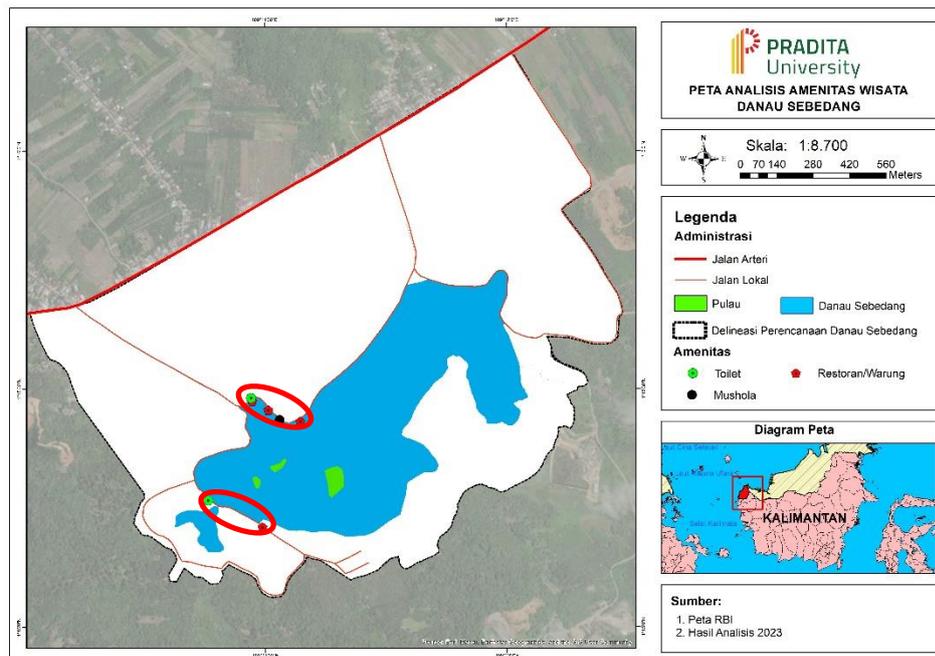
Kawasan wisata Danau Sebedang merupakan kawasan rekreasi sehingga sarana yang ada di kawasan ini merupakan sarana untuk mendukung kegiatan rekreasi. Salah satu sarana yang ada di Kawasan Wisata Danau Sebedang adalah sarana peribadatan berupa mushola. Jaraknya dari pusat kegiatan wisata ke mushola sekitar 930 m dengan waktu tempuh sekitar  $\pm 10$  menit.



*Sumber: Hasil Survey Lapangan, 2023*

**GAMBAR 5. 12**

**SARANA PERIBADATAN DI KAWASAN WISATA DANAU SEBEDANG**



Sumber: Hasil Analisis Penulis, 2023

**GAMBAR 5. 13**  
**PETA AMENITAS DI KAWASAN WISATA DANAU SEBEDANG**

Dari peta tersebut bisa dilihat bahwa sebaran titik titik amenities di Danau Sebedang jika dibandingkan dengan luas kawasan wisatanya secara keseluruhan masih sedikit. Hal ini tentunya juga berdampak pada pengalaman wisatawan yang datang ke Danau Sebedang, belum lagi kondisi dari bangunannya yang kurang terawat baik secara fisik maupun visual, wisatawan dituntut harus melakukan usaha yang lebih untuk menjangkau titik-titik tersebut.

### 5.1.3 Akomodasi

Kawasan wisata Danau Sebedang terdapat 2 akomodasi penginapan yang dapat mendukung aktivitas wisata yaitu Villa Bang'De Sebedang dan Villa Amour Sebedang. Jarak pintu masuk utama wisata ke Villa Bang'De Sebedang 1,3km, sedangkan dari pintu kedua wisata berjarak 2,3km. Jarak pintu masuk utama wisata ke Villa Amour Sebedang 900m, sedangkan dari pintu kedua wisata berjarak 1,3km. Berdasarkan hasil wawancara dengan pengelola penginapan, kapasitas penginapan disewakan lebih banyak pada saat weekend dan hari libur nasional.



*Sumber: Hasil Survey Lapangan, 2023*

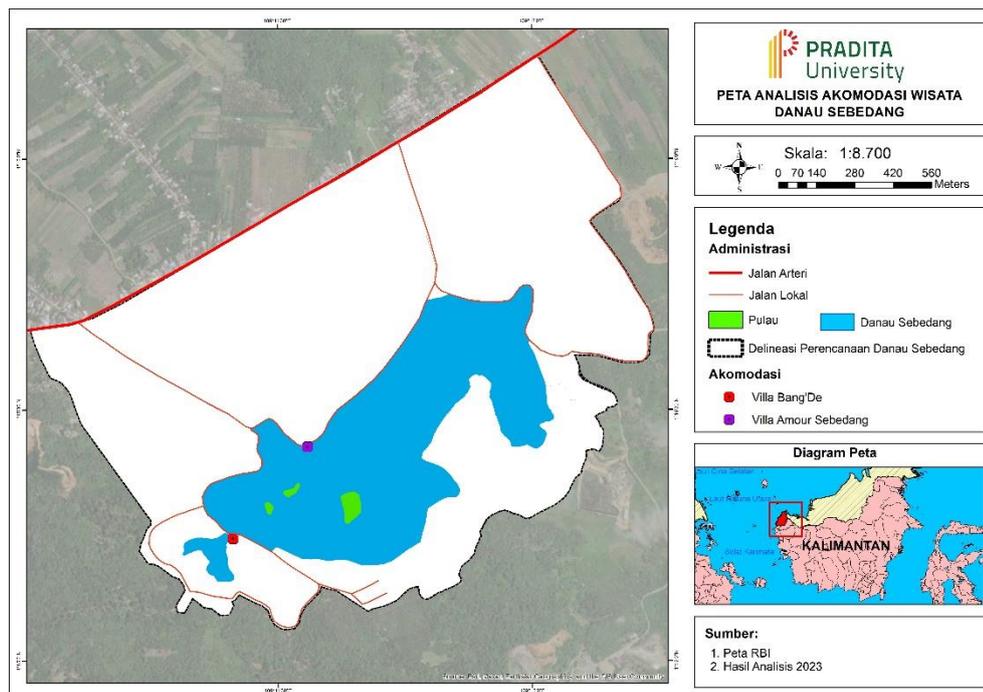
**GAMBAR 5. 14**  
**VILLA BANG'DE SEBEDANG**



*Sumber: Hasil Survey Lapangan, 2023*

**GAMBAR 5. 15**  
**VILLA AMOUR SEBEDANG**

Dapat dilihat dari kondisi eksisting penginapan dan hasil wawancara dari wisatawan bahwa fisik penginapan ini ramah lingkungan dan cukup nyaman. Namun fasilitas yang disediakan kurang memadai.



Sumber: Hasil Analisis Penulis, 2023

GAMBAR 5. 16  
PETA SEBARAN AKOMODASI DI KAWASAN WISATA DANAU SEBEDANG

Dari peta tersebut bisa dilihat bahwa akomodasi berupa *vila/homestay* di Danau Sebedang masih sedikit. Wisatawan yang datang dan ingin menginap hanya bisa diberikan 2 opsi saja, oleh karena itu hal ini juga berimbas pada minat dan durasi wisatawan dalam melakukan kegiatan wisata di Kawasan Wisata Danau Sebedang.

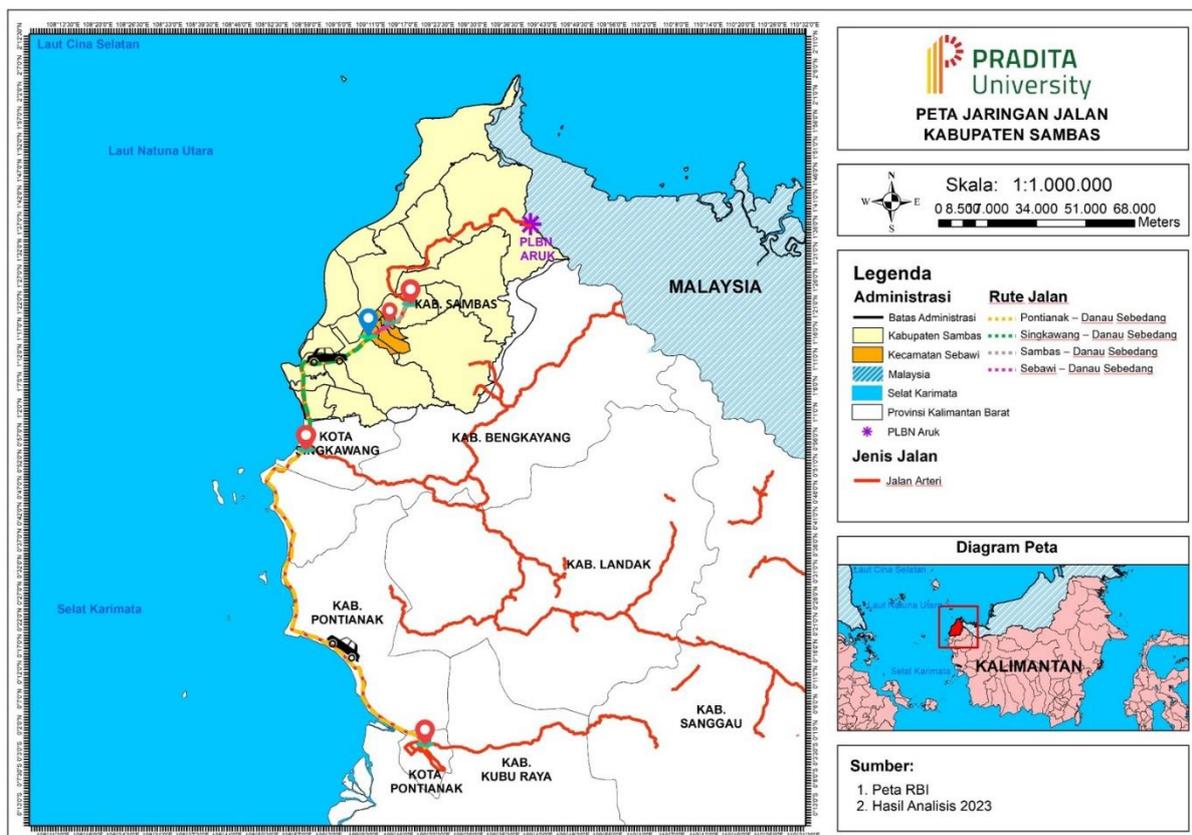
#### 5.1.4 Aksesibilitas

Akses menuju kawasan wisata Danau Sebedang melewati jalan nasional yaitu Sambas – Singkawang – Pontianak dimana kawasan ini terkoneksi langsung dengan jalan arteri primernya. Kabupaten Sambas berjarak sekitar 202 km dari Kota Pontianak yang merupakan ibukota dari Provinsi Kalimantan Barat. Sedangkan dari pusat Kota Sambas tempat wisata Danau Sebedang berjarak kurang lebih 18 km dengan waktu tempuh kurang lebih 25 menit. Kawasan wisata Danau Sebedang dapat ditempuh dengan menggunakan kendaraan pribadi roda dua maupun roda empat.

**TABEL 5. 1**  
**JARAK DAN WAKTU TEMPUH KE KAWASAN WISATA DANAU SEBEDANG**

RUTE	JARAK	WAKTU TEMPUH	Moda Transportasi
Pontianak – Danau Sebedang	210 km	4-5 jam	Kendaraan roda dua dan roda empat
Singawang – Danau Sebedang	60 km	1 Jam 30 Menit	Kendaraan roda dua dan roda empat
Sambas – Danau Sebedang	20 km	34 Menit	Kendaraan roda dua dan roda empat
Sebawi – Danau Sebedang	3,6 km	7 Menit	Kendaraan roda dua dan roda empat

Sumber: Hasil Analisis Penulis, 2023

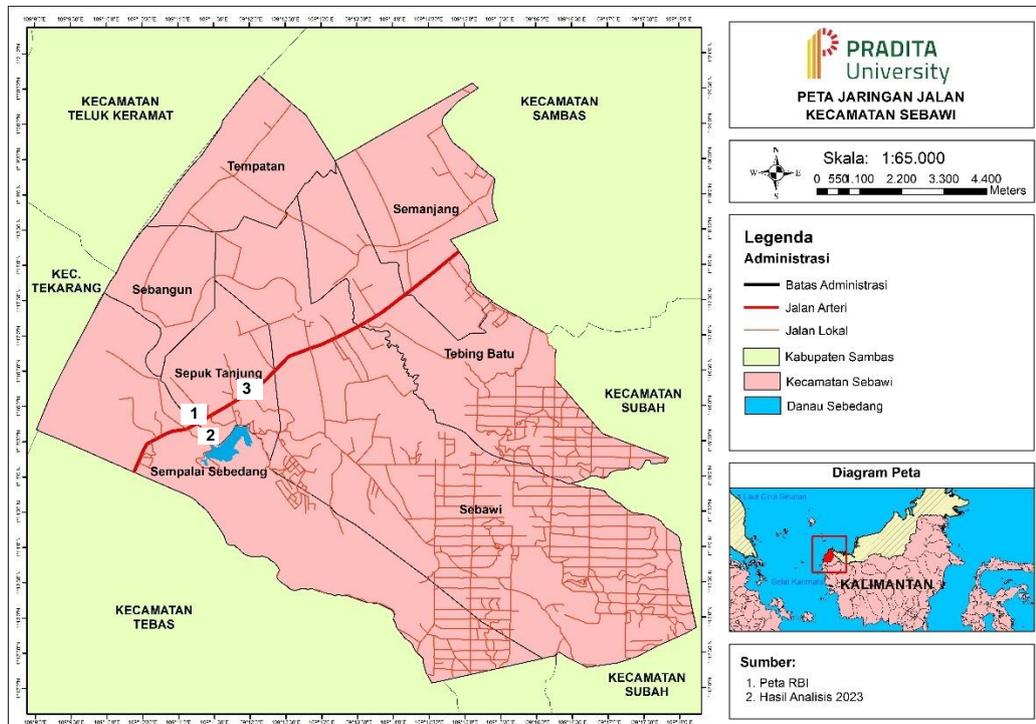


Sumber: Hasil Analisis Penulis, 2023

**GAMBAR 5. 17**  
**PETA JARINGAN JALAN KABUPATEN SAMPAS**

Dari peta tersebut bisa dilihat bahwa lokasi Danau Sebedang yang tepat dilalui oleh jalur utama Pontianak – Singkawang – Sambas – Perbatasan Sarawak. Danau Sebedang yang berada di Kecamatan Sebawi ini berada di titik transit dari rute transportasi pada umumnya baik di Kabupaten Sambas dan sekitarnya. Oleh karena itu, jika Danau Sebedang yang secara lokasi sudah strategis ini bisa dikembangkan dengan maksimal potensinya, maka akan memperbesar

peluang untuk membuat pengguna jalan yang melalui jalur utama tersebut singgah untuk beristirahat sembari menikmati keindahan Danau Sebedang disertai dengan melakukan kegiatan wisata lainnya, tidak menutup kemungkinan juga bisa dijadikan tujuan akhir sebagai destinasi utama.



Sumber: Hasil Analisis Penulis, 2023

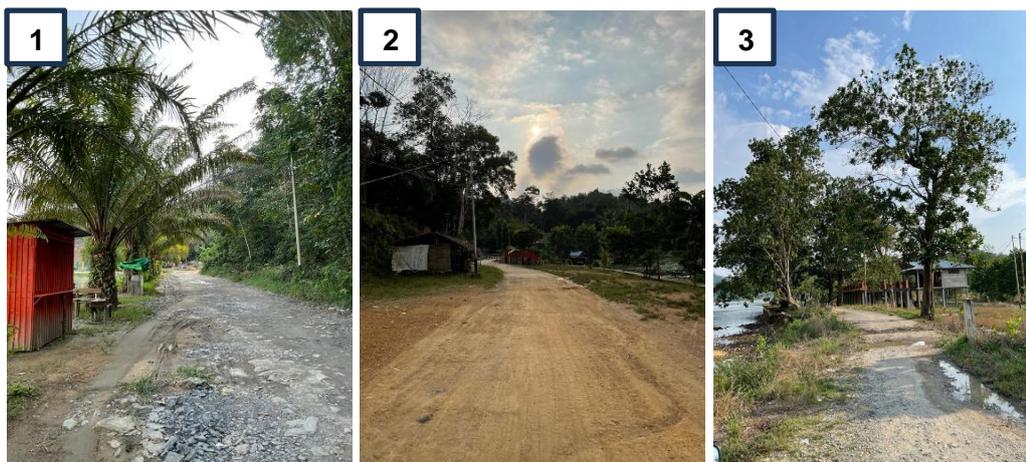
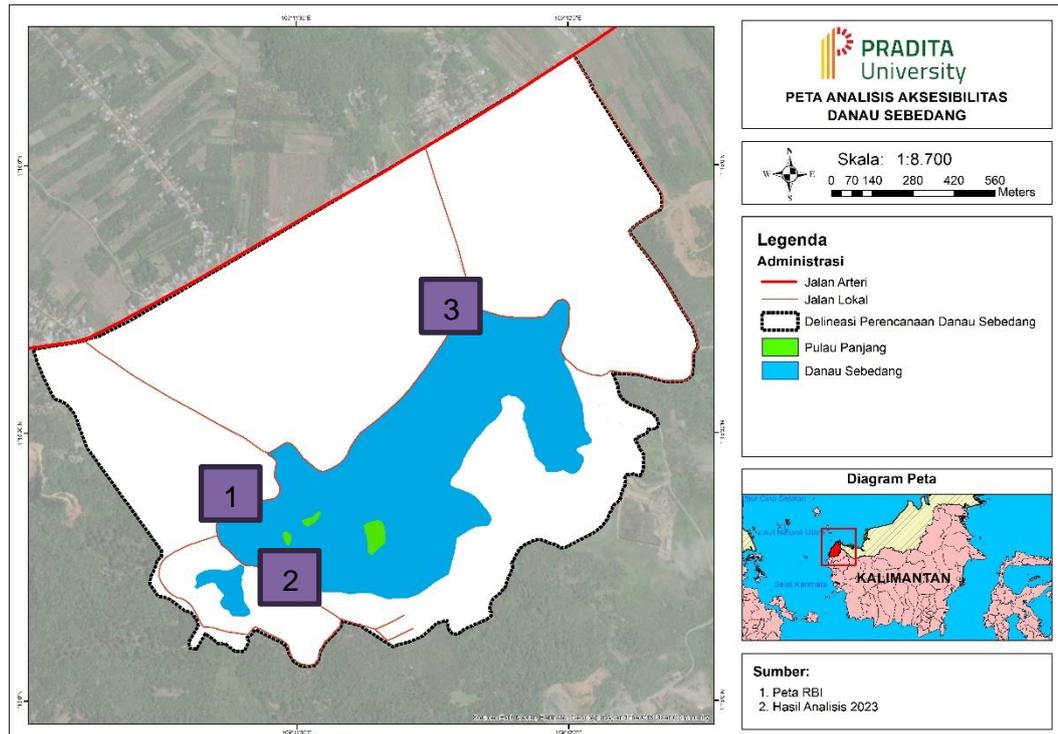
**GAMBAR 5. 18**  
**PETA JARINGAN JALAN KECAMATAN SEBAWI**



Sumber: Hasil Survey Lapangan, 2023

**GAMBAR 5. 19**  
**KONDISI JALAN UTAMA MENUJU PINTU MASUK KAWASAN WISATA DANAU SEBEDANG**

Akses jalan utama menuju pintu masuk kawasan wisata Danau Sebedang memiliki kondisi jalan yang sudah beraspal namun tidak terdapat penerangan di sepanjang jalan menuju area pintu masuk kawasan. Sedangkan, kondisi jalan dari pintu masuk ke dalam kawasan wisata Danau Sebedang belum diaspal. Jarak tempuh yang diperlukan wisatawan menuju kawasan wisata Danau Sebedang sekitar 930 m dengan waktu tempuh sekitar  $\pm 10$  menit.



Sumber: Dokumentasi Penulis, 2023

**GAMBAR 5. 20**  
**KONDISI JALAN DI DALAM KAWASAN WISATA DANAU SEBEDANG**

### 5.1.5 Stakeholder

Dalam mengembangkan Kawasan Wisata Danau Sebedang terdapat beberapa pihak yang bergabung dalam mengoptimalkan pengembangan dan perencanaan yang ada. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, yang bergabung dalam pengembangan ini adalah dinas pariwisata Kabupaten Sambas, Pokdarwis, serta masyarakat lokal yang ada di Kabupaten Sambas. Ketiga pihak tersebut bekerja sama untuk menjawab segala permasalahan yang ada di Kawasan Wisata Danau Sebedang. Ketiga aktor tersebut memiliki peranan yang sangat penting dalam memajukan Kawasan Wisata Danau Sebedang sebagai daya tarik wisata alam di Kabupaten Sambas, adapun analisis peran dari ketiga aktor tersebut antara lain:

#### A. Pemerintah (Dinas Pariwisata Kabupaten Sambas):

- **Pengembangan Kawasan Wisata:** Dinas pariwisata memiliki peran utama dalam perencanaan dan pengembangan kawasan wisata Danau Sebedang. Dengan kewenangan ini, pemerintah dapat mengarahkan visi pengembangan dan menjamin keselarasan dengan kebijakan nasional dan daerah.
- **Promosi dan Pemasaran:** Upaya pemasaran yang efektif dapat meningkatkan daya tarik wisatawan. Pemerintah harus memiliki strategi yang kuat untuk meningkatkan kunjungan wisatawan ke Danau Sebedang.
- **Pengawasan dan Pengelolaan:** Pengawasan yang baik dapat menjaga keberlanjutan dan keamanan kawasan. Pengelolaan yang efisien diperlukan untuk menjaga fasilitas dan lingkungan agar tetap berkualitas.
- **Pemberdayaan Masyarakat Setempat:** Melibatkan masyarakat dalam pengambilan keputusan dan memberdayakan mereka akan meningkatkan keberlanjutan program.

#### B. Pokdarwis (Paggong Sebedang):

- **Pelaksanaan Sapta Pesona:** Melibatkan masyarakat lokal sebagai perpanjangan tangan dari pemerintah untuk menjaga aspek keamanan, ketertiban, kebersihan, keindahan, kenyamanan, keramahan, dan keberlanjutan di Kawasan Wisata Danau Sebedang. Yang pada nantinya mampu memberikan pengalaman dan kesan yang baik kepada wisatawan.
- **Penghijauan dan Penataan Ruang:** Menjaga keasrian alam dan tata ruang yang baik dapat meningkatkan daya tarik wisatawan.
- **Interaksi dengan Wisatawan:** Sikap ramah dan pemberian kesan mendalam membantu membangun citra positif kawasan wisata.

#### C. Masyarakat Lokal:

- **Penyediaan Lahan dan Jasa Pariwisata:** Tanpa partisipasi mereka, pengembangan kawasan tidak dapat terwujud. Penyediaan lahan dan jasa pariwisata mendukung infrastruktur dan layanan yang diperlukan.
- **Pelestarian Budaya dan Tradisi:** Masyarakat lokal memiliki peran vital dalam menjaga keaslian budaya dan tradisi, yang dapat menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan.
- **Penjaga Lingkungan:** Keterlibatan mereka dalam menjaga lingkungan membantu menjaga keberlanjutan kawasan wisata.
- **Pemberian Masukan dan Usulan:** Partisipasi aktif dalam memberikan masukan dan usulan dapat meningkatkan perencanaan dan pengembangan kawasan.

## 5.2 Analisis Potensi dan Permasalahan Kawasan Wisata Danau Sebedang

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan di kawasan wisata Danau Sebedang bahwa kawasan ini memiliki beberapa potensi dan permasalahan. Analisis ini dilakukan berdasarkan penilaian dari elemen perencanaan pariwisata, antara lain:

**TABEL 5. 2**  
**POTENSI DAN PERMASALAHAN DI KAWASAN WISATA DANAU SEBEDANG**

NO	ELEMEN PERENCANAAN PARIWISATA	POTENSI	PERMASALAHAN
1.	Atraksi	Memiliki keindahan alam yang masih terjaga dan keragaman aktivitas yang ada di dalam kawasan seperti camping, memancing, serta berenang.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kurangnya penataan atraksi wisata</li> <li>• Masih banyaknya lahan kosong yang tidak dimanfaatkan</li> <li>• Aktivitas yang ada di dalam kawasan tidak terintegrasi dan memiliki jarak yang cukup jauh</li> <li>• Tidak adanya fokus kegiatan yang menggambarkan karakteristik kawasan</li> <li>• Tidak adanya keberlanjutan aktivitas di dalam Kawasan Wisata Danau Sebedang.</li> </ul>
2.	Amenitas	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memiliki sarana peribadatan berupa musholla</li> <li>• Memiliki sumber air baku PDAM dengan debit air yang berlimpah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sarana peribadatan sulit dijangkau masyarakat dikarenakan jarak yang cukup jauh.</li> <li>• Adanya kerusakan lingkungan</li> </ul>

NO	ELEMEN PERENCANAAN PARIWISATA	POTENSI	PERMASALAHAN
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sudah tersedianya jaringan telekomunikasi dan jaringan seluler di area kawasan wisata (Telkomsel)</li> </ul>	<p>sekitar danau dikarenakan kualitas air yang terus menurun dan sedimentasi yang meningkat</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak adanya sarana keselamatan danau, seperti pos - pos lifeguard dan klinik.</li> <li>• Adanya keterbatasan sinyal</li> <li>• Tidak adanya sarana pusat pelayanan informasi wisata.</li> <li>• Banyaknya warung - warung masyarakat lokal yang tidak difungsikan.</li> <li>• Pertumbuhan warung dan kafe yang tidak terkendali sehingga menurunkan daya tarik KWDS</li> <li>• Tidak adanya fasilitas pendukung keselamatan, seperti pelampung</li> <li>• Tidak adanya papan informasi terkait aktivitas air, seperti batas berenang.</li> <li>• Tidak adanya lahan parkir di dalam kawasan wisata Danau Sebedang</li> <li>• Kafe yang ada di pinggiran danau berkembang menjadi rumah dan tempat hiburan malam sehingga menurunkan citra danau</li> </ul>
3.	Akomodasi	Terdapat akomodasi penginapan.	Kurangnya jumlah akomodasi penginapan.
4.	Aksesibilitas	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memiliki lokasi yang strategis karena berada di jalan arteri nasional Kabupaten Sambas</li> <li>• Dapat dilalui kendaraan roda empat maupun roda dua.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak adanya penerangan jalan</li> <li>• Tidak adanya penunjuk arah kawasan wisata Danau Sebedang</li> <li>• Ketidakmerataan pengaspalan jalan (terdapat beberapa jalan yang belum di aspal)</li> </ul> <p>Ruas jalan menuju kawasan wisata yang terlalu kecil</p>
5.	Pengelolaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Adanya organisasi yang terlibat dalam pengembangan kawasan wisata Danau Sebedang</li> <li>• Partisipasi warga lokal dalam pengelolaan kawasan wisata</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Belum adanya kebijakan yang mengatur kegiatan yang ada di Kawasan Wisata Danau Sebedang</li> <li>• Kurang adanya koordinasi</li> </ul>

NO	ELEMEN PERENCANAAN PARIWISATA	POTENSI	PERMASALAHAN
		Danau Sebedang cukup baik.	antar stakeholder, pokdarwis, serta masyarakat lokal.

Sumber: Hasil Analisis Penulis, 2023

### 5.3 Analisis Konsep Perencanaan Kawasan Wisata Danau Sebedang

#### 5.3.1 Elaborasi Konsep Pariwisata

Dalam melakukan perencanaan kawasan pariwisata terdapat berbagai macam konsep yang dapat digunakan. Namun, berdasarkan karakteristik yang dimiliki di Danau Sebedang, tidak semua konsep dapat sesuai diterapkan di kawasan wisata Danau Sebedang. Oleh karena itu diperlukannya elaborasi konsep pariwisata untuk menentukan konsep apa yang paling sesuai untuk diterapkan di kawasan wisata Danau Sebedang. Beberapa konsep yang telah di elaborasi pada penelitian ini ialah ekowisata, *sustainable tourism development*, dan *waterfront*.

Dalam *sustainable tourism development*, para pelaku usaha tertarik pada penerapan teknologi baru dalam layanan pariwisata yang memiliki dampak positif terhadap lingkungan dan masyarakat lokal. Namun, banyak tantangan yang dihadapi dalam mengubah lingkungan, meningkatkan motivasi konsumen terhadap layanan pariwisata berkelanjutan dan mengubah perilaku mereka ke arah yang lebih berkelanjutan. Perencanaan pembangunan pariwisata berkelanjutan sebenarnya menyangkut perencanaan pelestarian lingkungan hidup dimana sebagai pendekatan penting untuk mencapai tujuan pembangunan tanpa menghabiskan sumber daya alam dan budaya atau menurunkan lingkungan. Sedangkan dalam *waterfront* terdapat 4 strategi desain yaitu menjaga kontinuitas ruang, menciptakan siklus, memberikan variasi kegiatan dan mengupayakan konektivitas.

Berikut merupakan tabel elaborasi konsep yang digunakan dalam penelitian yang terdiri dari pengertian, prinsip konsep, serta kesesuaian konsep dengan lokasi.

**TABEL 5.3**  
**ELABORASI KONSEP PARIWISATA**

NO	KONSEP	PENGERTIAN	PRINSIP	KESESUAIAN DENGAN LOKASI
1	Ekowisata	Wisata alam yang berdampak rendah dimana berkontribusi terhadap pemeliharaan spesies dan habitat yang berada di dalamnya, serta berkontribusi terhadap kegiatan konservasi dan membantu meningkatkan pendapatan masyarakat lokal, dengan begitu akan memberikan pengetahuan kepada masyarakat lokal bahwa dengan melindungi keanekaragaman alam, hayati, geologi dapat menjadi sumber pendapatan bagi mereka	Ekowisata memiliki 3 prinsip yaitu memberikan manfaat terhadap aktivitas konservasi, memberikan manfaat terhadap ekonomi dan masyarakat lokal dan memberikan pengetahuan dan pengalaman kepada wisatawan	Dari kesesuaian konsep dan lokasi, Wisata Danau Sebedang dapat juga menerapkan konsep ekowisata, hanya saja agar wisata ini dapat menjadi daya tarik wisata di Kabupaten Sambas, konsep ini tidak cukup karena dilihat dari kondisi eksisting Kawasan Wisata Danau Sebedang memiliki banyak potensi yang dapat dikembangkan dengan konsep yang lebih mendukung.
2	<i>Sustainable tourism development</i>	Merupakan hal yang sangat penting dengan tetap mencari kompromi antara tujuan lingkungan, ekonomi dan sosial masyarakat.	Manajemen pembangunan pariwisata berkelanjutan memiliki beberapa prinsip yaitu harus mempertahankan tingkat kepuasan yang tinggi terhadap kebutuhan wisatawan, menjamin pengalaman yang signifikan bagi konsumen, meningkatkan kesadaran mereka terhadap isu-isu keberlanjutan, dan menyebarkan praktik pariwisata berkelanjutan di antara mereka	Dari kesesuaian konsep dan lokasi, Wisata Danau Sebedang dapat juga menerapkan konsep <i>Sustainable tourism development</i> , hanya saja agar wisata ini dapat menjadi daya tarik wisata di Kabupaten Sambas, konsep ini tidak cukup karena dilihat dari kondisi eksisting Kawasan Wisata Danau

NO	KONSEP	PENGERTIAN	PRINSIP	KESESUAIAN DENGAN LOKASI
				Sebedang memiliki banyak potensi yang dapat dikembangkan dengan konsep yang lebih mendukung.
3	Waterfront	Merupakan suatu upaya pengembangan kawasan yang secara fisik alamnya berada dekat dengan air dimana bentuk pengembangannya berorientasi ke arah perairan.	<i>Waterfront</i> terbagi menjadi 3 yaitu <i>river waterfront</i> , <i>ocean and bay/ sea waterfront</i> , dan <i>lake waterfront</i> . <i>River waterfront</i> menghubungkan peningkatan aktivitas di dua tepi sungai secara fisik dan visual, <i>ocean and bay/ sea waterfront</i> membentuk simpul aktivitas yang saling terhubung di sepanjang sempadan pantai dan mempromosikan penggunaan fasilitas untuk mendukung kegiatan rekreasi yang berada di kawasan tersebut, <i>lake waterfront</i> mempromosikan kegiatan di berada disekitar tepi danau hingga membentuk titik – titik aktivitas di sepanjang tepi danau, dan mengatur lokasi yang bagus untuk olahraga yang berhubungan dengan air. Selain itu, dalam <i>waterfront</i> terdapat 4 strategi desain yaitu menjaga kontinuitas ruang, menciptakan siklus, memberikan variasi kegiatan dan mengupayakan konektivitas	Danau Sebedang memiliki karakteristik fisik dengan pengembangan yang berorientasi ke arah perairan. Selain itu, kawasan wisata Danau Sebedang juga memiliki titik – titik aktivitas yang berada di sekitar danau. Oleh karena itu, konsep <i>waterfront</i> merupakan konsep yang paling sesuai diterapkan dalam perencanaan kawasan wisata di Danau Sebedang.

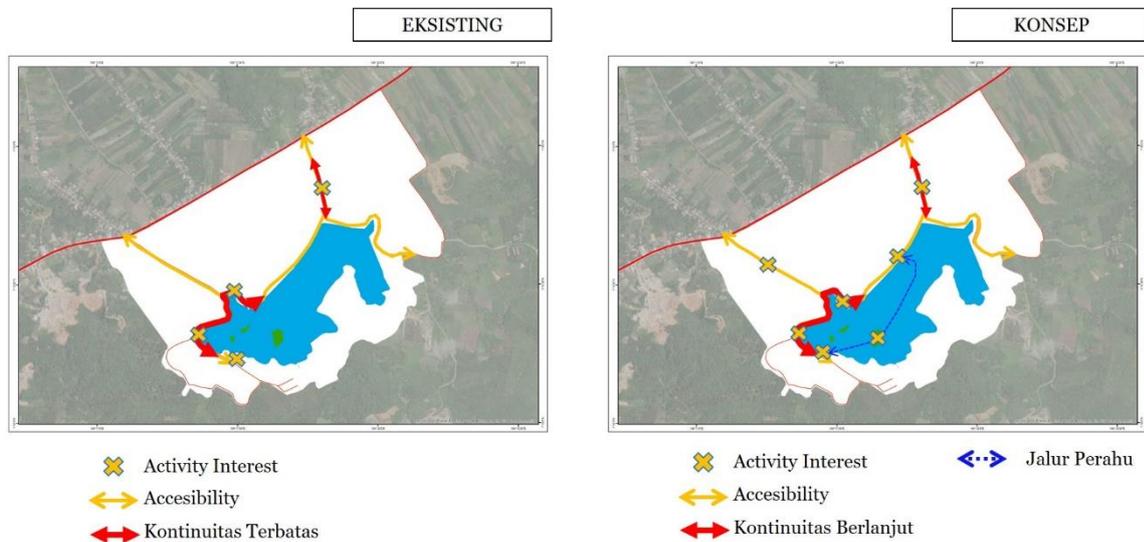
Sumber: Hasil Analisis Penulis, 2023

Berdasarkan elaborasi dari 3 konsep pariwisata bahwa kawasan wisata Danau Sebedang dapat menerapkan konsep *waterfront*. Berdasarkan teori dari konsep *waterfront* bahwa analisis perencanaan kawasan wisata Danau Sebedang menggunakan strategi desain konsep *waterfront*. Strategi konsep *waterfront* ini dibagi menjadi 4 yaitu *continuity*, *sequence*, *variety*, dan *connection*.

### 5.3.2 Continuity

Dapat dilihat pada gambar di bawah bahwa kontinuitas dalam perencanaan kawasan wisata Danau Sebedang ini berdasarkan *framework* jalan dan fungsi lahan. Berdasarkan *framework* jalan, jalan yang dipergunakan untuk kendaraan maupun untuk jalur pejalan

kaki terhubung dengan titik – titik aktivitas yang berada pada kawasan wisata Danau Sebedang.

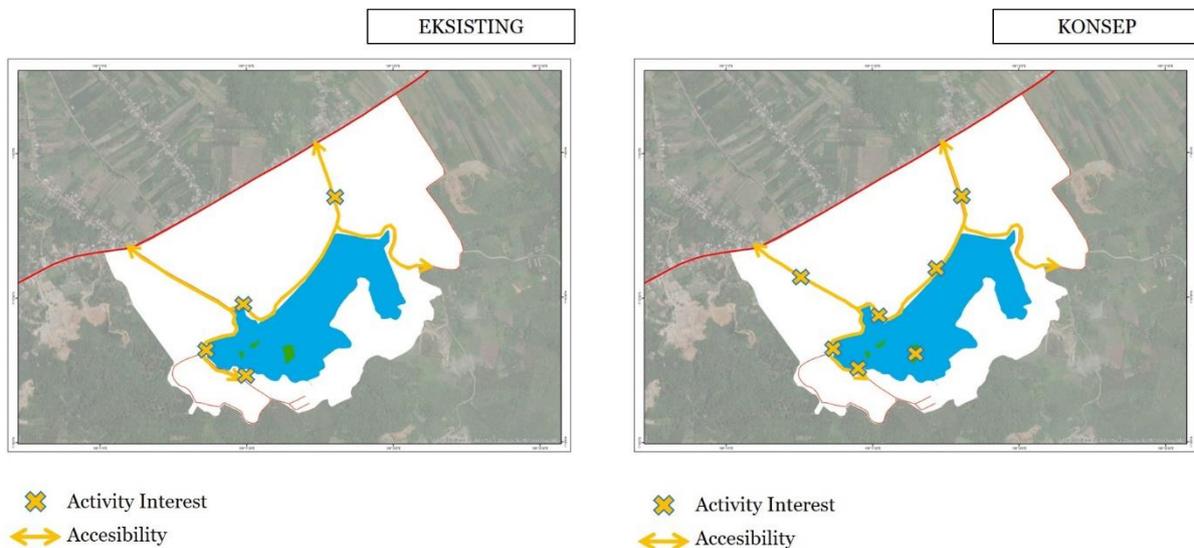


Sumber: Hasil Analisis Penulis, 2023

**GAMBAR 5. 21**  
**ANALISIS KONSEP CONTINUITY**

### 5.3.3 Sequence

Dapat dilihat pada gambar di bawah bahwa sikuensial ruang pada kawasan wisata Danau Sebedang berfungsi sebagai penghubung antar lokasi lokasi dengan berbagai macam aktivitas yang memiliki visual atau pemandangan yang menarik. Pada kondisi eksisting hanya terdapat 3 aktivitas menarik yang ada di kawasan wisata Danau Sebedang sedangkan pada rencana memiliki penambahan beberapa titik potensi pengembangan aktivitas yang saling terintegrasi antar aktivitasnya.

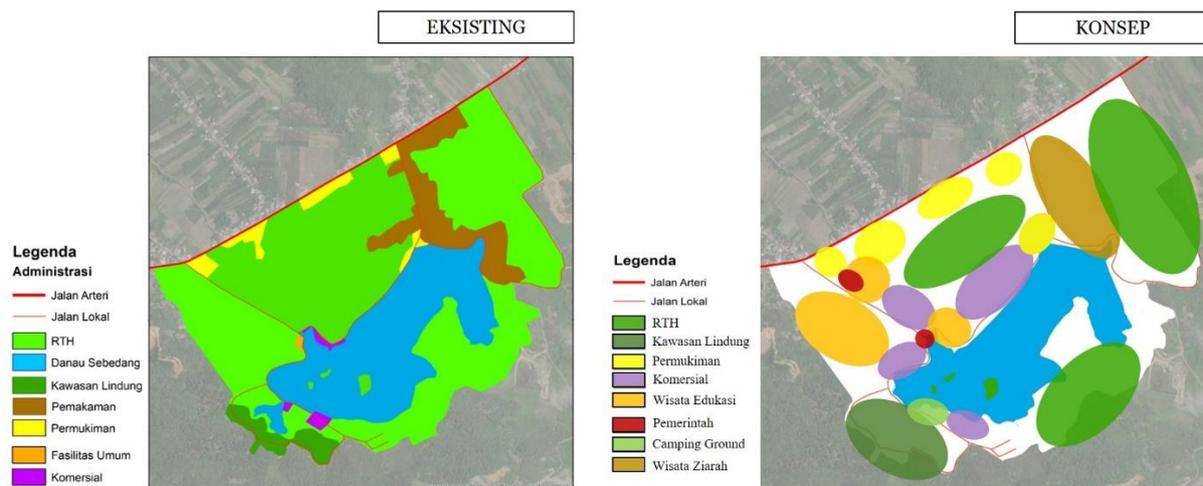


Sumber: Hasil Analisis Penulis, 2023

GAMBAR 5. 22  
ANALISIS KONSEP SEQUENCE

### 5.3.4 Variety

Dapat dilihat pada gambar di atas bahwa kondisi *eksisting* yang terdapat di kawasan wisata Danau Sebedang tidak memiliki banyak variasi penggunaan lahan yang menjadi penunjang untuk kawasan wisata Danau Sebedang. Penggunaan lahan *eksisting* lebih didominasi dengan lahan kosong dimana banyak lahan yang belum dimanfaatkan fungsinya sedangkan komersial hanya terdapat di sekitar sempadan Danau Sebedang. Sedangkan pada rencana, penggunaan lahan yang ada berdasarkan hasil dari observasi dan analisis potensi dan permasalahan kawasan, menjadikan pemerataan aktivitas pada kawasan wisata Danau Sebedang.



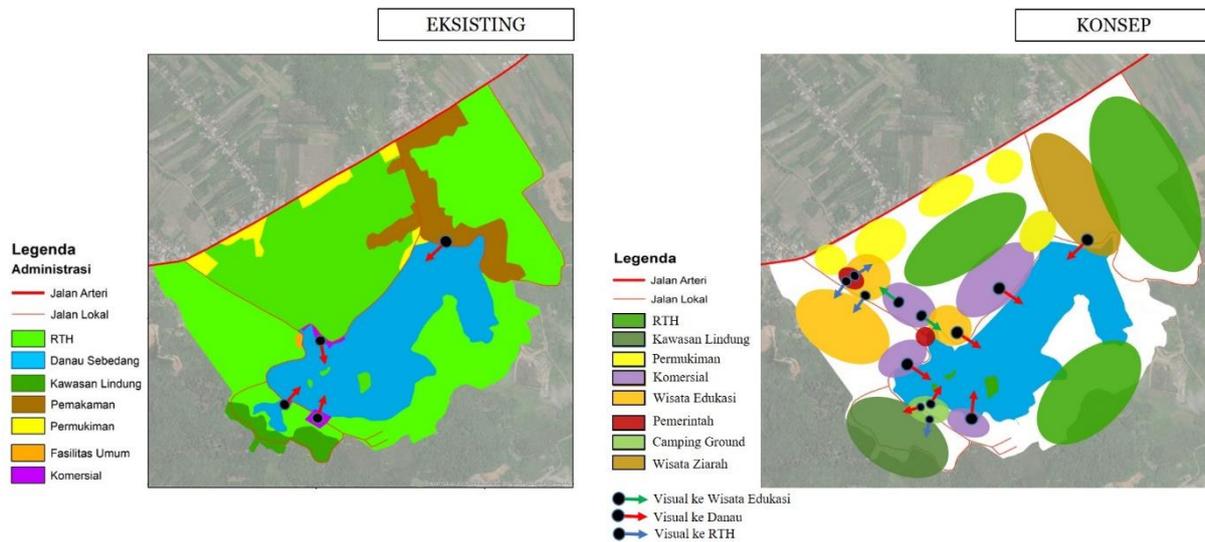
Sumber: Hasil Analisis Penulis, 2023

GAMBAR 5. 23  
ANALISIS KONSEP VARIETY

### 5.3.5 Connection

Dapat dilihat pada gambar di atas bahwa konektivitas terjalin secara visual dan fisik, sehingga pengunjung mampu untuk berkomunikasi dengan elemen - elemen yang ada di kawasan wisata Danau Sebedang. Pada kondisi eksisting kawasan antar elemen – elemen aktivitas kawasan tidak saling terhubung dan hanya difokuskan pada danaunya sedangkan pada rencana terjalinnya konektivitas antar aktivitas - aktivitas yang ada di kawasan wisata Danau Sebedang tanpa berfokus disatu titik. Selain itu adanya koneksi antar wisatawan dengan objek wisata alam Danau Sebedang dengan memberikan bukaan - bukaan visual

terhadap area danau. Hal ini dimungkinkan dengan penataan kawasan yang tidak hanya berfokus pada ruang – ruang komersial namun area komersial dan atraksi lainnya wajib memberikan bukaan ke arah Danau Sebedang.



Sumber: Hasil Analisis Penulis, 2023

**GAMBAR 5. 24**  
**ANALISIS KONSEP CONNECTION**

## 5.4 Perencanaan Kawasan Wisata Danau Sebedang

### 5.4.1 Justifikasi Perencanaan Kawasan Wisata Danau Sebedang

Berdasarkan hasil analisis potensi dan permasalahan di kawasan wisata Danau Sebedang bahwa diperlukannya melakukan justifikasi perencanaan kawasan wisata Danau Sebedang untuk menentukan respon dan konsekuensi perencanaan kawasan wisata Danau Sebedang.

**TABEL 5. 4**  
**JUSTIFIKASI PERENCANAAN KAWASAN WISATA DANAU SEBEDANG**

NO	ELEMEN PERENCANAAN PARIWISATA	KONDISI IDEAL	KONDISI EKSISTING		RESPON PERENCANAAN
			POTENSI	PERMASALAHAN	
1.	Atraksi dan Aktivitas	<p>Berbagai macam pengaturan fisik maupun bangunan memberikan daya tarik bagi para wisatawan untuk mengunjungi destinasi tujuan. Daya tarik yang menarik dan unik serta pengaturan fisik dan bangunan (Gunn, 2020) merupakan alasan utama bagi wisatawan untuk datang karena dapat menjadi alasan bagi mereka seperti hal-hal apa saja yang dapat mereka lihat atau lakukan disana (Camilleri, 2019).</p> <p>Atraksi dapat berupa atraksi buatan maupun atraksi keajaiban alam, semakin banyak atraksi yang terdapat pada suatu destinasi pariwisata semakin besar kemungkinan untuk dapat menarik banyak wisatawan (Camilleri, 2019).</p>	<p>Memiliki keindahan alam yang masih terjaga dan keragaman aktivitas yang ada di dalam kawasan seperti camping, memancing, serta berenang</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kurangnya penataan atraksi wisata</li> <li>• Masih banyaknya lahan kosong yang tidak dimanfaatkan</li> <li>• Aktivitas yang ada di dalam kawasan tidak terintegrasi dan memiliki jarak yang cukup jauh</li> <li>• Tidak adanya fokus kegiatan yang menggambarkan karakteristik kawasan</li> <li>• Tidak adanya keberlanjutan aktivitas di dalam Kawasan Wisata Danau Sebedang.</li> </ul>	<p>Jika dilihat dari kondisi ideal dan kondisi eksistingnya, dapat dilihat bahwa atraksi yang sudah ada di Kawasan Wisata Danau Sebedang sudah beragam. Namun secara penataan, pemanfaatan ruang, serta integrasi antar aktivitas wisata masih kurang. Sehingga belum bisa menarik wisatawan untuk datang ke KWDS dengan maksimal.</p> <p>Konsekuensi Perencanaan: Arahan Pengembangan Atraksi dan Aktivitas Wisata</p>
2.	Amenitas	Amenitas berkaitan dengan fasilitas pendukung yang menjamin wisatawan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memiliki sarana peribadatan berupa</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sarana peribadatan sulit dijangkau masyarakat</li> </ul>	

NO	ELEMEN PERENCANAAN PARIWISATA	KONDISI IDEAL	KONDISI EKSISTING		RESPON PERENCANAAN
			POTENSI	PERMASALAHAN	
		tetap sehat, aman dan nyaman, serta terpenuhi kebutuhannya selama melakukan aktivitas wisata atau pada saat mereka tinggal di tempat tujuan. Fasilitas tersebut antara lain adalah penyediaan listrik dan air, fasilitas sanitasi, air minum yang aman, jalan, polisi dan darurat jasa, fasilitas pos dan jaringan telekomunikasi yang baik (Camilleri, 2019), terminal, jembatan yang dimana dibangun dengan menyesuaikan kondisi lokasi dan objek wisata (Ardiwidjaja, 2018).	<p>musholla</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memiliki sumber air baku PDAM dengan debit air yang berlimpah</li> <li>• Sudah tersedianya jaringan telekomunikasi dan jaringan seluler di area kawasan wisata (Telkomsel)</li> </ul>	<p>dikarenakan jarak yang cukup jauh.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Adanya kerusakan lingkungan sekitar danau dikarenakan kualitas air yang terus menurun dan sedimentasi yang meningkat</li> <li>• Tidak adanya sarana keselamatan danau, seperti pos - pos lifeguard dan klinik.</li> <li>• Adanya keterbatasan sinyal</li> <li>• Tidak adanya sarana pusat pelayanan informasi wisata.</li> <li>• Banyaknya warung - warung masyarakat lokal yang tidak difungsikan.</li> <li>• Pertumbuhan warung dan kafe yang tidak terkendali sehingga menurunkan daya tarik KWDS</li> <li>• Tidak adanya fasilitas pendukung keselamatan, seperti pelampung</li> <li>• Tidak adanya papan informasi terkait aktivitas air, seperti batas berenang.</li> </ul>	<p>Jika dilihat dari kondisi ideal dan kondisi eksisting, Danau Sebedang sudah memiliki fasilitas pendukung aktivitas wisata namun masih kurang secara jumlah dan kualitasnya. Sehingga wisatawan yang melakukan kegiatan wisata di KWDS akan mengalami berbagai kendala</p> <p>Konsekuensi Perencanaan: Peta Rencana Pengembangan Amenitas Wisata</p>

NO	ELEMEN PERENCANAAN PARIWISATA	KONDISI IDEAL	KONDISI EKSISTING		RESPON PERENCANAAN
			POTENSI	PERMASALAHAN	
				<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak adanya lahan parkir di dalam kawasan wisata Danau Sebedang</li> <li>• Kafe yang ada di pinggir danau berkembang menjadi rumah dan tempat hiburan malam sehingga menurunkan citra dana</li> </ul>	
3.	Aksesibilitas	<p>Akses merupakan salah satu elemen yang sangat penting di dalam destinasi pariwisata, karena suatu destinasi layak dikunjungi oleh wisatawan, harus memiliki beberapa cara untuk dapat sampai ke negara, daerah, destinasi wisata tujuan. Akses selalu berhubungan dengan transportasi, yang berhubungan dengan jalur bersepeda, jalan (Camilleri, 2019) atau dapat dikatakan bahwa aksesibilitas sangat membantu dalam moda transportasi darat (Gunn, 2020).</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memiliki lokasi yang strategis karena berada di jalan arteri nasional Kabupaten Sambas</li> <li>• Dapat dilalui kendaraan roda empat maupun roda dua.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak adanya penerangan jalan</li> <li>• Tidak adanya penunjuk arah kawasan wisata Danau Sebedang</li> <li>• Tidak memiliki dan tidak terhubung dengan jalur angkutan umum</li> <li>• Ketidakmerataan pengaspalan jalan (terdapat beberapa jalan yang belum di aspal)</li> <li>• Ruas jalan menuju kawasan wisata yang terlalu kecil</li> </ul>	<p>Jika dilihat dari kondisi ideal dan kondisi eksistingnya, aksesibilitas di Danau Sebedang sudah strategis secara lokasi dan bisa dilewati oleh kendaraan umum namun potensi tersebut belum bisa dimanfaatkan dengan maksimal karena kondisinya yang masih kurang baik mulai dari kondisi jalan dan sarana pendukung lainnya sehingga pengguna jalan dan wisatawan yang akan merasa sukar/enggan untuk datang ke Danau Sebedang.</p> <p>Konsekuensi Perencanaan: Peta Rencana Pengembangan Aksesibilitas Wisata</p>

NO	ELEMEN PERENCANAAN PARIWISATA	KONDISI IDEAL	KONDISI EKSISTING		RESPON PERENCANAAN
			POTENSI	PERMASALAHAN	
4.	Akomodasi	Wisatawan yang melakukan aktivitas wisata lebih dari satu hari, akan sangat membutuhkan atau harus memiliki tempat tinggal, sehingga akomodasi merupakan elemen penting yang harus terdapat di dalam destinasi pariwisata. Akomodasi juga harus dapat memberikan atau menawarkan harga dan fasilitas yang beragam. Akomodasi juga terkadang merupakan bagian dari daya tarik itu sendiri di dalam destinasi pariwisata, terutama jika akomodasi tersebut menghadap langsung ke objek wisata dan pemandangan alam (Camilleri, 2019).	Terdapat akomodasi penginapan.	Kurangnya jumlah akomodasi penginapan.	<p>Jika dilihat dari kondisi ideal dan kondisi eksisting, akomodasi di Danau Sebedang masih sangat sedikit, sehingga memperkecil kemungkinan wisatawan yang datang untuk menginap karena sedikitnya pilihan yang ditawarkan.</p> <p>Konsekuensi Perencanaan: Peta Rencana Pengembangan Akomodasi Wisata</p>

NO	ELEMEN PERENCANAAN PARIWISATA	KONDISI IDEAL	KONDISI EKSISTING		RESPON PERENCANAAN
			POTENSI	PERMASALAHAN	
5.	<i>Stakeholder</i>	Banyak hal yang menjadi faktor bagi motivasi wisatawan untuk datang ke wisata minat khusus seperti bagaimana mengamati masyarakat hidup serta alam, berinteraksi dengan masyarakat lokal merupakan daya tarik yang kuat bagi wisatawan. Namun, semuanya akan hilang atau tidak bertahan lama tanpa adanya pengelolaan dan manajemen pariwisata yang baik. Manajemen dan pengelolaan wisata merupakan hal yang penting dilakukan. Peran serta masyarakat dalam pengelolaan lingkungan hidup bertujuan untuk meningkatkan kesadaran partisipasi dan perlindungan lingkungan (Seba, 2012). Pada saat yang sama komunitas masyarakat akan memberikan motif yang kuat untuk ikut serta melindungi sumber daya dan lingkungan ekowisata dengan baik (Seba, 2012).	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Adanya organisasi yang terlibat dalam pengembangan kawasan wisata Danau Sebedang</li> <li>• Partisipasi warga lokal dalam pengelolaan kawasan wisata Danau Sebedang cukup baik.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Belum adanya kebijakan yang mengatur kegiatan yang ada di Kawasan Wisata Danau Sebedang</li> <li>• Kurang adanya koordinasi antar stakeholder, pokdarwis, serta masyarakat lokal.</li> </ul>	Berdasarkan hasil survey yang telah dilakukan dilapangan bahwa Pokdarwis memang sudah dibentuk oleh pemerintah daerah sebagai perpanjangan tangan untuk memelihara, menjaga, dan mengelola Kawasan Wisata Danau Sebedang, namun untuk saat ini koordinasi antar stakeholder minim komunikasi sehingga menciptakan suasana pengelolaan yang kurang bersinergi. Sehingga program pengembangan juga tidak bisa dilakukan dengan baik, yang berdampak pula pada keadaan Danau Sebedang saat ini.

Sumber: Hasil Analisis Penulis, 2023

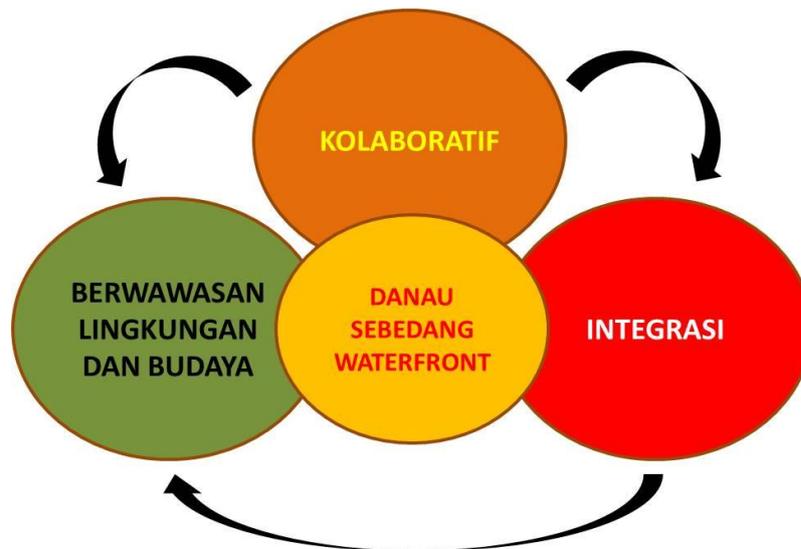
#### 5.4.2 Visi dan Misi Perencanaan Kawasan Wisata Danau Sebedang

Didalam perumusan dalam dokumen rencana induk pembangunanan kepariwisataan Kabupaten Sambas bahwa terdapat visi dalam pembangunan kepariwisataan. Visi pembangunan kepariwisataan kabupaten adalah " *Terwujudnya Kabupaten Sambas Sebagai Destinasi Pariwisata Yang Bedaya Saing*". Sedangkan untuk mewujudkan visi tersebut maka ditempuh melalui misi sebagai berikut:

- a) Menjadikan kegiatan masyarakat sebagai katalisator dalam kegiatan pariwisata.
- b) Pemerintah bertindak sebagai regulator dan fasilitator dalam kegiatan pariwisata.
- c) Memperluas kesempatan berusaha dan lapangan kerja sektor pariwisata.
- d) Mendorong terciptanya ekonomi kreatif berbasis pariwisata.
- e) Menjaga kelestarian serta memupuk rasa cinta alam dan budaya.
- f) Mempertahankan nilai agama dan budaya lokal.

Dengan adanya visi yang telah ada dalam pembangunan kepariwisataan Kabupaten Sambas, visi dan misi yang diciptakan di kawasan wisata Danau Sebedang merupakan bentuk pengembangan dari visi misi yang ada dan pendukung agar menciptakan Kabupaten Sambas sebagai destinasi pariwisata yang bedaya saing.

Danau Sebedang merupakan salah satu atraksi wisata di Kabupaten Sambas yang memiliki karakteristik yang berbeda dengan atraksi wisata lainnya. Hal tersebut karena Kawasan Wisata Danau Sambas selain memiliki nilai budaya yg masih kental, Danau Sebedang juga masih memiliki lingkungan yang asri karena berdekatan dengan kawasan lindung, wisata ziarah serta merupakan danau yang dikategorikan sebagai daya tarik wisata alam. Konsep perencanaan Kawasan Wisata Danau sebedang mempertimbangkan tiga aspek seperti kolaboratif, integrasi dan berwawasan lingkungan yang tentunya juga berkaitan erat dari visi misi pemabangunan kepariwisataan Kabupaten Sambas dan kondisi eksisting KWDS.



Sumber: Hasil Analisis Penulis, 2023

GAMBAR 5. 25  
KONSEP PERENCANAAN KAWASAN WISATA DANAU SEBEDANG

➤ Visi

Berdasarkan hasil analisis yang terdapat di Kawasan Wisata Danau Sebedang yang di mana mempertimbangkan kawasan lindung, wisata air, wisata edukasi dan wisata ziarah di Danau Sebedang menjadikan Kawasan Wisata Danau Sebedang sebagai kawasan wisata yang berpotensi untuk dikembangkan. Adapun visi perencanaan dan pengembangan Kawasan Wisata Danau Sebedang yaitu “Mengembangkan Kawasan Wisata Danau Sebedang Sebagai Pusat Kawasan Wisata di Kabupaten Sambas yang **Kolaboratif, Terintegrasi, Berwawasan Lingkungan dan Budaya**”.

**Kolaborasi** yang dimaksud yaitu menciptakan kolaborasi antar pemangku kepentingan terkait dengan bidang pariwisata yang saling sinergi dan harmonis seperti Dinas Pariwisata Kabupaten Sambas, komunitas lokal (POKDARWIS) dan masyarakat lokal, meng**integrasikan** dan mengkoneksikan setiap atraksi wisata di Kawasan Danau Sebedang dengan mempertimbangkan siklus, variasi kegiatan/aktivitas wisata, kontinuitas ruang yang telah dianalisis oleh penulis, serta didukung dengan akomodasi dan amenities yang **berwawasan lingkungan dan budaya** masyarakat lokal. Hal tersebut bertujuan untuk membatasi kegiatan pengembangan wisata terhadap kawasan lindung di sekitar Kawasan Wisata Danau Sebedang.

Pengembangan Kawasan Wisata Danau Sebedang yang terintegrasi antar wisata dan aktivitas wisata yang mempertimbangkan kontinuitas ruang yang berlanjut

sehingga dapat memaksimalkan keindahan Danau Sebedang yang didukung dengan kegiatan/variasi baru yang berpotensi untuk dikembangkan serta didukung dengan fasilitas akomodasi dan amenities seperti penginapan, café/resto, warung yang tertata tanpa mengganggu visual interest terhadap Danau Sebedang dan pembangunan yang menampilkan budaya Kabupaten Sambas yaitu perpaduan antara 3 etnis seperti Dayak, Tionghoa dan Melayu serta pembangunan dan pengembangan yang memperhatikan batasan dalam menjaga kelestarian lingkungan.

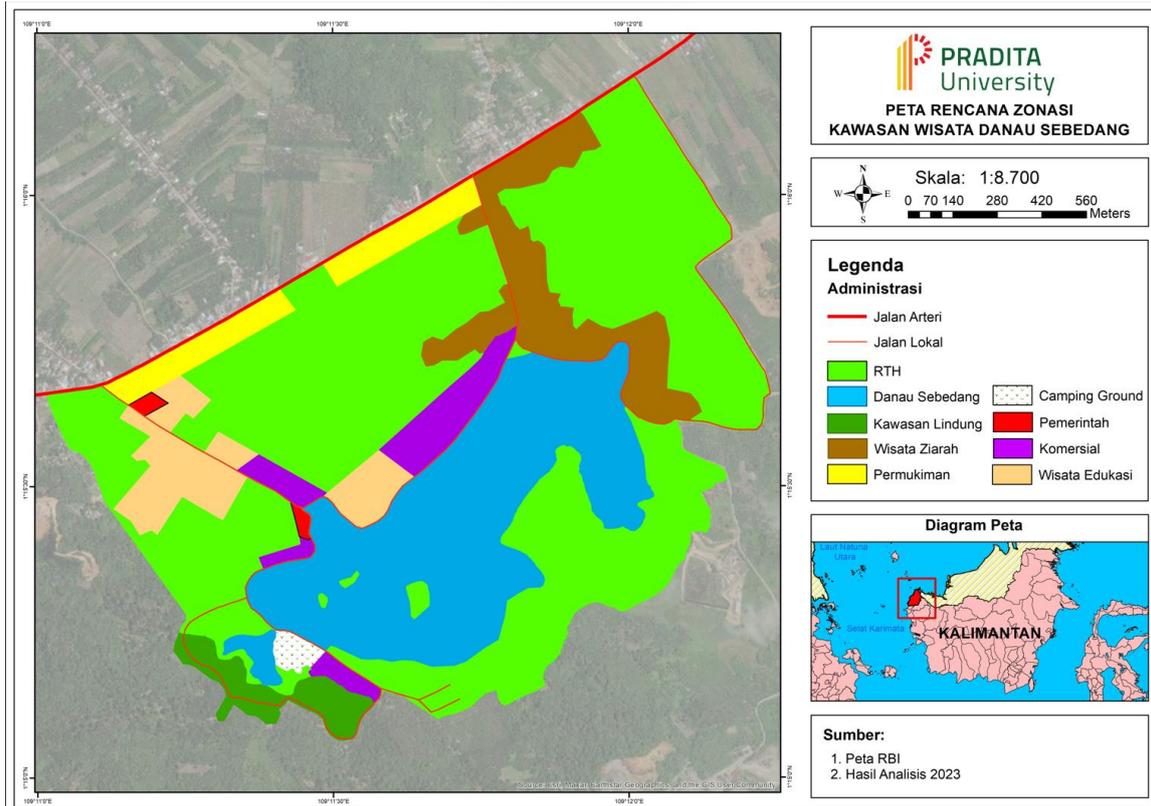
➤ Misi

Adapun misi yang dilakukan dalam rangka mewujudkan visi perencanaan dan pengembangan Kawasan Wisata Danau Sebedang, antara lain:

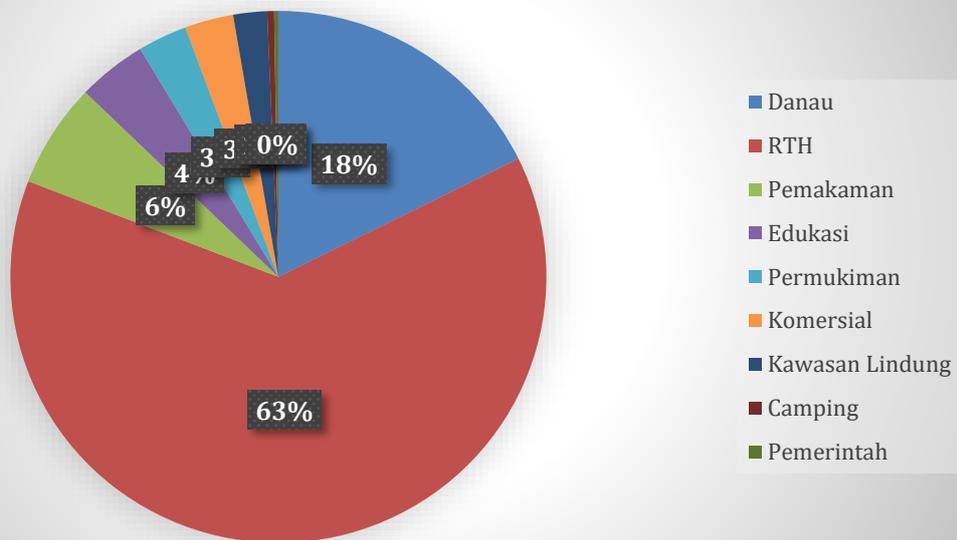
1. Koordinasi antar pemangku kepentingan dalam perencanaan dan pengembangan serta pengelolaan destinasi pariwisata harus saling sinergi antara Dinas Pariwisata Kabupaten Sambas, POKDARWIS dan masyarakat lokal.
2. Melibatkan kontribusi masyarakat lokal/komunitas lokal dalam melakukan perencanaan dan pengembangan serta pengelolaan destinasi pariwisata.
3. Mengembangkan atraksi dan aktivitas baru yang mempertimbangkan konsep *waterfront* seperti kontinuitas ruang, sikuen, variety, koneksi.
4. Mengembangkan akomodasi dan amenities di Kawasan Wisata Danau Sebedang yang berwawasan lingkungan dan mempertimbangkan budaya lokal.
5. Meningkatkan efisiensi dan efektifitas perjalanan wisatawan menuju dan ke Kawasan Wisata Danau Sebedang.
6. Menjaga batasan pengembangan wisata terhadap keanekaragaman alam dan hayati di sekitar Kawasan Danau Sebedang.

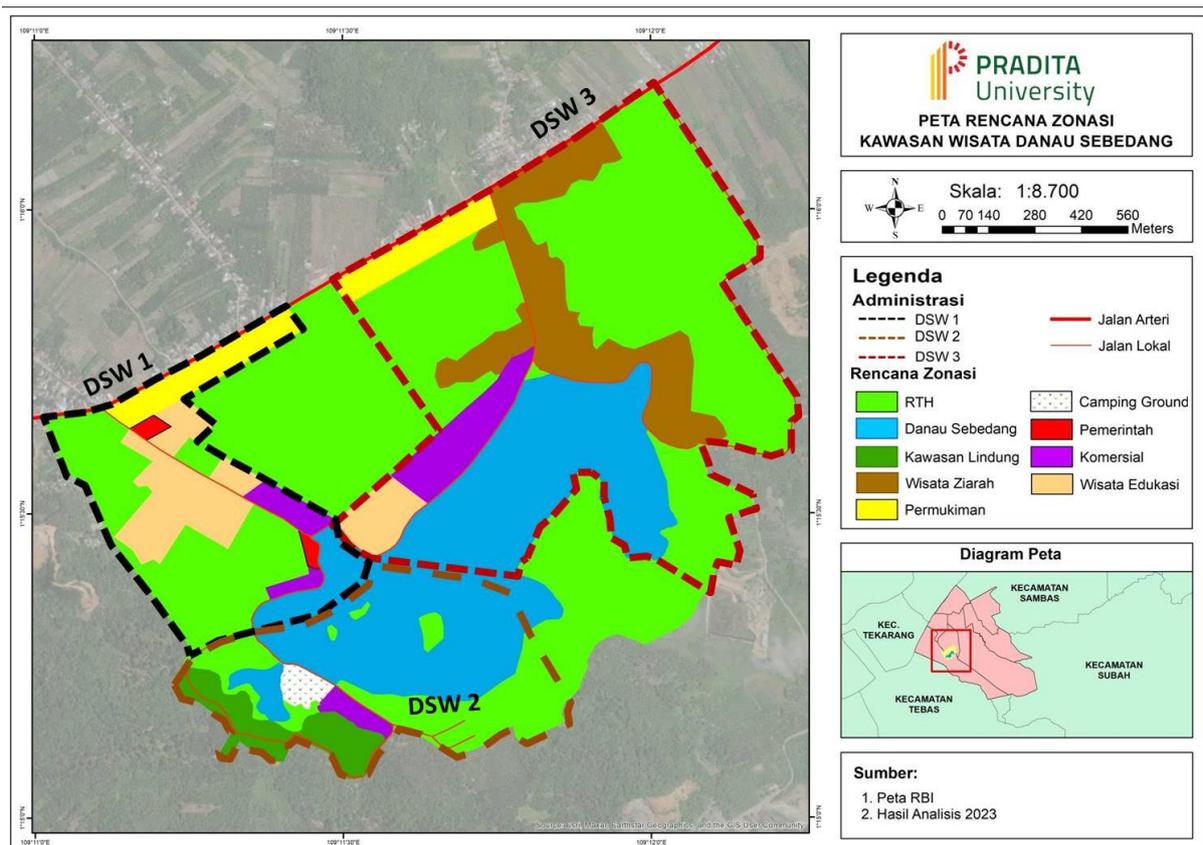
### **5.4.3 Rencana Zonasi Kawasan Wisata Danau Sebedang**

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dengan menerapkan konsep *waterfront* yang tetap mempertimbangkan dari elaborasi ekowisata dan *sustainable tourism*, di kawasan wisata Danau Sebedang dibagi menjadi 3 DSW (Danau Sebedang *Waterfront*) yang dilihat berdasarkan intensitas aktivitasnya. Dari 3 DSW tersebut terbagi menjadi 9 zona, yaitu zona Danau Sebedang, zona ruang terbuka hijau, zona kawasan lindung, zona wisata ziarah, zona permukiman, zona *camping ground*, zona pemerintahan, zona komersial, dan zona wisata edukasi. Adapun penjelasannya, antara lain:



## PERSENTASE PENGGUNAAN LAHAN





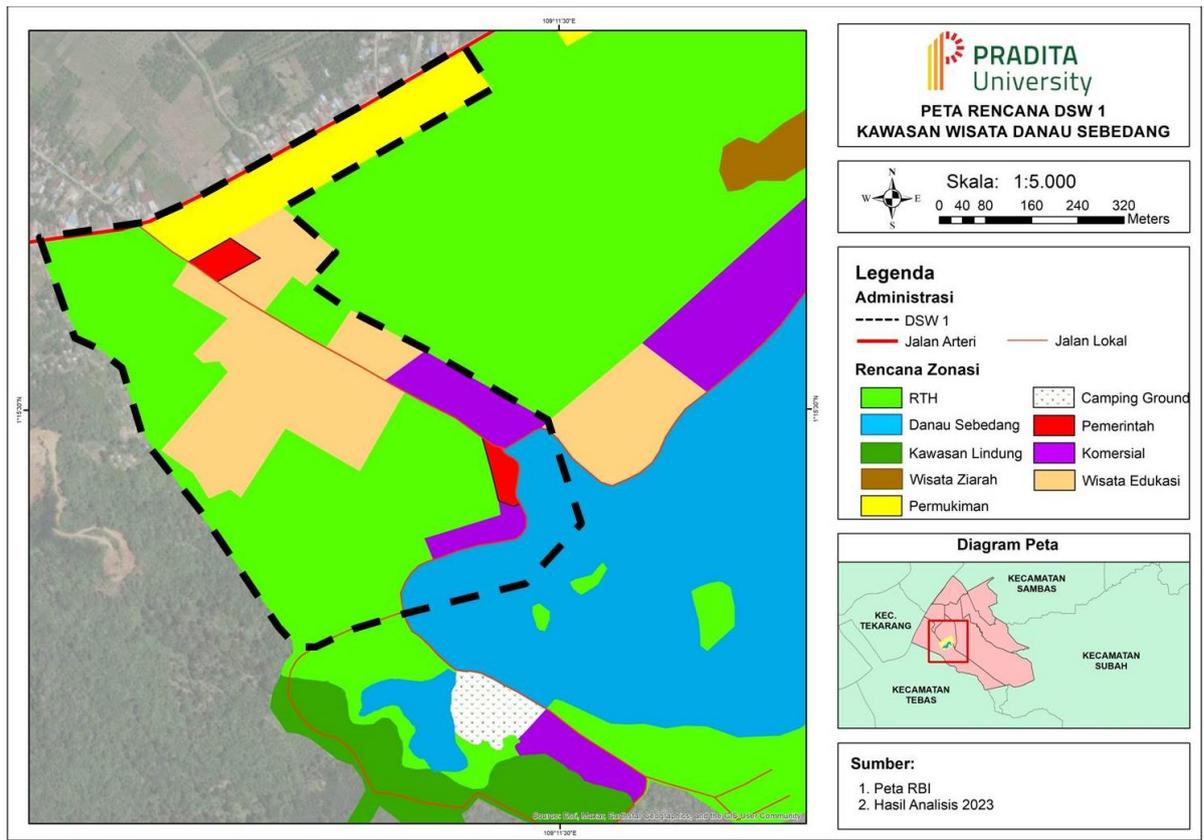
Sumber: Hasil Analisis Penulis, 2023

**GAMBAR 5. 26**  
**PETA ZONASI KAWASAN WISATA DANAU SEBEDANG**

- Danau Sebedang *Waterfront 1*

DSW 1 terdiri dari zona pemerintahan, zona wisata edukasi, zona permukiman, dan zona komersial. Zona pemerintahan dapat dipergunakan sebagai pusat informasi wisata dan puskesmas. Zona wisata edukasi dapat dijadikan sebagai penambahan atraksi baru yaitu wisata edukasi terkait sejarah lokal ataupun pengolahan karet dikarenakan disekitarnya terdapat perkebunan karet. Zona permukiman disesuaikan dengan keadaan eksisting. Zona perdagangan dan jasa dapat difungsikan sebagai penginapan, restoran atau café dan warung – warung masyarakat lokal.

PENGUNAAN LAHAN		
Zona	Luas (ha)	Persentase
Permukiman	5,16	16%
Pemerintah	0,87	3%
Wisata Edukasi	7,46	24%
Komersil	3,4	11%
RTH	12,76	40%
Danau Sebedang	2	6%
Jumlah	31,65	100%



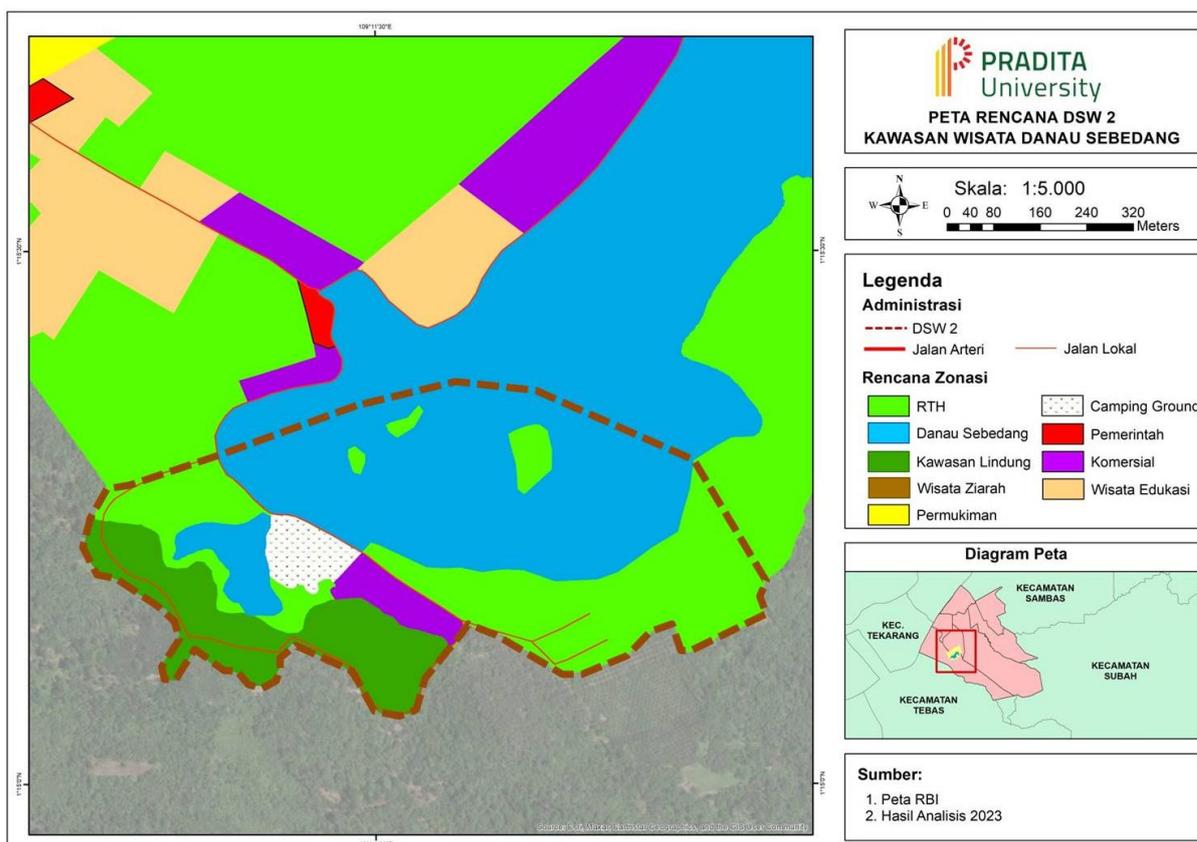
Sumber: Hasil Analisis Penulis, 2023

**GAMBAR 5. 27**  
**PETA DANAU SEBEDANG WATERFRONT 1**

- Danau Sebedang *Waterfront 2*

DSW 2 terdiri dari zona wisata ziarah, zona wisata edukasi, zona permukiman, dan zona komersial. Zona wisata ziarah disesuaikan dengan kondisi eksisting dimana terdapat kompleks pemakaman etnis tionghoa yang menjadi budaya untuk melakukan aktivitas ziarah ke makam makam para leluhurnya. Zona permukiman disesuaikan dengan keadaan eksisting, zona komersial dapat dijadikan sebagai *Sebedang Waterfront Plaza* yang dilengkapi dengan fasilitas umum dan komersials serta terdapat juga tempat penyewaan perahu untuk melakukan aktivitas air di kawasan wisata Danau Sebedang.

PENGUNAAN LAHAN		
Zona	Luas (ha)	Persentase
Komersial	1,2	4%
Danau Sebedang	9,2	34%
RTH	8,4	31%
Camping Ground	1,44	5%
Kawasan Lindung	7,06	26%
Jumlah	27,3	100%



Sumber: Hasil Analisis Penulis, 2023

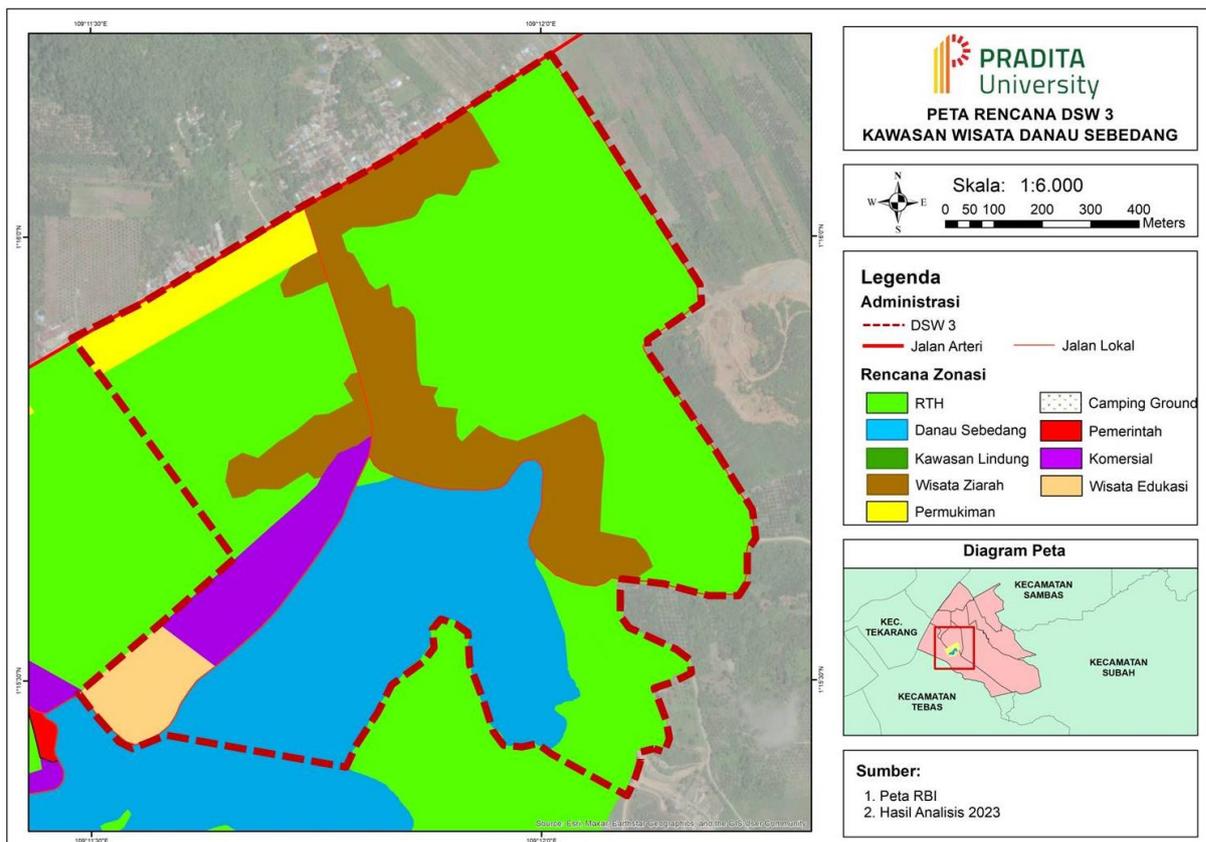
GAMBAR 5. 28  
 PETA DANAU SEBEDANG WATERFRONT 2

- Danau Sebedang *Waterfront 3*

Ruang kegiatan umum 3 terdiri dari zona komersial dan zona *camping ground*. Zona pada ruang kegiatan umum 3 terbatas karena berdekatan dengan kawasan hutan lindung sehingga adanya keterbatasan aktivitas. Zona komersial di kawasan wisata Danau Sebedang dapat dijadikan restoran atau cafe dan penginapan sedangkan zona *camping ground* berada cukup jauh dari aktivitas yang tinggi dengan tujuan untuk memberikan kenyamanan wisatawan dalam mendapatkan situasi yang menyatu dengan alam. Zona *camping ground* juga dilengkapi dengan fasilitas umum dan komersial serta

tempat untuk melakukan aktivitas air seperti berenang dan penyewaan perahu untuk melihat Pulau Panjang dan menuju ruang kegiatan umum 2.

PENGUNAAN LAHAN		
Zona	Luas (ha)	Persentase
Wisata Ziarah	22,01	8%
Permukiman	5,16	2%
Komersial	5,56	2%
Wisata Edukasi	7	2%
Danau Sebedang	50	17%
RTH	197,6	69%
Jumlah	287,33	100%



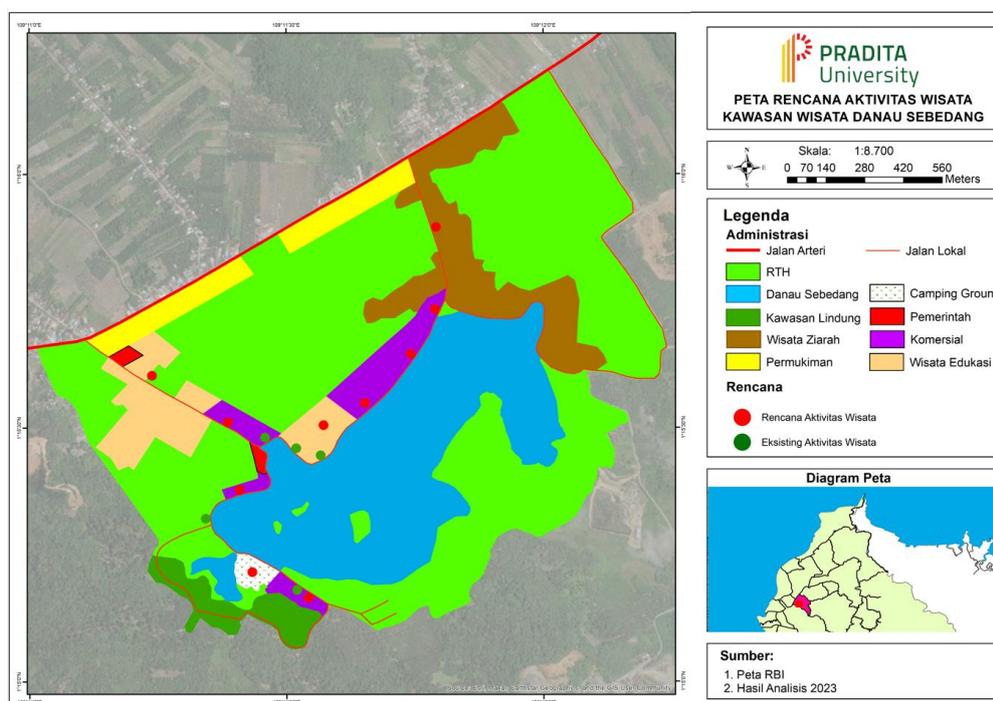
Sumber: Hasil Analisis Penulis, 2023

**GAMBAR 5. 29**  
**PETA DANAU SEBEDANG WATERFRONT 3**

## 5.4.4 Rencana Pengembangan Elemen Perencanaan Pariwisata

### 5.4.4.1 Rencana Pengembangan Atraksi dan Aktivitas Wisata

Berdasarkan hasil analisis dari potensi dan permasalahan yang dilakukan bahwa di kawasan wisata Danau Sebedang terdapat potensi pengembangan atraksi dan aktivitas wisata. Terdapat beberapa penambahan wisata seperti wisata ziarah dan edukasi. Selain itu juga terdapat penambahan aktivitas yang menyebar di setiap kawasan yang menjadikan adanya pemerataan aktivitas wisata di kawasan wisata Danau Sebedang.

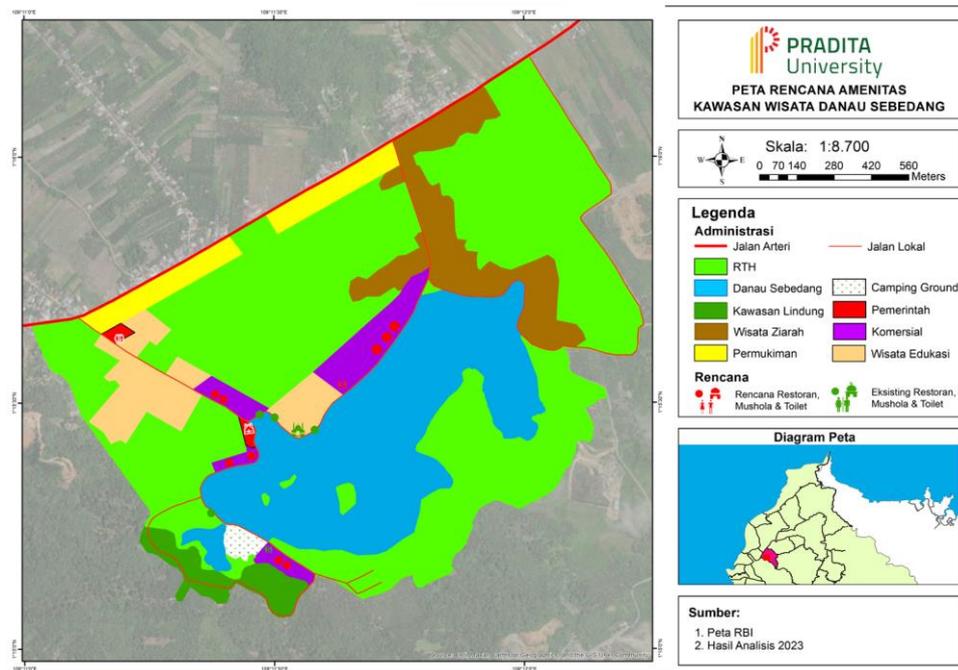


Sumber: Hasil Analisis Penulis, 2023

**GAMBAR 5. 30**  
**PETA PENGEMBANGAN ATRAKSI DAN AKTIVITAS WISATA**

### 5.4.4.2 Rencana Pengembangan Amenitas Wisata

Berdasarkan hasil analisis dari potensi dan permasalahan yang dilakukan bahwa di kawasan wisata Danau Sebedang terdapat potensi pengembangan amenitas wisata. Dapat dilihat pada gambar di bawah bahwa amenitas eksisting di kawasan wisata Danau Sebedang hanya tersebar di 5 titik namun, dalam rencana pengembangannya penitikan tersebar di setiap kawasan.

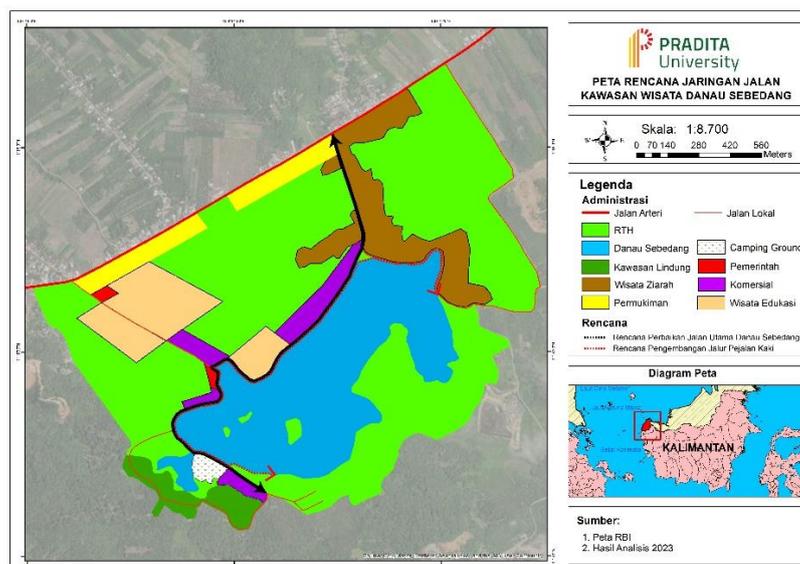


Sumber: Hasil Analisis Penulis, 2023

GAMBAR 5. 31  
PETA PENGEMBANGAN AMENITAS WISATA

#### 5.4.4.3 Rencana Pengembangan Aksesibilitas Wisata

Berdasarkan hasil analisis dari potensi dan permasalahan yang dilakukan bahwa di kawasan wisata Danau Sebedang terdapat potensi pengembangan aksesibilitas wisata. Dalam pengembangan aksesibilitas wisata dimana rencana jalannya terbagi menjadi 2 yaitu rencana perbaikan jalan utama Danau Sebedang dan rencana pengembangan jalur pejalan kaki.



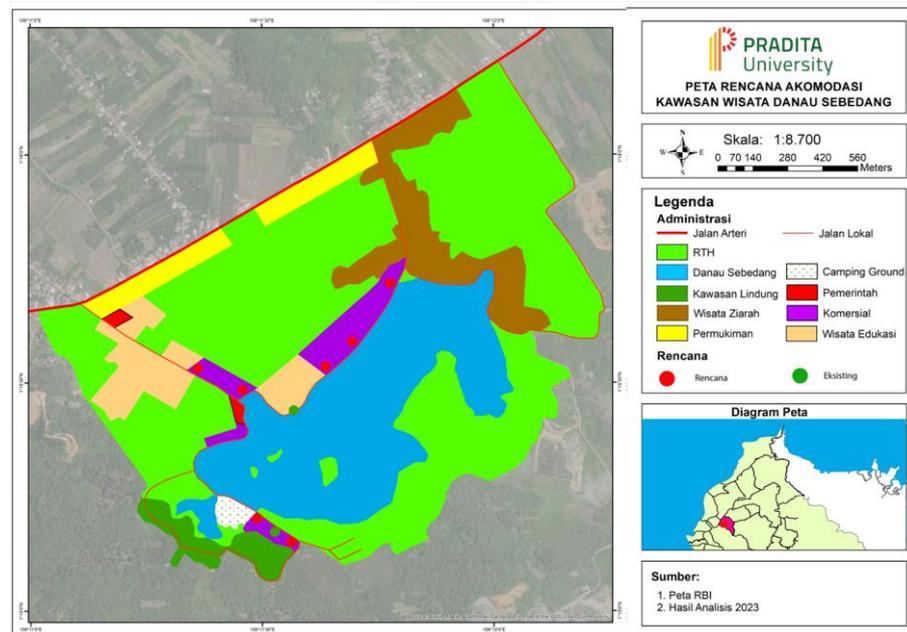
Sumber: Hasil Analisis Penulis, 2023

GAMBAR 5. 32

PETA RENCANA JARINGAN JALAN KAWASAN WISATA DANAU SEBEDANG

5.4.4.4 Rencana Pengembangan Akomodasi Wisata

Berdasarkan hasil analisis dari potensi dan permasalahan yang dilakukan bahwa di kawasan wisata Danau Sebedang terdapat potensi pengembangan akomodasi wisata. Dapat dilihat pada gambar di bawah ini bahwa minimnya akomodasi eksisting pada kawasan wisata Danau Sebedang dimana pada rencana pengembangannya terdapat penambahan akomodasi wisata yang berada pada zona komersil untuk mendukung aktivitas wisata di kawasan wisata Danau Sebedang.



Sumber: Hasil Analisis Penulis, 2023

GAMBAR 5. 33

PETA PENGEMBANGAN AKOMODASI WISATA

### 5.4.5 Program Perencanaan Kawasan Wisata Danau Sebedang

TABEL 5. 5  
PROGRAM PERENCANAAN KAWASAN WISATA DANAU SEBEDANG

NO	ELEMEN PERENCANAAN PARIWISATA	KONDISI IDEAL	KONDISI EKSISTING		RESPON PERENCANAAN	PROGRAM PERENCANAAN
			POTENSI	PERMASALAHAN		
1.	Atraksi	Berbagai macam pengaturan fisik maupun bangunan memberikan daya tarik bagi para wisatawan untuk mengunjungi destinasi tujuan. Daya tarik yang menarik dan unik serta pengaturan fisik dan bangunan (Gunn, 2020) merupakan alasan utama bagi wisatawan untuk datang karena dapat menjadi alasan bagi mereka seperti hal-hal apa saja yang dapat mereka lihat atau lakukan disana	Memiliki keindahan alam yang masih terjaga dan keragaman aktivitas yang ada di dalam kawasan seperti camping, memancing, serta berenang	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kurangnya penataan atraksi wisata</li> <li>• Masih banyaknya lahan kosong yang tidak dimanfaatkan</li> <li>• Aktivitas yang ada di dalam kawasan tidak terintegrasi dan memiliki jarak yang cukup jauh</li> <li>• Tidak adanya fokus kegiatan yang menggambarkan karakteristik kawasan</li> <li>• Tidak adanya keberlanjutan aktivitas di dalam Kawasan Wisata Danau Sebedang.</li> </ul>	<p>Jika dilihat dari kondisi ideal dan kondisi eksistingnya, dapat dilihat bahwa atraksi yang sudah ada di Kawasan Wisata Danau Sebedang sudah beragam. Namun secara penataan, pemanfaatan ruang, serta integrasi antar aktivitas wisata masih kurang. Sehingga belum bisa menarik wisatawan untuk datang ke KWDS dengan maksimal.</p> <p>Konsekuensi Perencanaan: Peta Rencana Pengembangan Atraksi dan Aktvitas Wisata</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengembangan 9 titik atraksi wisata baru (wisata edukasi dan wisata ziarah) dan mengkoneksikan dengan atraksi wisata yang telah ada (wisata air dan wisata alam).</li> <li>• Pengembangan aktivitas wisata baru yang mempertimbangkan konsep <i>waterfront</i> (kontinuitas ruang, sikuen, variasi kegiatan, koneksi).</li> <li>• Membangun pusat informasi wisata di Kawasan Wisata Danau Sebedang.</li> <li>• Pengembangan Pulau Panjang sebagai aktivitas wisata baru yang dikoneksikan dengan penyewaan perahu.</li> <li>• Membangun papan informasi terkait dengan sejarah/legenda yang terdapat di Kawasan Danau Sebedang.</li> </ul>

NO	ELEMEN PERENCANAAN PARIWISATA	KONDISI IDEAL	KONDISI EKSISTING		RESPON PERENCANAAN	PROGRAM PERENCANAAN
			POTENSI	PERMASALAHAN		
		(Camilleri, 2019). Atraksi dapat berupa atraksi buatan maupun atraksi keajaiban alam, semakin banyak atraksi yang terdapat pada suatu destinasi pariwisata semakin besar kemungkinan untuk dapat menarik banyak wisatawan (Camilleri, 2019).				

NO	ELEMEN PERENCANAAN PARIWISATA	KONDISI IDEAL	KONDISI EKSISTING		RESPON PERENCANAAN	PROGRAM PERENCANAAN
			POTENSI	PERMASALAHAN		
2.	Amenitas	Amenitas berkaitan dengan fasilitas pendukung yang menjamin wisatawan tetap sehat, aman dan nyaman, serta terpenuhi kebutuhannya selama melakukan aktivitas wisata atau pada saat mereka tinggal di tempat tujuan. Fasilitas tersebut antara lain adalah penyediaan listrik dan air, fasilitas sanitasi, air minum yang aman, jalan, polisi dan darurat jasa, fasilitas pos dan jaringan telekomunikasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memiliki sarana peribadatan berupa musholla</li> <li>Memiliki sumber air baku PDAM dengan debit air yang berlimpah</li> <li>Sudah tersedianya jaringan telekomunikasi dan jaringan seluler di area kawasan wisata (Telkomsel)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sarana peribadatan sulit dijangkau masyarakat dikarenakan jarak yang cukup jauh.</li> <li>Adanya kerusakan lingkungan sekitar danau dikarenakan kualitas air yang terus menurun dan sedimentasi yang meningkat</li> <li>Tidak adanya sarana keselamatan danau, seperti pos - pos lifeguard dan klinik.</li> <li>Adanya keterbatasan sinyal</li> <li>Tidak adanya sarana pusat pelayanan</li> </ul>	<p>Jika dilihat dari kondisi ideal dan kondisi eksisting, Danau Sebedang sudah memiliki fasilitas pendukung aktivitas wisata namun masih kurang secara jumlah dan kualitasnya. Sehingga wisatawan yang melakukan kegiatan wisata di KWDS akan mengalami berbagai kendala</p> <p>Konsekuensi Perencanaan: Peta Rencana Pengembangan Amenitas Wisata</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Program Pengembangan Sarana Pariwisata <ul style="list-style-type: none"> <li>Penyediaan sarana umum berupa 2 toilet bersih yang berwawasan lingkungan di DSW 1 dan 2</li> <li>Pengembangan 1 unit musholla yang berada dekat dengan pusat kegiatan Danau Sebedang.</li> <li>Memperluas dan melakukan penambahan sarana parkir di Kawasan Wisata Danau Sebedang.</li> </ul> </li> <li>Program Pengembangan Sarana Umum <ul style="list-style-type: none"> <li>Peningkatan/pengembangan prasarana listrik di kawasan Wisata Danau Sebedang.</li> <li>Pengembangan sarana telekomunikasi, sarana yang dimaksud yaitu tower telekomunikasi dan memperbanyak provider di Kawasan Wisata Danau Sebedang.</li> </ul> </li> </ol>

NO	ELEMEN PERENCANAAN PARIWISATA	KONDISI IDEAL	KONDISI EKSISTING		RESPON PERENCANAAN	PROGRAM PERENCANAAN
			POTENSI	PERMASALAHAN		
		yang baik (Camilleri, 2019), terminal, jembatan yang dimana dibangun dengan menyesuaikan kondisi lokasi dan objek wisata (Ardiwidjaja, 2018).		<p>informasi wisata.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Banyaknya warung - warung masyarakat lokal yang tidak difungsikan.</li> <li>• Pertumbuhan warung dan kafe yang tidak terkendali sehingga menurunkan daya tarik KWDS</li> <li>• Tidak adanya fasilitas pendukung keselamatan, seperti pelampung</li> <li>• Tidak adanya papan informasi terkait aktivitas air, seperti batas berenang.</li> <li>• Tidak adanya lahan parkir di dalam kawasan wisata Danau Sebedang</li> <li>• Kafe yang ada di pinggiran danau</li> </ul>		

NO	ELEMEN PERENCANAAN PARIWISATA	KONDISI IDEAL	KONDISI EKSISTING		RESPON PERENCANAAN	PROGRAM PERENCANAAN
			POTENSI	PERMASALAHAN		
				berkembang menjadi rumah dan tempat hiburan malam sehingga menurunkan citra danau		
3.	Aksesibilitas	Akses merupakan salah satu elemen yang sangat penting di dalam destinasi pariwisata, karena suatu destinasi layak dikunjungi oleh wisatawan, harus memiliki beberapa cara untuk dapat sampai ke negara, daerah, destinasi wisata tujuan. Akses selalu berhubungan dengan transportasi, yang berhubungan dengan jalur bersepeda, jalan (Camilleri, 2019)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memiliki lokasi yang strategis karena berada di jalan arteri nasional Kabupaten Sambas</li> <li>• Dapat dilalui kendaraan roda empat maupun roda dua.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak adanya penerangan jalan</li> <li>• Tidak adanya penunjuk arah kawasan wisata Danau Sebedang</li> <li>• Tidak memiliki dan tidak terhubung dengan jalur angkutan umum</li> <li>• Ketidakteraturan pengaspalan jalan (terdapat beberapa jalan yang belum di aspal)</li> <li>• Ruas jalan menuju kawasan wisata yang terlalu kecil</li> </ul>	Jika dilihat dari kondisi ideal dan kondisi eksistingnya, aksesibilitas di Danau Sebedang sudah strategis secara lokasi dan bisa dilewati oleh kendaraan umum namun potensi tersebut belum bisa dimanfaatkan dengan maksimal karena kondisinya yang masih kurang baik mulai dari kondisi jalan dan sarana pendukung lainnya sehingga pengguna jalan dan wisatawan yang akan merasa	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peningkatan/pembangunan ruas jalan di dalam Kawasan Wisata Danau Sebedang sepanjang <math>\pm 2.564</math> meter.</li> <li>• Penyediaan perahu penyeberangan dari dermaga ke Pulau Panjang.</li> <li>• Pembangunan jalur pejalan kaki disekitar <i>waterfron</i> Danau Sebedang sepanjang 2.340 meter.</li> <li>• Penambahan jumlah penerang jalan umum di sepanjang jalan Kawasan Wisata Danau Sebedang.</li> </ul>

NO	ELEMEN PERENCANAAN PARIWISATA	KONDISI IDEAL	KONDISI EKSISTING		RESPON PERENCANAAN	PROGRAM PERENCANAAN
			POTENSI	PERMASALAHAN		
		atau dapat dikatakan bahwa aksesibilitas sangat membantu dalam moda transportasi darat (Gunn, 2020).			sukar/enggan untuk datang ke Danau Sebedang.  Konsekuensi Perencanaan: Peta Rencana Pengembangan Aksesibilitas Wisata	
4.	Akomodasi	Wisatawan yang melakukan aktivitas wisata lebih dari satu hari, akan sangat membutuhkan atau harus memiliki tempat tinggal, sehingga akomodasi merupakan elemen penting yang harus terdapat di dalam destinasi pariwisata. Akomodasi juga harus dapat memberikan atau menawarkan harga dan fasilitas	Terdapat akomodasi penginapan.	Kurangnya jumlah akomodasi penginapan.	Jika dilihat dari kondisi ideal dan kondisi eksisting, akomodasi di Danau Sebedang masih sangat sedikit, sehingga memperkecil kemungkinan wisatawan yang datang untuk menginap karena sedikitnya pilihan yang ditawarkan.  Konsekuensi Perencanaan: Peta Rencana Pengembangan Akomodasi Wisata	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengembangan akomodasi penginapan di 7 titik yang berada di dekat pusat kegiatan dan akses masuk/keluar dengan konsep ramah lingkungan (<i>ecovillage, ecolodge</i>) dan budaya seperti arsitektur penginapan yang mempertimbangkan kebudayaan masyarakat lokal (Tionghoa, Dayak dan Melayu). Dan merelokasi 1 titik penginapan yang belum sesuai dengan aturan DAS, sebagai alasan konservasi lingkungan dan keselamatan.</li> <li>• Pengembangan dan penataan warung-warung/tempat makan di Kawasan Wisata Danau Sebedang.</li> <li>• Mengatur ketinggian bangunan dan intentesitas bangunan yang dapat dikembangkan di Kawasan Wisata Danau Sebedang.</li> <li>• Standarisasi usaha jasa perahu yaitu menggunakan bahan alami dan ramah lingkungan. Sehingga kegiatan wisata</li> </ul>

NO	ELEMEN PERENCANAAN PARIWISATA	KONDISI IDEAL	KONDISI EKSISTING		RESPON PERENCANAAN	PROGRAM PERENCANAAN
			POTENSI	PERMASALAHAN		
		yang beragam. Akomodasi juga terkadang merupakan bagian dari daya tarik itu sendiri di dalam destinasi pariwisata, terutama jika akomodasi tersebut menghadap langsung ke objek wisata dan pemandangan alam (Camilleri, 2019).				yang dilakukan tidak mencemari perairan Danau Sebedang.

NO	ELEMEN PERENCANAAN PARIWISATA	KONDISI IDEAL	KONDISI EKSISTING		RESPON PERENCANAAN	PROGRAM PERENCANAAN
			POTENSI	PERMASALAHAN		
5.	<i>Stakeholder</i>	Banyak hal yang menjadi faktor bagi motivasi wisatawan untuk datang ke wisata minat khusus seperti bagaimana mengamati masyarakat hidup serta alam, berinteraksi dengan masyarakat lokal merupakan daya tarik yang kuat bagi wisatawan. Namun,	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Adanya organisasi yang terlibat dalam pengembangan kawasan wisata Danau Sebedang</li> <li>• Partisipasi warga lokal dalam pengelolaan kawasan wisata Danau Sebedang cukup baik.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Belum adanya kebijakan yang mengatur kegiatan yang ada di Kawasan Wisata Danau Sebedang</li> <li>• Kurang adanya koordinasi antar stakeholder, pokdarwis, serta masyarakat lokal.</li> </ul>	Berdasarkan hasil survey yang telah dilakukan dilapangan bahwa Pokdarwis memang sudah dibentuk oleh pemerintah daerah sebagai perpanjangan tangan untuk memelihara, menjaga, dan mengelola Kawasan Wisata Danau Sebedang, namun untuk saat	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dinas Pariwisata Kabupaten Sambas melakukan sosialisasi mengenai rencana pengembangan Kawasan Wisata Danau Sebedang kepada masyarakat setempat dan komunitas lokal.</li> <li>• Dinas Pariwisata Kabupaten Sambas dan Komunitas Lokal (Paggong Sebedang) melakukan sosialisasi kepada para investor/aktor pariwisata mengenai pentingnya menjaga kelestarian Kawasan Wisata Danau Sebedang.</li> <li>• Dinas Pariwisata Kabupaten Sambas memberikan wewenang kepada Paggong Sebedang dalam membentuk organisasi pengelola Kawasan Wisata Danau Sebedang seperti untuk kebersihan, keamanan, statistik</li> </ul>

NO	ELEMEN PERENCANAAN PARIWISATA	KONDISI IDEAL	KONDISI EKSISTING		RESPON PERENCANAAN	PROGRAM PERENCANAAN
			POTENSI	PERMASALAHAN		
		semuanya akan hilang atau tidak bertahan lama tanpa adanya pengelolaan dan manajemen pariwisata yang baik. Manajemen dan pengelolaan wisata merupakan hal yang penting dilakukan. Peran serta masyarakat dalam pengelolaan lingkungan hidup bertujuan untuk meningkatkan kesadaran partisipasi dan perlindungan lingkungan (Seba, 2012). Pada saat yang sama komunitas masyarakat akan memberikan motif yang kuat untuk ikut serta melindungi sumber daya dan			ini koordinasi antar stakeholder minim komunikasi sehingga menciptakan suasana pengelolaan yang kurang bersinergi. Sehingga program pengembangan juga tidak bisa dilakukan dengan baik, yang berdampak pula pada keadaan Danau Sebedang saat ini.	<p>khusus bidang pariwisata (jumlah kunjungan, profil wisatawan, jumlah akomodasi penginapan dan rumah makan).</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dinas Pariwisata Kabupaten Sambas membuat pedoman mengenai manajemen resiko jika terjadinya kecelakaan.</li> <li>• Dinas Pariwisata Kabupaten Sambas membuat rute khusus menuju Kawasan Wisata Danau Sebedang.</li> <li>• Dinas Pariwisata Kabupaten Sambas dan Paggong Sebedang merencanakan event-event di Kawasan Wisata Danau Sebedang setiap tahunnya.</li> </ul>

NO	ELEMEN PERENCANAAN PARIWISATA	KONDISI IDEAL	KONDISI EKSISTING		RESPON PERENCANAAN	PROGRAM PERENCANAAN
			POTENSI	PERMASALAHAN		
		lingkungan ekowisata dengan baik (Seba, 2012).				

*Sumber: Hasil Analisis Penulis, 2023*

## 5.5 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa keempat sasaran penelitian ini memiliki beberapa kesimpulan, yaitu:

1. Kawasan Wisata Danau Sebedang memiliki daya tarik wisata alam yang memiliki banyak potensi atraksi dan aktivitas yang dapat terus dikembangkan. Keberadaan kawasan wisata danau sebedang ini memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar, salah satunya pada bidang ekonomi.
2. Kawasan wisata danau sebedang memiliki banyak potensi dan permasalahan yang terjadi. Potensi yg dimiliki ialah adanya danau sebedang yg menjadi objek utama baik itu sebagai wisata maupun sumber air bagi masyarakat sekitar. Keberadaan danau sebedang menjadi *icon* unik berlatar belakang alam yang ada di Kabupaten Sambas. Selain itu, wisata danau sebedang ini didukung dengan beragamnya atraksi dan aktivitas yang ada sehingga memudahkan para wisatawan untuk berkunjung. Sedangkan permasalahan yang terus muncul ialah kurang maksimalnya koordinasi dan komunikasi antar stakeholder untuk mengembangkan Kawasan Wisata Danau Sebedang.
3. Perencanaan kawasan Wisata Danau Sebedang memiliki karakteristik yang berkaitan dengan aktivitas yang ada di perairan. Hal ini dapat dilihat dari kondisi eksisting bahwa aktivitas yang hidup dan menjadi pusat dari kegiatan ialah aktivitas yg berada di pinggiran danau seperti memancing, berenang, hingga camping. Konsep yang tepat dengan karakteristik Kawasan Wisata Danau Sebedang ini ialah konsep waterfront dengan mempertimbangkan prinsip dari ekowisata dan sustainable terkait dgn konservasi, dan pemberdayaan masyarakat lokal disekitar kawasan Danau Sebedang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, A., Hamid, D., & Topowijono, T. (2016). Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Kehidupan Masyarakat Lokal Di Kawasan Wisata (Studi Pada Masyarakat Sekitar Wisata Wendit, Kabupaten Malang). *Doctoral Dissertation, Brawijaya University*.
- Association, A. P., Steiner, F. R., & Butler, K. (2012). *Planning And Urban Design Standart: Student Edition*. Canada: Wiley.
- Camilleri, M. A. (2019). *Tourism Planning and Destination Marketing*. Wagon Lane, UK: Emerald.
- Chaerunissa, S., & Yuniningsih, T. (2020). Analisis Komponen Pengembangan Pariwisata Desa Wisata Wonolopo Kota Semarang. *Journal of Public Policy and Management Review*, 159 - 175.
- direktoripariwisata.id. (2020). *Danau Sebedang*. Retrieved from Pesona Indonesia: <https://direktoripariwisata.id/unit/368>
- Emrizal, E., & Raja, V. (2019). Pengembangan Wisata Danau Siais Sebagai Daya Tarik Wisata.
- Fitri, R. (2017). Pengembangan Objek Wisata Danau Kembar Di Kabupaten Solok. *Jurnal Spasial: Penelitian, Terapan Ilmu Geografi, Dan Pendidikan Geografi*, 6(2), P.131140.
- Gunn, C. A. (2020). *Tourism Planning: Fourth Edition*. New York: Crane, Russak & Company, Inc.
- Iskandarsyah, N., Senas, P., & Surawijaya, P. (2022). Strategi Pengembangan Objek Wisata Danau Mare Sebagai Destinasi Ekowisata Di Kabupaten Katingan. *Journal Of Environment* .
- kalbarprov. (2019). *Gambaran Umum Aspek Geografis Kalimantan Barat*. Retrieved from Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat: <https://kalbarprov.go.id/page/geografis>
- Kartika, T. (2017). . Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Aspek Ekonomi, Sosial Budaya Dan Lingkungan Fisik Di Desa Panjalu. *Hospitality and Tourism*, 3.
- Kartika, T. (2020). Literasi Pariwisata: Dari Lokal Hingga Global. Deepublish. Management. 46 - 54.
- Kiswanto, A., & Susanto, D. (2021). Strategi Pengembangan Desa Wonokriti Sebagai Desa Wisata Edelweis Di Kawasan Taman Nasional Bromo Tengger Semeru. *Journal of Tourism and Economic*, 119 - 134.
- Kotler, P., & Bowen, J. (2009). *Marketing for hospitality and tourism*. New Jersey: Pearson Education.
- Lio, M. (2014). Perencanaan Strategi Pengembangan Pariwisata (Studi Tentang Rencana Strategis Pengembangan Obyek Wisata Pantai Balekambang Desa Srigonco, Kecamatan Bantur, Kabupaten Malang). *Jurnal Administrasi Publik*.

- Mahulae , P. (2019). Deskripsi Permasalahan Upaya Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan Di Danau Toba Sumatera Utara (Problem Description Of Sustainable Tourism Development Effort On Toba Lake North Sumatera). *Inovasi*, 16 (1), 11 - 20.
- Mulki, G., & Yuniarti, E. (2019). STRATEGI PENGEMBANGAN KAWASAN PARIWISATA DANAU SEBEDANG KECAMATAN SEBAWI KABUPATEN SAMBAS. *Jurnal PWK, Laut, Sipil, Tambang*.
- Nugroho, S. (2020). Beberapa Masalah Dalam Pengembangan Sektor Pariwisata Di Indonesia. *Jurnal Pariwisata*, 124 - 131.
- Pendit, N. S. (2017). *ILMU PARIWISATA SEBUAH PENGANTAR PERDANA*. Jakarta: PT. Pradnya Paramita.
- Potensi Existing Dan Pariwisata Berbasis Kemasyarakatan Di Kabupaten Jayapura. (2019). *Jurnal Manajemen & Bisnis*, 9 - 19.
- Rahmi, S. (2016). Pembangunan Pariwisata Dalam Perspektif Kearifan Lokal. *Reformasi*.
- Sastrayuda, S. (2010). Strategi Pengembangan Dan Pengelolaan Resort And Leisure Gumelar S. Sastrayuda. *Hand Out Mata Kuliah Concept Resort and Leisure*.
- Sendi , S. (2020). ANALISIS POTENSI OBYEK WISATA DANAU SEBEDANG DI KABUPATEN SAMBAS. *Doctoral Dissertation, IKIP PGRI PONTIANAK*.
- Serliyanti, S. (2022). Kajian Spasial Potensi Dan Konektivitas Obyek Wisata Untuk Pengembangan Wisata Di Kecamatan Ayah Kabupaten Kebumen. *Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Purwokerto*.
- Suryadana, M. (2013). Sosiologi Pariwisata: Kajian Kepariwisata Dalam Paradigma Intergratif-Transformatif Menuju Wisata Spiritual. *Humaniora*.
- Tabuni, D., Kapantouw, G., & Rengkung, L. (2015). Strategi Pengembangan Kawasan Wisata Danau Linouw Di Kota Tomohon Provinsi Sulawesi Utara. *Agri-Sosioekonomi*, 143 - 150.
- Tamara, A. (2016). Implementasi analisis SWOT dalam strategi pemasaran produk mandiri tabungan bisnis. *Jurnal Riset Bisnis and Management*.
- Wulung, S. (2021). Pendekatan Spasial Untuk Pengembangan Destinasi Pariwisata Berkelanjutan. *Journal of Sustainable and Research*, 68 - 73.

## LAMPIRAN



# Form

# Wawancara Tugas Akhir

**Pengantar :** Observasi ini dilakukan dalam rangka penyusunan tugas akhir yang berjudul **Perencanaan Kawasan Wisata Danau Sebedang Sebagai Daya Tarik Wisata Alam di Kabupaten Sambas** oleh :

Nama Mahasiswa : Antonius Hansen Kharisma

NIM : 1910105023

Program Studi : Perencanaan Wilayah dan Kota

**Tujuan :** Lembar wawancara ruang terbuka publik untuk mendapatkan informasi mengenai kondisi eksisting, potensi dan permasalahan serta informasi terkait rencana pengembangan untuk mendapatkan saran dalam merencanakan Kawasan Wisata Danau Sebedang Sebagai Daya Tarik Wisata Alam di Kabupaten Sambas

No	Sasaran Penelitian	Pertanyaan	Jawaban
1	Kondisi eksisting Kawasan Wisata Danau Sebedang	Menurut anda, bagaimana kondisi Kawasan Wisata Danau Sebedang saat ini?	<p>Pengunjung : untuk kondisi sekitar Danau Sebedang sudah baik, saya suka dengan pemandangan alamnya yang masih asri.</p> <p>Masyarakat lokal : saya rasa tidak banyak yang berubah, kondisinya masih seperti biasa. Ramai dikunjungi ketika musim libur dan semayang kubur tiba, jika hari biasa kurang, hanya di jam pulang sekolah dan sore hari saja.</p>
Apakah fasilitas umum disekitar kawasan Danau Sebedang sudah memadai?		<p>Pengunjung 1 : untuk fasum seperti toilet umum sepertinya masih perlu diperbaiki dan ditambah unitnya karna dari segi jumlah masih kurang dan dikenakan biaya ketika ingin menggunakannya. Jaraknya juga cenderung jauh dari spot wisata lainnya.</p> <p>Pengunjung 2 : kalau soal fasum seperti wc umum saya rasa masih kurang, karna agak sulit bagi saya untuk menemukan wc umum dengan kondisi kawasan danau yang luas seperti ini. Ketika menemukan wc umum pun kebersihannya kurang terjaga, ada wc umum yang baru dibangun tapi dikenakan biaya ketika menggunakannya. Lahan parkir juga tidak ada areal khusus, jadi ala kadarnya saja mau di tepi jalan, pesisir danau atau dimanapun selama ada tempat kosong disitu kendaraan diparkirkan.</p>	
Pendapat anda terkait akses jalan di kawasan Danau Sebedang?		<p>Pemda : untuk akses jalan saya rasa sudah lumayan baik, karna kita sudah melakukan pengerasan untuk di jalur utama, jadi jika dibandingkan di tahun tahun sebelumnya, kondisi jalan sekarang sudah lumayan bagus, ya.</p> <p>Masyarakat lokal : kalau soal jalan sepertinya belum merata, hanya dibagian akses utama saja yang sudah di aspal, namun untuk jalan yang lain seperti didekat rumah saya masih berupa batu, pasir, dan tanah kuning</p> <p>Pengunjung : untuk jalan sebenarnya udah oke, tapi ketika ingin mengelilingi kawasan ini masih banyak jalan yang tidak diaspal, sehingga agak sulit dilalui karna ketika hujan jalannya agak licin dan terjal, namun ketika terik kondisinya agak berdebu dan gersang.</p>	

2	Potensi dan permasalahan Danau Sebedang	<p>Bagaimana kondisi alam di sekitar Kawasan Wisata Danau Sebedang?</p>	<p>Pengunjung 1 : untuk kondisi alam saya rasa di kawasan Danau Sebedang itu bagus ya, cocok untuk saya anak muda yang suka nongkrong dan memancing.</p> <p>Pengunjung 2 : saya suka karna masih asri ya, cocok untuk healing ketika merasa jenuh, banyak spot foto juga, apalagi sore hari ketika sunset, mantap pokoknya.</p> <p>Pemda : kondisi alam saya rasa Danau Sebedang itu indah ya, walaupun mungkin seperti yang kamu sudah lihat ketika menuju Danau Sebedang itu, ada banyak lahan pemakaman etnis tionghua yang berpotensi untuk mencemari air Danau, ya saya tau mungkin itu jaraknya agak jauh dan diserap oleh tanah, tapi tidak menutup kemungkinan dengan jumlah sebanyak itu zat-zat kimia dari makam tersebut dapat mengontaminasi air Danau. Saya juga melihat adanya aktivitas proyek disekitar Danau, bukit-bukit mulai kelihatan gundul. Kalau dieksploitasi secara terus menerus seperti itu saya yakin akan berdampak pada ekosistem Danau Sebedang,</p> <p>Pemda 2 : kita tau kalau Danau Sebedang itu udah jadi ciri khasnya Sambas, mungkin boleh dikatakan belum sah jika ke Sambas tapi belum mampir ke Danau Sebedang istilahnya. Tapi tidak bisa dipungkiri juga kalau Danau Sebedang ini sebenarnya masih kurang jika dibandingkan dengan tempat wisata lainnya. Akses masuknya kurang nyentrik, saya sebagai orang asli Sambas saja suka kelewatan ketika ingin pergi kesitu karna tidak ada petunjuk jalan yang meng-indikasi kan bahwa ada objek wisata berupa Danau, padahal dari letaknya itu sangat mudah dijangkau. Kita juga sudah berupaya mempromosikan wisata ini lewat platform media sosial seperti facebook, youtube dan instagram tapi saya rasa mungkin itu belum cukup menarik minat masyarakat kita. Pemerintah juga berusaha menggaet dari segi investor agar mau terlibat dalam pengembangan Danau Sebedang ini, namun sulit dan belum bisa menemukannya sampai sekarang.</p>
		Menurut anda, dengan budaya masyarakat lokal Danau Sebedang saat ini apakah dapat dikembangkan menjadi daya tarik wisata?	Masyarakat 1 : kalau berbiacara soal budaya, disini masih kental sekali ya, yang paling keliatan itu kan etnis tionghua yang melakukan sembayang kubur, ada 2 musim dalam setahun. Mereka datang sering membawa orang-orang dari luar daerah, tak jarang juga dari luar Indonesia. Hal itu sebenarnya bisa berpotensi menarik masyarakat untuk melakukan kegiatan pariwisata karna

			<p>lokasinya yang berdekatan.</p> <p>Masyarakat 2 : saya rasa sangat bisa, karna kalau sudah memasuki musim libur ada beberapa kegiatan dan lomba yang dilakukan disekitar kawasan Danau ini, yang paling terkenal itu lomba dayung perahu, karna diikuti oleh berbagai daerah di Kalimantan Barat. Kita juga sudah memiliki rumah panggung yang biasa digunakan untuk menggelar acara seperti mengundang band-band lokal, dan acara lomba lainnya yang diselenggarakan oleh pemda ataupun karang taruna disini. Walaupun rumah panggungnya masih ala kadarnya tapi masyarakat yang datang itu ramai juga. Kalau panggungnya lebih dirancang sedemikian rupa saya rasa pementasan kesenian lomba lomba lainnya akan lebih maksimal, karna yang menampilkan aksinya diatas panggung bisa maksimal dan yang menonton bisa menyaksikannya dengan nyaman tanpa perlu kepanasan atau kehujanan.</p>
		<p>Apa saja permasalahan yang dihadapi ketika berwisata di Danau Sebedang?</p>	<p>Pengunjung 1 : tadi saya dari arah Singkawang – Sambas ketika ingin masuk, agak sulit dan ngeri sih sebenarnya ya. Karna gate masuknya persis berada di tikungan sehingga agak membahayakan menurut saya. Ada akses masuk lain tapi saya kurang berani karena harus uji nyali dengan melewati areal kuburan yang tampak jelas dari jalan, saya tidak kebayang kalau lewat disitu malam-malam. Terkait wc umum juga mungkin, tadi saya menemukan bangunan yang kurang layak dan kotor, jadi enggan dan akhirnya saya baru bisa buang air kecil ketika saya menggunakan wc dari restoran.</p> <p>Pengunjung 2 : saya rasa dari segi jalannya yang menjadi masalah ya, ketika panas agak berdebu dan gersang, ketika hujan juga jalannya jadi licin dan terjal, mau saya pakai mobil atau motor jadi merasa enggan dan malas ketika diajak untuk kesini, tapi kalau memang harus ya apa boleh buat. Tadi saya mau cari mushola, jaraknya agak jauh dari lokasi saya.</p>
3	<p>Analisis perencanaan Kawasan Wisata Danau Sebedang</p>	<p>Apa yang menjadi kebutuhan paling mendasar dari rencana pengembangan Kawasan Wisata Danau Sebedang?</p>	<p>Pemda 1 : saya rasa mungkin terkait dari pemerintah yang masih mencoba mencari investor untuk masuk dalam pengembangan Danau Sebedang ini yang masih belum berhasil, dari segi promosi juga kurang, meskipun kita sudah memiliki akun di sosial media, dari segi kontennya mungkin harus bisa divariasikan agar bisa meningkatkan gairah masyarakat khususnya anak anak</p>

			<p>muda yang saat ini menjadi penggerak utamanya.</p> <p>Pemda 2 : untuk kebutuhan dasar sebenarnya yang saya pikir ini dari masyarakatnya sendiri, mereka disana seakan bersikap kurang peduli dengan kelestarian lingkungannya, masih suka buang sampah sembarangan. Memang sudah dibentuk POKDARWIS di Danau Sebedang, namun saya rasa tetap kurang jika hanya dari kelompok itu saja yang mau bergerak. Hal yang menjadi concern saya juga mungkin terkait peta, kita belum memiliki peta rencana terbaru sebagai acuan bagi pemerintah untuk melakukan rencana ataupun pengembangan di Danau Sebedang itu sendiri, apalagi kita mau melibatkan investor dari luar untuk bekerjasama dalam mengembangkan Danau Sebedang ini.</p>
--	--	--	--

## FORM WAWANCARA MASYARAKAT/WISATAWAN

Teori	Pertanyaan Wawancara
<b>Elemen Perencanaan Pariwisata</b> ((Camilleri, 2019) dalam Wardana, 2022)	
<i>Acces</i>	Menurut anda, apakah Danau Sebedang memiliki aksesibilitas yang baik? Jika iya berikan alasannya, jika tidak juga berikan alasannya?
	Transportasi apa yang anda gunakan ketika berkunjung ke Danau Sebedang?
	Apakah ada transportasi khusus untuk menuju ke Danau Sebedang?
	Apakah ada transportasi khusus didalam kawasan wisata Danau Sebedang?
<i>Accomodation</i>	Ketika berkunjung ke Danau Sebedang apakah anda pernah memutuskan untuk menginap? Mengapa?
	Bagaimana pendapat anda tentang vila/homestay yang ada disekitar Danau Sebedang?
	Apakah harga yang ditawarkan dari vila/homestay disekitar Danau Sebedang terjangkau?
	Apakah terdapat papan informasi terkait rute dan kegiatan wisata yang ditawarkan di Danau Sebedang?
<i>Attraction</i>	Bagaimana kondisi alam disekitar Kawasan Wisata Danau Sebedang?
	Apak alasan anda untuk mengunjungi Danau Sebedang?

<b>Teori</b>	<b>Pertanyaan Wawancara</b>
	Bagaimana perasaan anda setelah berkunjung ke Danau Sebedang?
<i>Amenity</i>	Apa saja fasilitas yang anda temui selama berwisata di Danau Sebedang?
	Bagaimana kondisi dari fasilitas fasilitas tersebut?
	Apakah fasilitas di Danau Sebedang sudah memadai?
	Berikan saran terkait fasilitas untuk menunjang Kawasan Wisata Danau Sebedang
<i>Activity</i>	Kegiatan apa yang paling sering anda lakukan ketika berkunjung ke Danau Sebedang?
	Kegiatan apa yang biasa atau sering anda jumpai ketika berkunjung ke Danau Sebedang ini?
	Menurut anda, kegiatan seperti apa yang berpotensi untuk dilakukan di Kawasan Wisata Danau Sebedang?
	Apakah kegiatan wisata di Danau Sebedang saat ini sudah bervariasi?

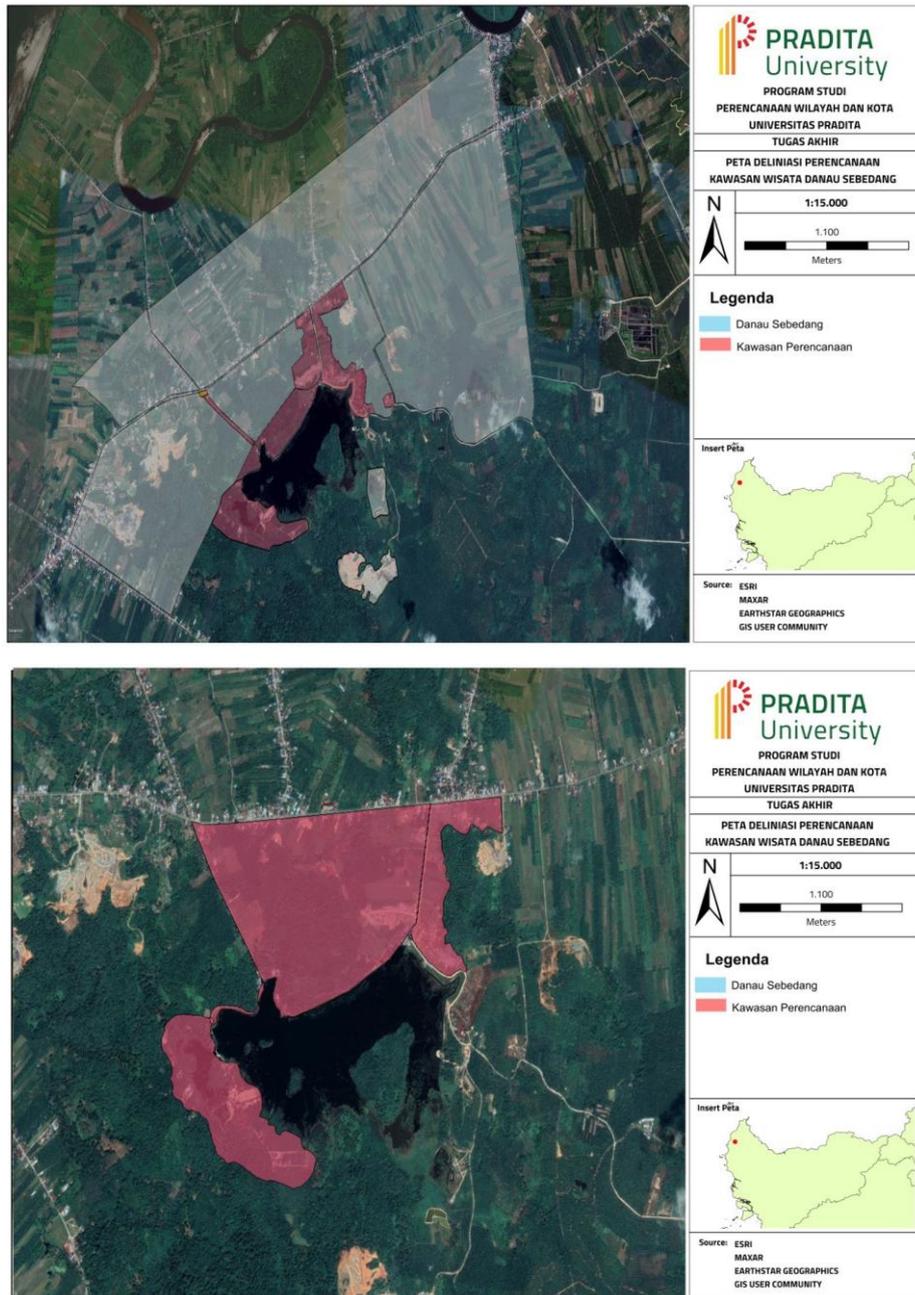
### FORM WAWANCARA PEMERINTAH/POKDARWIS

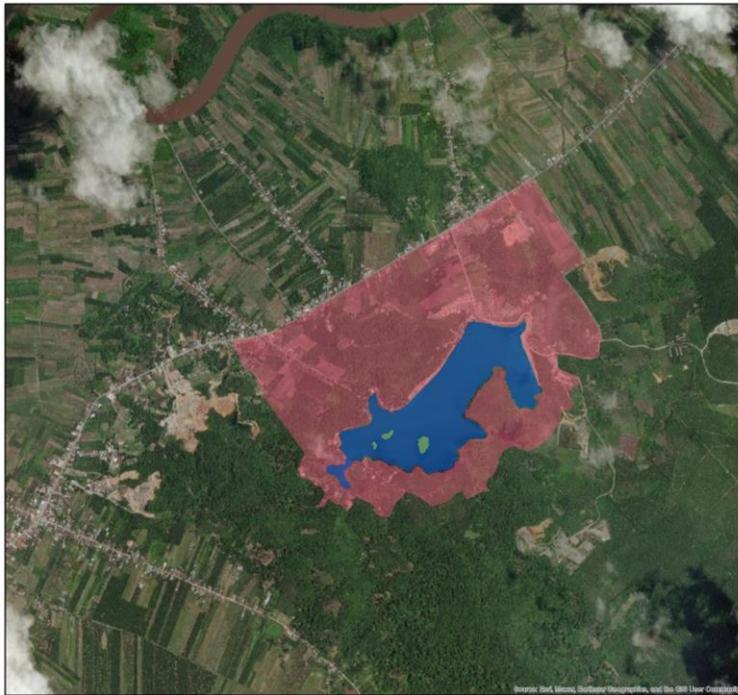
<b>Teori</b>	<b>Pertanyaan Wawancara</b>
<b>Elemen Perencanaan Pariwisata</b> ((Camilleri, 2019) dalam Wardana, 2022)	
<i>Acces</i>	Apa upaya pemerintah/pokdarwis terkait dengan aksesibilitas di Danau Sebedang ?
	Bagaimana kondisi aksesibilitas di Danau

Teori	Pertanyaan Wawancara
	<p>Sebedang saat ini?</p> <p>Apakah sudah memenuhi target dari pengembangan yang dilakukan oleh pemerintah/pokdarwis?</p> <p>Apakah ada transportasi khusus yang disediakan oleh pemerintah untuk menuju ke lokasi Wisata Danau Sebedang?</p>
<i>Accomodation</i>	<p>Apakah pemerintah/pokdarwis memiliki rencana untuk membangun akomodasi di Danau Sebedang? Jika ada. Jenis akomodasi seperti apa yang akan dibangun?</p> <p>Apakah akomodasi wisata dibangun oleh pemerintah atau swasta?</p> <p>Dibagian mana akomodasi Danau Sebedang itu akan dibangun?</p>
<i>Attraction</i>	<p>Bagaimana kondisi alam disekitar Kawasan Wisata Danau Sebedang?</p> <p>Apakah ada kegiatan disekitar Danau Sebedang yang berpotensi mengancam ekosistem dan menimbulkan degradasi lingkungan Danau Sebedang ? Jika ada, apa upaya dari pemerintah/pokdarwis untuk mengatasi masalah tersebut?</p> <p>Apakah ada kawasan lindung disekitar Danau Sebedang? Jika ada, dimana area/delineasi kawasan lindung yang berdekatan dengan Danau Sebedang itu?</p> <p>Aktivitas wisata apa yang paling sering dilakukan oleh wisatawan yang datang ke Kawasan Wisata Danau Sebedang ?</p>

Teori	Pertanyaan Wawancara
<p style="text-align: center;"><i>Amenity</i></p>	<p>Fasilitas apa saja yang sudah dibangun disekitar Kawasan Wisata Danau Sebedang?</p>
	<p>Apakah pemerintah/pokdarwis melakukan peninjauan secara rutin terhadap fasilitas tersebut? Bagaimana kondisi fasilitas fasilitas itu saat ini?</p>
	<p>Apakah fasilitas yang dibangun di Danau Sebedang sudah maksimal?</p>
	<p>Apa rencana yang akan dilakukan oleh pemerintah/pokdarwis terkait dengan fasilitas Danau Sebedang saat ini?</p>
<p style="text-align: center;"><i>Activity</i></p>	<p>Kegiatan seperti apa saja yang bisa dilakukan oleh wisatawan di Kawasan Wisata Danau Sebedang ?</p>
	<p>Apakah pemerintah/pokdarwis pernah menggelar acara disekitar Kawasan Wisata Danau Sebedang? Jika pernah, acara seperti apa dan kapan waktunya?</p>
	<p>Aktivitas pariwisata seperti apa yang berpotensi untuk dikembangkan di Kawasan Wisata Danau Sebedang?</p>
	<p>Bagaimana cara mengembangkan aktivitas pariwisata yang memiliki potensi tersebut? Apakah sudah ada upaya dari pemerintah/pokdarwis saat ini?</p>
<p style="text-align: center;"><i>Management</i></p>	<p>Bagaimana kebijakan pemerintah (Dinas Pariwisata)/ POKDARWIS melakukan pengelolaan kawasan wisata Danau Sebedang?</p>

Proses deliniasi dan pembuatan peta





**PRADITA University**  
 PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA UNIVERSITAS PRADITA  
 TUGAS AKHIR

PETA DELINIASI PERENCANAAN KAWASAN WISATA DANAU SEBEDANG

1:15.000

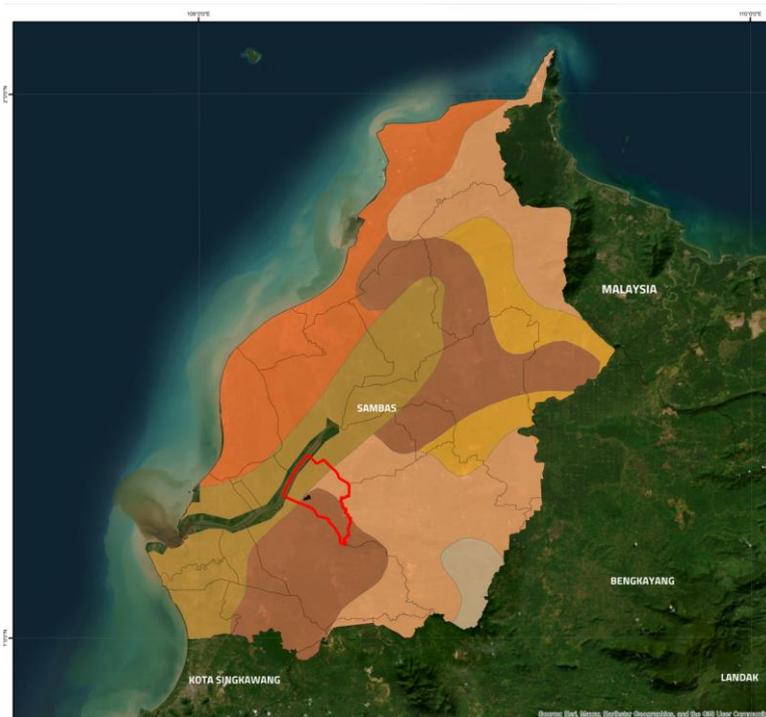
1:100 Meters

**Legenda**

- Danau Sebedang
- Kawasan Perencanaan

Insert Peta

Source: ESRI, MAXAR, EARTHSTAR GEOGRAPHICS, GIS USER COMMUNITY



**PRADITA University**  
 PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA UNIVERSITAS PRADITA  
 TUGAS AKHIR

PETA JENIS TANAH LOKASI PENELITIAN DAN SEKITARNYA

1:500.000

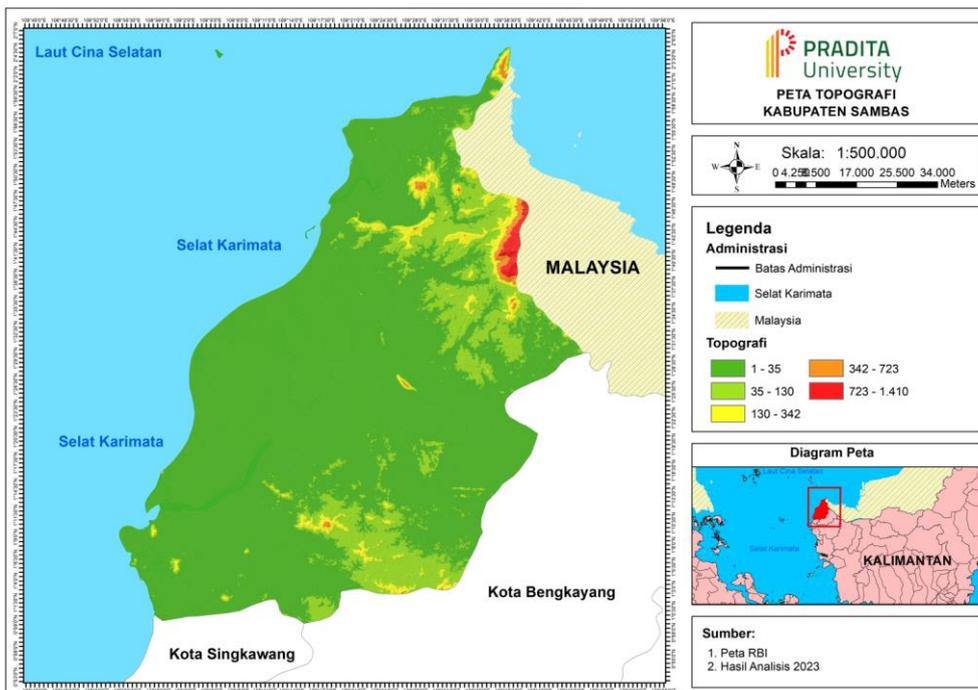
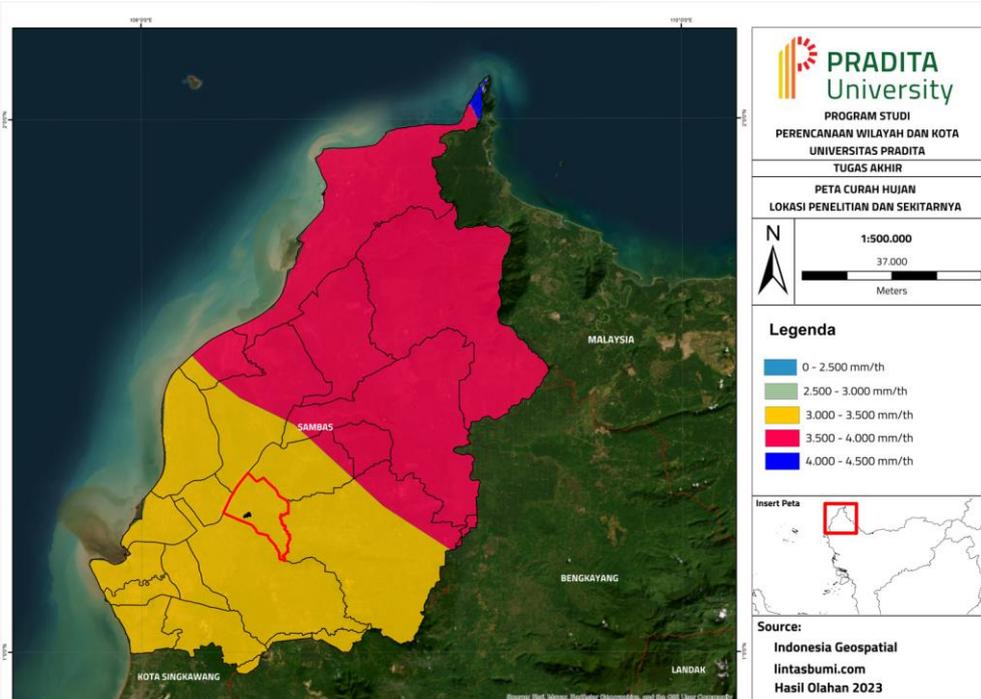
36.000 Meters

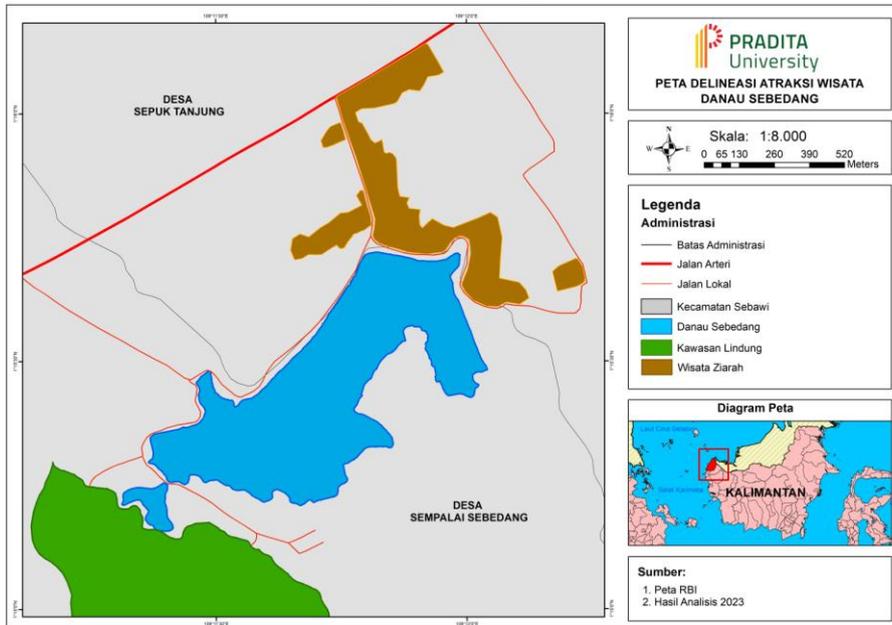
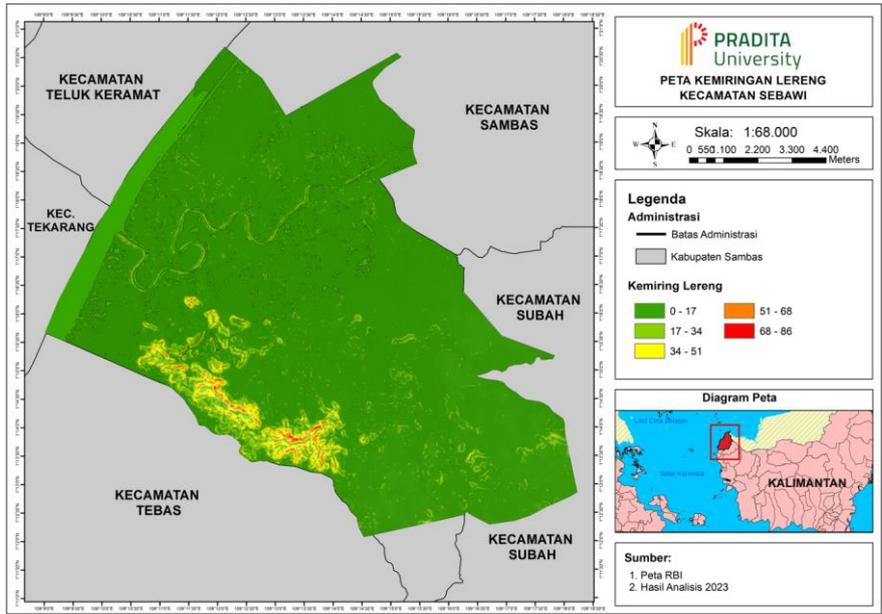
**Legenda**

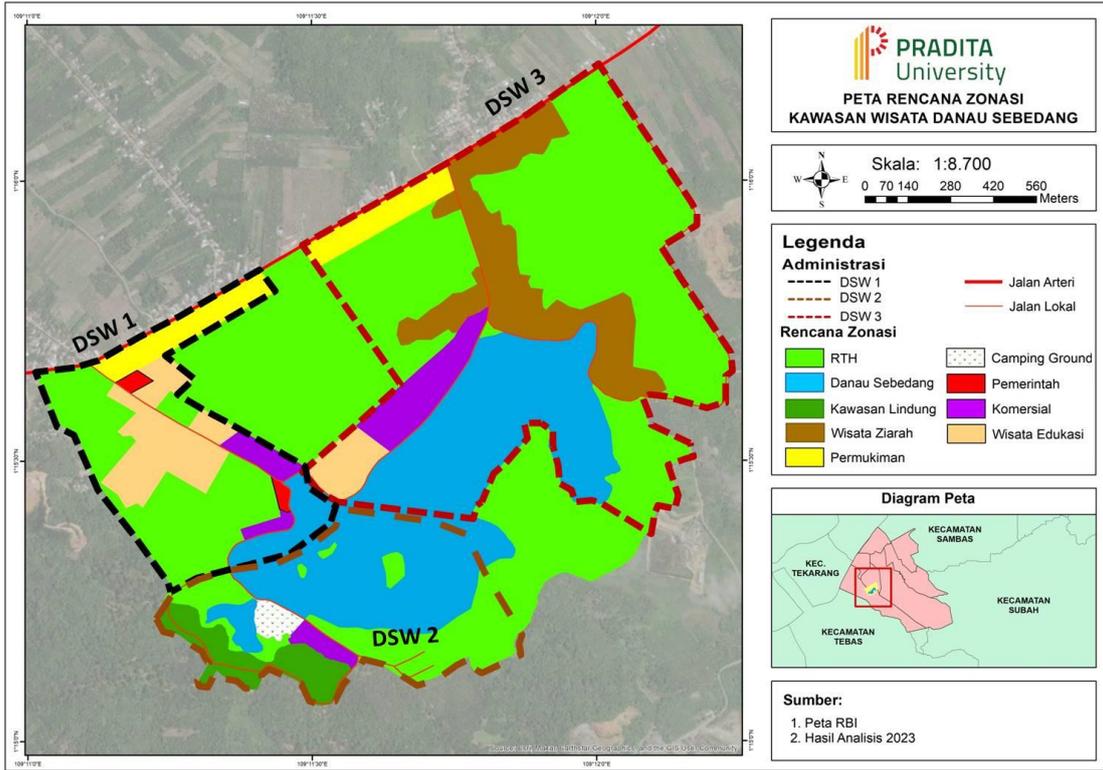
- Aluvial Eutrofik
- Gossan
- Tanah Regosol
- Ordosol
- Podsolik
- Jenuh

Insert Peta

Source: INDONESIA GEOSPATIAL HASIL OLAHAN 2023







## SURVEY LAPANGAN



